

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

WINDA FETRIANI

NIM. 180209112

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M / 1444 H**

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

Winda Fetriai

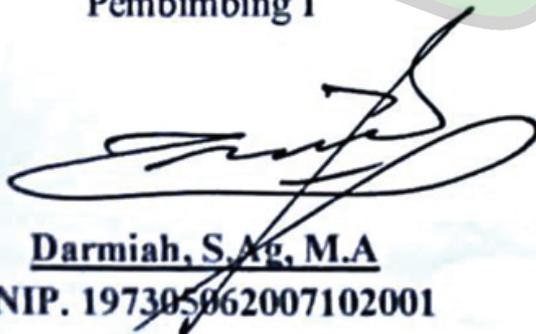
NIM. 180209112

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Darmiah, S.Ag, M.A
NIP. 197305062007102001

Pembimbing II



Rafidhah Hamum, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2003078903

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Jumat, 16 Desember 2022
22 Jumadil Awal 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Darmiah, S.Ag, M.A
NIP. 197305062007102001


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,

Penguji II,


Rafidhah Hanum S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2003078903

جامعة الرانيري


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulki, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Fetriani

NIM : 180209112

Prodi : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Min 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggukan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber alhi atau izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 November 2022

Yang menyatakan,



Winda Fetriani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk_prodidpgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Winda Fetriani
NIM : 180209112
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing 1 : Darmiah S.Ag M.A
Pembimbing 2 : Rafidah Hanum S.Pd.I M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 21 bulan November tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1959622514 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 14 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 21 November 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Winda Fetriani
NIM : 180209112
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing I : Darmiah, S.Ag, M.A
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I, M.Pd
Kata Kunci : Model *discovery learning*, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar

Penerapan model pembelajaran pada tiap pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi kelas dan peserta didik guna mencapai tujuan akhir pembelajaran, dalam kondisi peneliti disini dapat diterapkannya model *discovery learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dikelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data menggunakan obeservasi dan tes. Setelah data dianalisis peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas guru meningkat pada tiap siklusnya selama proses pembelajaran selama menerapkan model *discovery learning*. (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik terdapat peningkatan pada tiap siklusnya selama menerapkan model pembelajaran *discovery* sehingga model ini cocok diterapkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik. (3) Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *discovery dalam pembelajaran* terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III dengan kategori di akhir siklus sangat baik. Sehingga dalam pembelajaran tematik model ini dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang dengan kuasanya telah memberikan petunjuk dan kesehatan sehingga mampu melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini. Juga shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kita umat nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan masa sekarang dari masa jahiliyah (kebodohan).

Dengan berkat izin Allah SWT penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang dibeban kan kepada penulis tujuannya untuk memenuhi syarat memperoleh gelar program sarjana program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-Raniry, dengan judul “Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”. Selama pembuatan skripsi ini penulis menyadari betul bahwa ada pihak lain yang ikut membantu dalam berbagai bentuk. Oleh karena tidak ada persembahan terbaik yang mampu penulis tunjukan melainkan rasa hormat dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang secara khusus penulis tulis pada skripsi ini, yaitu:

1. Teristimewa kepada “SOS Children Village Indonesia” dan keluarga besar di “SOS Children Village Banda Aceh” atas berbagai dukungan yang luar biasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dan mengelar gelar sarjana ini.

2. Untuk Ibu Darmiah, S.Ag, M.A selaku dosen pembimbing akademik (PA) serta pembimbing dalam skripsi ini, yang telah memberikan nasehat terbaik untuk penulis selama pengerjaan skripsi ini.
3. Untuk Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I, M.Pd yang juga selaku pembimbing , yang banyak memberikan bimbingan dengan bimbingan terbaik selama penulis menulis skripsi ini.
4. Kepada Sekolah MIN 26 Aceh Besar yang telah bersedia menerima penulis, untuk dapat melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.
5. Untuk Ibu Isra Wardini, S.Pd selaku wali kelas IV MIN 26 Aceh Besar, yang selama proses penelitian sudi membantu jalannya proses penelitian yang penulis lakukan.
6. Untuk siswa di kelas IV MIN 26 Aceh Besar, yang sudah melakukan pembelajaran selama beberapa hari bersama peneliti selama penelitian berlangsung.
7. Kepada yang juga istimewa orang tua penulis, ibunda Asmarani dan ayah Usman Manaf serta keluarga yang telah memberikan dukungan beragam sehingga penulis terdorong untuk segera menyelesaikan skripsi dan menggelar gelar sarjana.
8. Juga untuk semua pihak lain yang membantu penulis dalam menulis skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada skripsi ini tentu terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan, saran yang bersifat membangun tentu akan sangat berguna untuk penulis. Akhir kata dari penulis semoga skripsi yang penulis tulis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan rerensi, kajian terdahulu dan lainnya. Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, demikian yang mampu penulis ungkapkan melalui tulisan ini.

Banda Aceh, 16 Desember 2022

Penulis,



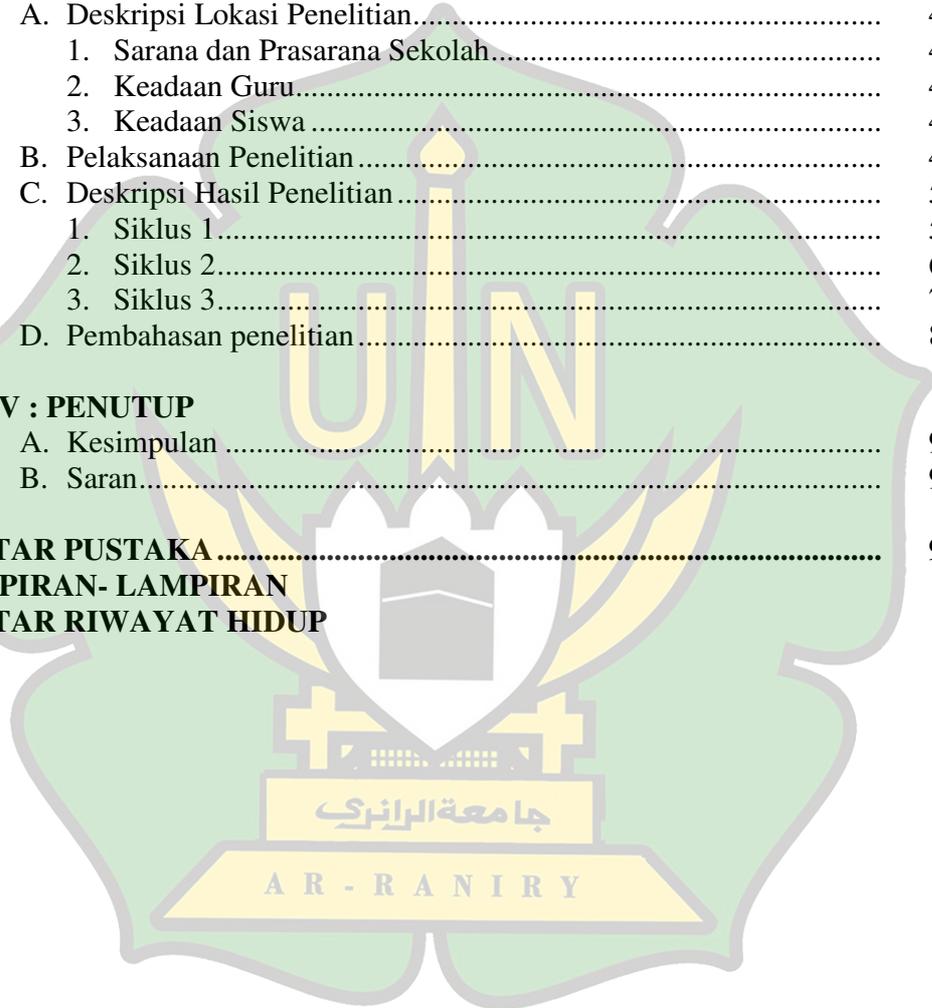
Winda Fetriani



DAFTAR ISI

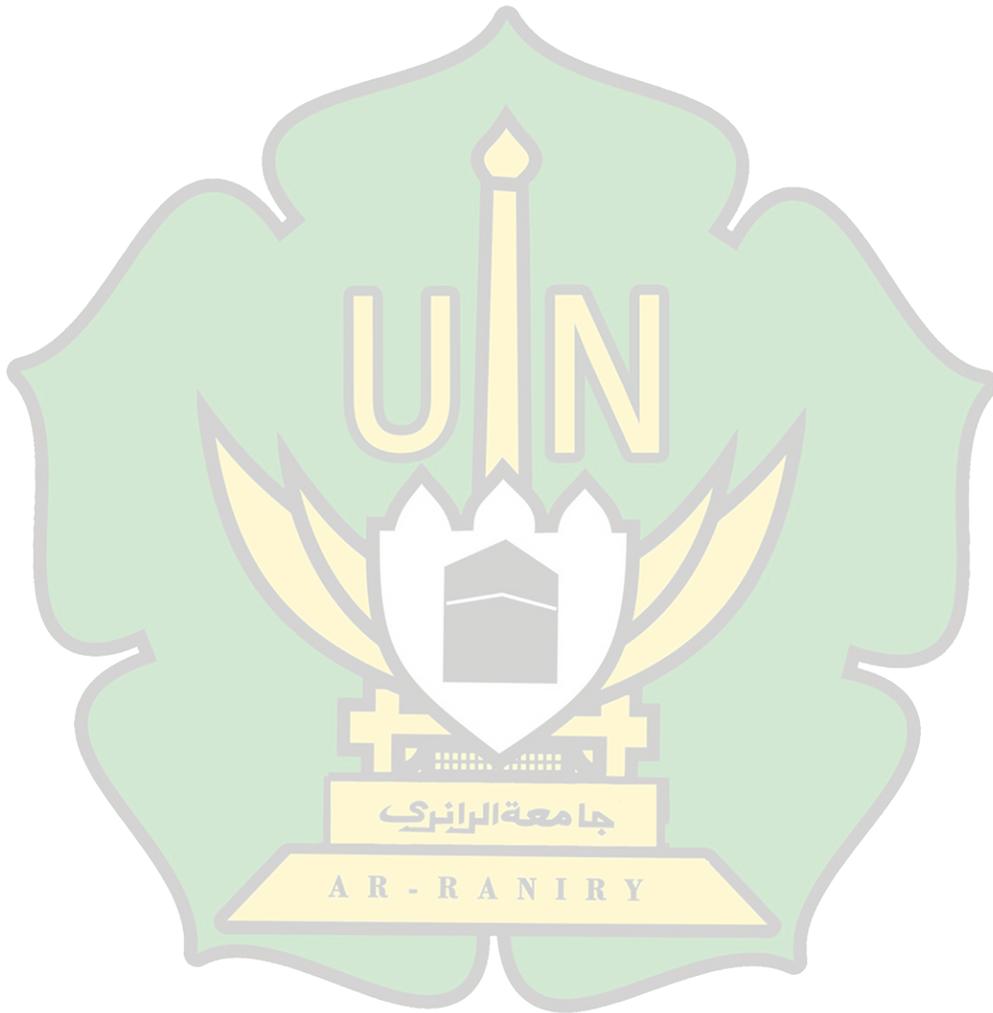
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Teori Belajar Konstruktivisme	11
B. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	12
1. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	12
2. Tujuan <i>Discovery Learning</i>	14
3. Langkah-Langkah Penerapan Model <i>Discovery Learning</i>	15
4. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	17
C. Pembelajaran Tematik.....	20
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	20
2. Manfaat dan Ruang Lingkup Tematik	21
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	22
4. Indikator Materi Pembelajaran Tematik	24
D. Hasil Belajar	27
1. Pengertian Hasil Belajar	27
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
E. Penelitian Relavan.....	30
F. Hipotesis Tindakan.....	33
G. Indikator Keberhasilan	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	39
C. Instrument Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	46
2. Keadaan Guru.....	47
3. Keadaan Siswa	48
B. Pelaksanaan Penelitian	49
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
1. Siklus 1.....	52
2. Siklus 2.....	64
3. Siklus 3.....	75
D. Pembahasan penelitian	86
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



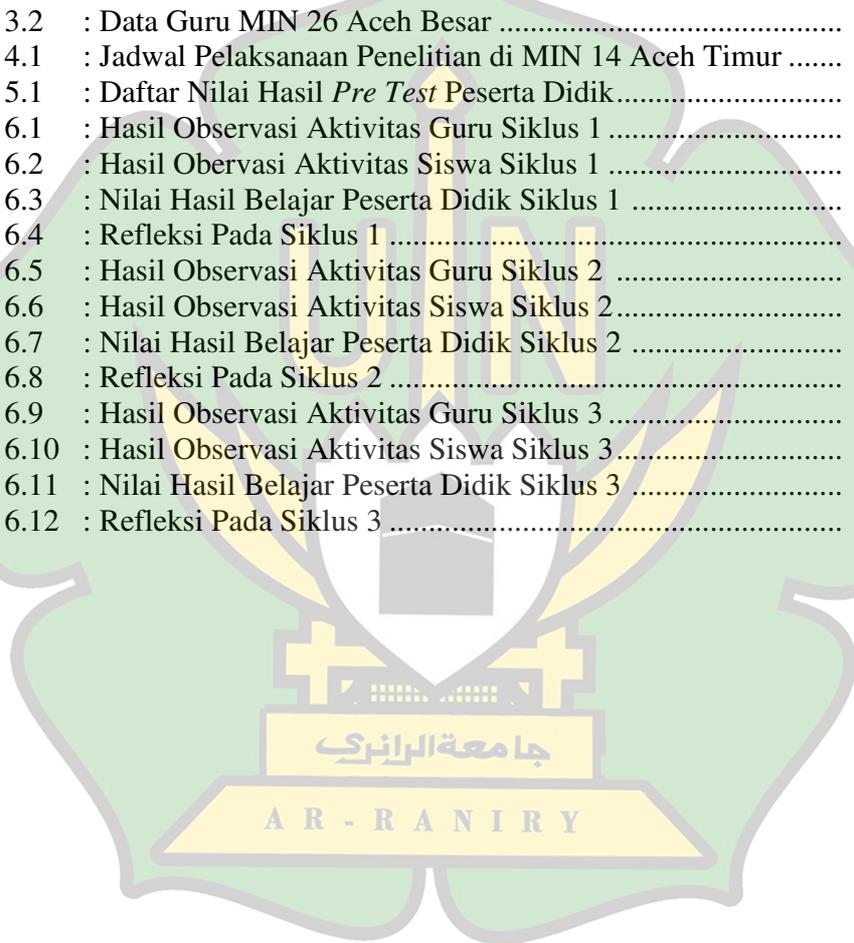
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas 37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 1	24
Tabel 1.2	: Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3.....	25
Tabel 1.3	: Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 4.....	26
Tabel 2.1	: Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	44
Tabel 2.2	: Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	45
Tabel 3.1	: Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar	46
Tabel 3.2	: Data Guru MIN 26 Aceh Besar	47
Tabel 4.1	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di MIN 14 Aceh Timur	49
Tabel 5.1	: Daftar Nilai Hasil <i>Pre Test</i> Peserta Didik.....	51
Tabel 6.1	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	56
Tabel 6.2	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	58
Tabel 6.3	: Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1	61
Tabel 6.4	: Refleksi Pada Siklus 1	63
Tabel 6.5	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2	68
Tabel 6.6	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	70
Tabel 6.7	: Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2	72
Tabel 6.8	: Refleksi Pada Siklus 2	74
Tabel 6.9	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 3	79
Tabel 6.10	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3	81
Tabel 6.11	: Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 3	83
Tabel 6.12	: Refleksi Pada Siklus 3	84



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	: Aktivitas Guru.....	87
Diagram 2.1	: Aktivitas Siswa	89
Diagram 3.2	: Hasil Belajar Peserta Didik	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Ar-Raniry	97
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	98
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar	99
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	100
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	112
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	125
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	138
Lampiran 8	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	144
Lampiran 9	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	150
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I....	156
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II...	170
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II...	184
Lampiran 13	: <i>Post Test</i> Siklus I.....	197
Lampiran 14	: <i>Post Test</i> Siklus II.....	200
Lampiran 15	: <i>Post Test</i> Siklus III	203
Lampiran 16	: Lembar Validasi RPP	206
Lampiran 17	: Dokumentasi	212
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Discovery learning dalam penerapannya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengontruksi pengetahuan sendiri, dengan pengetahuan yang dimiliki dihubungkan pengetahuan baru melalui penyelidikan, mengumpulkan informasi, melakukan percobaan dan sebagainya. Menurut Honsan *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.¹ Menurut Hamalik *discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual para anak didik untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi, sehingga dapat menemukan konsep atau suatu generalisasi di lapangan.²

Adanya model *discovery learning* mendorong peserta didik lebih berpartisipasi aktif selama kegiatan belajar mengajar dan menciptakan kondisi kelas yang aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur

¹ Afria Susana, *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*, (Bandung: Tata Akbar, 2019), h. 6.

² Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 90.

tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran.³

Jerome Bruner seorang ahli psikologi dan yang pertama menjelaskan tentang *discovery learning*. Ia menjelaskan tentang bagaimana seorang pembelajar yang membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman awal. Artinya dari pengetahuan yang telah dimiliki kemudian seorang pembelajar melakukan penemuan sendiri dengan rangkaian aktivitas seperti percobaan dan lainnya, pengetahuan yang diperoleh tersebut lebih melekat pada ingatannya. Dikembangkan model *discovery learning* berdasarkan pada pandangan kognitif tentang pembelajaran dan konstruktivis.

Model *discovery learning* sangat cocok diterapkan pada pembelajaran kurikulum 2013 yang bersifat: pembelajaran berorientasi pada siswa. Saat ini, dalam belajar mengajar sekolah dasar menggunakan sistem pembelajaran terpadu atau tematik. Terpadu disini memiliki makna memadukan beberapa kompetensi atau mata pelajaran ke satu pembelajaran.

Hadi Subroto berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan

³ Trinati Ibnu, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/M*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 144.

tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran.⁴ Ada sejumlah materi yang harus dikuasai oleh peserta didik seperti pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, bahasa Indonesia, matematika, pendidikan jasmani atau olahraga dan seni budaya atau keterampilan.

Pada pembelajaran tematik dipadukan berbagai kompetensi mata pelajaran kedalam satu tema, saling mengaitkan misalnya tema “Tumbuhan” didalamnya dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika dan Seni. Pada pembelajaran tematik memberikan keluasaan dalam berpikir. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tentu ada komponen yang mempengaruhi proses, yaitu tenaga pengajar. Tenaga pengajar merupakan tenaga pendidik yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar menengah disebut guru.⁵ Guru selaku pendidik, penggerak jalannya proses pendidikan disekolah tentu harus lebih memperhatikan atau peka terhadap kebutuhan peserta didik seperti kondisi kelas, kondisi peserta didik dan tujuan yang akan dicapai guna tercapainya tujuan akhir.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar, yang diperoleh peserta didik setelah melakukan interaksi pembelajaran atau menyelesaikan rangkaian kegiatan belajar. Belajar ialah proses kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu sehingga terjadi perubahan terhadap peserta didik terkait pengetahuan,

⁴ Trinati Ibnu, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI...*, h. 151.

⁵ Redaksi sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1995), h. 13.

kecapakan, keterampilan maupun tingkah laku melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan tersebut. Biasa guru memberikan skor pada hasil belajar peserta didik sebagai bentuk tolak ukur yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar ada kala permasalahan muncul menjadi kendala bagi guru. Seperti kondisi yang peneliti temui saat melakukan observasi lapangan di kelas IV MIN 26 Aceh Besar yaitu rendahnya interaksi komunikasi antar peserta didik terkait materi belajar yang harusnya dapat membantu dalam proses memecahkan masalah, menganalisis dan membuat simpulan. Selain itu kurangnya pengalaman-pengalaman peserta didik terkait penemuan langsung, juga penggunaan model pembelajaran yang sama pada tiap pembelajaran menyebabkan berkurangnya minat belajar peserta didik.

Oleh karena itu diperlukan suatu model yang mendukung peserta didik untuk membangun pengetahuan dalam diri mereka sendiri melalui pengalaman penemuan. Hal ini juga membantu peserta didik untuk aktif dalam belajar, dapat mengkonstruksi pengetahuan tentang hal yang dipelajari. Dibandingkan peserta didik yang hanya duduk dikursi mengikuti proses pembelajaran dengan menonton membuat peserta didik memiliki ketergantungan pada guru, juga cenderung membuat bosan dan timbul rasa malas untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Merujuk pada permasalahan tersebut menggambarkan perlu adanya suatu perangkat pembelajaran untuk memperbaiki keadaan tersebut, bisa dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih berorientasi pada peserta didik. Menerapkan model dalam pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena

penerapan model yang tepat sangat mendukung berjalannya proses kegiatan, sehingga akhir tujuan dari pembelajaran tercapai dan hasil belajar meningkat. Peneliti mendapat solusi untuk menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik guna memberikan pengalaman langsung terkait materi dan peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses. Dengan adanya penerapan pembelajaran yang melibatkan mental peserta didik secara nyata atau langsung maka pengetahuan maupun suatu hal yang bermakna akan tertanam dalam diri.

Untuk mendukung penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang juga menerapkan model *discovery* dalam pembelajaran, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zahrita Fazila dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pesawat Terbang Sederhana Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Baru”. Hasil yang di peroleh pada penelitian ini pada siklus I ketuntasan individual terdapat 66,67% dan klasikal 30%. Siklus II ketuntasan individual terdapat 83,33% dan klasikal 80%. Siklus III ketuntasan individual terdapat 91,67% dan klasikal 90%. Respon siswa terhadap penerapan model *discovery learning* yaitu 99% peserta didik senang terhadap topik yang dipelajari, 93,8% peserta didik menyatakan bahwa suasana dan model pembelajaran yang digunakan merupakan hal yang baru dan 91,7% para peserta didik berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *discovery learning* pada pertemuan selanjutnya sehingga secara ilmiah model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Simpulannya penerapan model *discovery learning* sangat baik, meningkatkan hasil belajar dan peserta didik senang dengan adanya model ini.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rosmawati pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai kota Makassar”. Hasil yang di peroleh (1) hasil belajar IPA sesudah menerapkan model *discovery learning* pada peserta didik kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar sebesar 66,7 yang sebelumnya 46,7.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di kelas IV MIN 26 Aceh Besar**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 26 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *discovery learning*?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model *discovery learning*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan diatas, dapat di uraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *discovery learning*.
3. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model *discovery learning*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan maupun dasar menyusun kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan dalam hal peningkatan prestasi belajar dan motivasi peserta didik.

2. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi maupun pedoman jika menemukan permasalahan yang sama dalam proses kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik

Menambah pemahaman lebih pada peserta didik terkait kerja sama ataupun kegiatan belajar serta menambah pengalaman belajar dalam hal penemuan.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon guru di masa akan datang.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang didefinisikan dalam variabel ini untuk menghindari kesalahan pengertian sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran merupakan rancangan kegiatan proses pembelajaran tujuannya untuk mencapai kompetensi tertentu, di dalamnya terdapat tahapan maupun cara yang akan digunakan. *Discovery learning* menjadi salah satu desain model pembelajaran.

Pada model *discovery learning* mendorong peserta didik untuk terlibat aktif melakukan percobaan atau menemukan prinsip maupun konsep untuk diri mereka sendiri secara berkelompok sehingga membangun pemahaman dan mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Hamalik berpendapat *discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual para anak didik untuk

memecahkan suatu persoalan yang dihadapi, sehingga dapat menemukan konsep atau suatu generalisasi di lapangan.⁶

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang di dalam satu tema dapat mengaitkan beberapa mata pelajaran. Dalam pembelajaran ada sejumlah materi yang harus dikuasai oleh peserta didik seperti agama, pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, bahasa Indonesia, matematika, pendidikan jasmani atau olahraga dan seni budaya atau keterampilan. Pada pembelajaran tematik dipadukan berbagai kompetensi mata pelajaran kedalam satu tema, saling mengaitkan misalnya tema “Tumbuhan” didalamnya dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, bahasa, matematika dan seni

Menurut Hadi Subroto pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁷

⁶ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar ...*, h. 90.

⁷ Trinati, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Ini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI...*, h. 151.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menjadi gambaran untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, guru memberikan penilaian berupa angka yang menjadi tolak ukurnya. Selain itu Hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.⁸



⁸ Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 37.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme dalam hakikat belajar dapat kita pahami sebagai aktifitas dari manusia (peserta didik) untuk membentuk pengetahuannya melalui percobaan atau mencoba sehingga ia memiliki pengamalan, dari pengalaman-pengalaman baru ini pemahaman manusia akan lebih dalam dan kuat. Menurut Mark K. Smith, dkk belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, refleksi serta interpretasi. Sang pelajar akan memiliki pemahaman yang berbeda terhadap pengetahuan tergantung pada pengalamannya. Konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan adalah tidak objektif, bersifat temporer, selalu berubah-ubah dan tidak menentu.¹

Sebagaimana dalam proses pembelajaran di kelas guru perlu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga peserta didik memiliki minat untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menciptakan pengalaman-pengalaman baru. Slavin berpendapat bahwa dalam proses belajar siswa wajib terlibat aktif karena siswa menjadi pusat kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas.² Salah satu cara agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan pengalaman-

¹ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 42-43.

² Baharuddin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA), h. 164-165.

pengalaman langsung, bisa berupa percobaan, penemuan atau aktivitas nyata contohnya penerapan model *discovery learning*. Melalui kegiatan ini pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari pengalaman-pengalamannya akan mendalam dan kuat, konsep belajar seperti ini berkaitan dengan teori konstruktivisme.

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pengertian *Discovery Learning*

Ide pembelajaran penemuan (*discovery learning*) muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada anak/siswa dalam “menemukan” sesuatu oleh mereka sendiri, dengan mengikuti jejak ilmuwan. Wilcox mengatakan bahwa dalam pembelajaran penemuan, siswa didorong untuk belajar aktif melalui keterlibatan mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsi-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsipnya untuk diri mereka sendiri.³

Discovery learning mempunyai beberapa keuntungan dalam belajar, antara lain siswa memiliki motivasi dari dalam diri sendiri untuk menyelesaikan pekerjaannya sampai mereka menemukan jawaban-jawaban atas problema yang dihadapi mereka. Selain itu, siswa juga belajar untuk mandiri dalam memecahkan

³ Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi...*h. 241-242.

problem dan memiliki keterampilan berpikir kritis, karena mereka harus menganalisis dan mengelola informasi.⁴

Burner berpendapat bahwa: “*Discovery learning can be define as the learning that takes place when the student is not presente with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self*”. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan *discovery* itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind*. *Discovery learning* mempunyai prinsip yang sama dengan *inkuiri* dan *problem solving*. Perbedaannya dengan *discovery* ialah bahwa pada *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan *inkuiri* masalahnya bukan hasil rekayasa, sehingga siswa harus mengarahkan seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian. *Problem solving* lebih pada kemampuan menyelesaikan masalah.

Pada *discovery learning* materi atau bahan pelajaran yang disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final akan tetapi siswa didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin diketahui dilanjutkan dengan mencari informasi sendiri kemudian

⁴ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 180.

mengorganisasi atau membentuk apa yang mereka ketahi dan mereka pahami dalam suatu bentuk akhir.⁵

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan model pembelajaran penemuan yang mendorong peserta didik untuk aktif selama proses berlangsung. Dalam pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat menemukan sendiri, melalui data atau informasi dan diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang peserta didik lakukan, dari pengalaman ini peserta didik diharap dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga lebih melekat pada diri. Paa *Discovery leaning* terapat kegiatan observasi, klarifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan. Guru sebagai pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan.

2. Tujuan *Discovery Learning*

Hosnan menjabarkan ada tiga tujuan *discovery learning* yang menjadi karakteristik yaitu: (1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, mengabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan. (2) Berpusat pada siswa. (3) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada. Pendapat lain yaitu Bell, mengemukakan bahwa tujuan *discovery learning* untuk melatih siswa mandiri dan kreatif.⁶

⁵ Aulia Marisya dan Elfia Sukma, “Konsep Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Ahli”, Vol, 04, No, 03, Tahun 2020 ISSN: 2614-3097. Diakses pada tanggal 23 Juni 2022.

⁶ Afria Susana, *Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Multimedia Interaktif...*, h. 8.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran penemuan atau *discovery* yaitu menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, dimana peserta didik berkesempatan mengeksplor pengetahuannya untuk menemukan pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan tersebut lebih melekat pada dirinya dan melatih peserta didik untuk mandiri dan kreatif. Dan dalam kegiatan belajar peserata didik dapat lebih berpartisipasi karena mendorong untuk melakukan sesuatu, kegiatan ini berjalan dengan adanya peran langsung dari peserta didik.

3. Langkah-Langkah Penerapan Model *Discovery Learning*

Menurut Nurhadi dalam pembelajaran model *discovery learning* memiliki beberapa prosedur yang harus diaplikasikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu sebagai berikut:

a. *Simulation*

Memberi rangsangan untuk motivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang mengarahkan siswa pada produksi internal yang mendorong eksplorasi.

b. *Problem Statement*

Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, menganalisa dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Siswa mengumpulkan informasi, menjawab pertanyaan atau tidaknya hipotesis.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Mengelola data melalui wawancara, observasi, diolah, diacak, di klarifikasi, ditabulasi .

e. *Verifacation* (Pembuktian)

Bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif, siswa ini konsep, teori.

f. *Generalization* (Menarik Kesimpulan/ Generalisasi)

Proses menarik kesimpulan mendasari pengalaman seseorang.⁷

Langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran menggunakan model discovery learning di kelas yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Melakukan stimulasi.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 3) Melakukan Identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
- 4) Memilih materi pelajaran
- 5) Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (generalisasi).
- 6) Menyampaikan masalah pembelajaran.

⁷ Nurhadi, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Ribeka Cipta, 2008), h. 306.

b. Kegiatan inti

7) Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa.

8) Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik.

c. Kegiatan penutup

9) Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

10) Menutup pembelajaran.⁸

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas, Bisa diketahui bahwasanya pembelajaran menggunakan model *discovery learning* harus dilalui dengan tahapan-tahapan atau prosedur yang telah dikemukakan oleh para ahli. Guna tercapainya maksud dan tujuan dari model pembelajaran yang diterapkan. Para ahli tentunya telah melakukan banyak tinjauan sehingga dapat mengemukakan pendapat-pendapat tersebut, hingga kini tahapan ataupun langkah-langkah yang telah dikaji oleh para ahli dapat diaplikasikan dan dijadikan referensi.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Discovery Learning*

Setiap model maupun metode yang digunakan tentu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Oleh karena itu guru selaku penggerak jalannya proses pembelajaran harus peka terhadap siswa dan keadaan kelas sehingga mampu

⁸ Ryanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2009), h. 74.

menerapkan model maupun metode yang tepat sesuai kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.

a. Kelebihan Model *Discovery*

Adapun kelebihan menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan proses kognitif.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, Ingatan dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa.
- 4) Siswa berkembang dengan cepat dan sesuai kecepatannya sendiri.
- 5) Siswa termotivasi dalam belajar.
- 6) Membantu siswa memperkuat konsep diri, karena memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan lainnya.
- 7) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 8) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
- 9) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide lebih baik.
- 10) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
- 11) Mendorong siswa berpikir dan dan bekerja atas inisiatif sendiri.

- 12) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 13) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
- 14) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- 15) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.⁹

b. Kekurangan Model *Discovery*

Berikut adalah beberapa kekurangan-kerungan dari model pembelajaran *discovery* yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa yang kurang pandai akan mengalami kesulitan berpikir dan akan menimbulkan frustrasi.
- 2) Membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- 3) Model ini tidak berjalan dengan baik pada siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- 4) Pada beberapa disiplin ilmu, kurang fasilitas untuk mengukur gagasan yang dikemukakan oleh para siswa.
- 5) Tidak menyediakan kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.¹⁰

⁹ Ryanto, *Paradigma Baru Pembelajaran...*, h. 75.

¹⁰ Ryanto, *Paradigma Baru Pembelajaran...*, h. 75.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Istilah model pembelajaran terpadu sebagai konsep sering dipersamakan dengan *integrated teaching and learning*, *integrated curriculum approach*, *a coherent curriculum approach*. Jadi berdasarkan istilah tersebut, maka pembelajaran terpadu pada dasarnya lahir salah satunya dari pola pendekatan kurikulum yang terpadu (*integrated curriculum approach*). Definisi mendasar tentang kurikulum terpadu di kemukakan oleh Humphreys, et al. Bahwa : “Studi terpadu adalah studi dimana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka. Ia melihat pertautan antara kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi sosial, musik dan seni. Keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan dilebih dari satu wilayah studi”.¹¹

Menurut Hadi Subroto pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan

¹¹ Trinati, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI...*, h. 147-148.

dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.¹² Dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu didalamnya mengaitkan beberapa kompetensi menjadi satu tema yang saling berkaitan. Contohnya seperti tema “Tumbuhan” didalamnya dapat ditinjau dari mata pelajaran yaitu IPA, bahasa, matematika dan seni.

2. Manfaat dan Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Dari tim Puskur menjabarkan ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan pembelajaran tematik, sebagai berikut:

- c. Banyak materi yang tertuang dalam beberapa mapel mempunyai keterkaitan kosep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh.
- d. Peserta didik mudah memutuskan perhatian karena beberapa mapel dikemas dalam satu tema yang sama.
- e. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi beberapa mapel dalam tema yang sama.
- f. Pembelajaran tematik melatih pesertadidik untuk semakin banyak membuat hubungan beberapa mapel, sehingga mampu memproses informasi dengan cara yang sesuai daya pikirnya, dan menemukan berkembangnya jaringan kosep.

¹² Trinati, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI...*, h. 151.

- g. Menghemat waktu karena beberapa mapel dikemas dalam suatu tema dan disajikan secara terpadu dalam alokasi pertemuan-pertemuan yang direncanakan. Waktu yang lain dapat digunakan untuk pemantapan, pengayaan, pembinaan keterampilan dan remedial.¹³

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi semua kompetensi dasar tiap mata pelajaran kecuali pelajaran agama dan muatan lokal. Adapun mata pelajaran yang dimaksud terdiri dari matematika, bahasa Indonesia, pengetahuan alam, pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan, olahraga dan seni budaya.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai model pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain:

- a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student center*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menepatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

¹³ Suka Yanti dan Sri Wulandari, *Pembelajaran Tematik di SD*, (Yogyakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2009), h.15.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa diharapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran

lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.¹⁴

4. Indikator Materi Pembelajaran Tematik

Pada tingkat pendidikan sekolah dasar pembelajaran dikemas dalam bentuk terpadu atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran tematik, dalam satu pembelajarannya dapat memadukan beberapa kompetensi atau materi belajar yang akan saling berkaitan. Adapun tema yang peneliti gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran penelitian yaitu “**Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi**”. Pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi, peneliti menggunakan pembelajaran 1, 3 dan 4. Pada pembelajaran 1 termuat pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS, di pembelajaran 3 termuat pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan PJOK, di pembelajaran 4 termuat pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika. Berikut uraian KD (Kompetensi Dasar) dan Indikator dalam tiap pembelajaran:

a. Pembelajaran 1 (satu)

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi,	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Trinati, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI...*, h. 163-164.

bahan bakar organik, dan nuklir).	
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.
Bahasa Indonesia	
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.
IPS	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dalam bentuk tulisan.

b. Pembelajaran 3 (Tiga)

Tabel 1.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi,	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari

bahan bakar organik, dan nuklir).	
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.
Bahasa Indonesia	
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati.
PJOK	
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan aturan permainan tangkap bola dan manfaatnya guna meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan cepat.
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	4.1.1 Siswa mampu mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan tepat.

c. Pembelajaran 4 (Empat)

Tabel 1.3 Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 4

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
PPKN 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan	3.2.1 Menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam

kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	kehidupan masyarakat.
4. 2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat.
Bahasa Indonesia 3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati.
Matematika 3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	3.3.1 Menjelaskan cara melakukan penaksiran perkalian dengan benar.
4.1 menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	4.3.1 Menyelesaikan masalah terkait dengan penaksiran perkalian dengan benar.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan dengan belajar, yang mana hasil belajar dapat diperoleh setelah peserta didik melakukan interaksi pembelajaran atau menyelesaikan

rangkaian proses kegiatan belajar. Belajar ialah proses kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga terjadi perubahan terhadap peserta didik mencakup pengetahuan, kecakapan, keterampilan maupun tingkah laku melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan tersebut.

Budiningsih menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari.¹⁵ Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berikut adanya pengalaman. Pembentukan tingkah laku ini meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi. Oleh sebab itu, belajar adalah proses aktif, yaitu proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah suatu proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari.¹⁶

Menurut Winkel, belajar adalah suatu aktivitas/mental psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam sikap pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang berwujud pribadi , fakta , konsep ataupun teori. Dalam hal ini

¹⁵ Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi...*, h. 15.

¹⁶ Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi...*, h. 14.

terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah proses internalisasi dari suatu ke dalam diri yang belajar dan dilakukan secara aktif, dengan segenap pancaindra ikut berperan.¹⁷

Dari pendapat tersebut dapat ditinjau bahwa belajar memiliki makna berinteraksi dengan materi. Setelah peserta didik berinteraksi dengan materi dapat dilakukan penilaian guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau hasil belajar. Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.¹⁸

Untuk menunjukkan hasil belajar biasanya digunakan cara pemberian skor atau nilai, dapat berupa angka atau huruf sebagai penentu bagus atau tidak hasil yang peserta didik peroleh setelah mengikuti proses belajar. Dengan mengetahui grafik nilai tersebut diharap dapat memberi pengaruh pada peserta didik untuk terus berusaha meningkatkan kemampuan diri. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester atau nilai rapor.

Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah

¹⁷ Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi...*, h. 15.

¹⁸ Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi...*, h. 37.

suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh.¹⁹

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Optimalnya hasil belajar maupun kemampuan yang akan diperoleh peserta didik bergantung dari proses belajar yang dialami. Selama berjalannya proses tersebut, tentu ada beberapa faktor juga yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal, keduanya saling mempengaruhi untuk menentukan hasil.

Berikut ini adalah penjelasan dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya, faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologi dan psikologi.
- b. Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar, pada umumnya berasal dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.²⁰

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah diteliti orang lain lebih dulu dengan penelitian

¹⁹ Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi...*, h. 37

²⁰ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.30.

yang sedang peneliti lakukan. Terdapat beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait dengan penerapan model *discovery learning*, diantaranya:

1. Penelitian oleh Zahrita Fazila dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pesawat Terbang Sederhana Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Baru”.²¹ Penelitian judul tersebut sangat relevan dengan judul penelitian yang penulis gunakan. Namun terdapat beberapa perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada penelitian tersebut diterapkannya model *discovery learning* fokus pada satu mata pelajaran, dimana setiap tahapan-tahapan model yang diterapkan dan hasil yang diperoleh hanya tertuju pada satu mata pelajaran atau satu kompetensi yang telah ditentukan tersebut. Sedangkan yang penulis terapkan yaitu dalam pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran terpadu, dimana disatu pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran atau beberapa kompetensi terpadu. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *discovery* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian oleh Rosmawati dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar

²¹ Zahrita Fazila, *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pesawat Terbang Sederhana Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Baru*, (Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2015). Diakses pada 11 September 2022 dari situs: <https://etd.unsyiah.ac.id>

IPA Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai kota Makassar”.²²

Penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Namun terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang

peneliti lakukan yaitu penelitian tersebut menerapkan dua model

pembelajaran, selain *Discovery Learning* ia menggunakan *Problem Based*

Learning dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Dimana terdapat

dua kelas yang menjadi subjek peneliti salah satu nya di gunakan sebagai

kelas kontrol, namun memiliki tujuan yang sama dengan yang peneliti

lakukan yaitu untuk peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian pada

penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu model pembelajaran yaitu

Discovery Learning pada pembelajaran tematik yang memadukan beberapa

kompetensi pada satu pembelajaran di satu kelas saja yaitu IV. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning*

berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

3. Penelitian oleh Nabila Yunita denga judul “Penggunaan Model Pembelajaran *discovery learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”.²³ Judul ini sangat relavan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan

²² Rosmawati, *Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai kota Makassar*, (Makassar: Fakultas Tarniyah dan Keguruan, 2019). Diakses pada 12 September 2022 dari situs: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>

²³ Nabila Yunita, *Penggunaan Model Pembelajaran discovery learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.02, No. 01, April 2018. Diakses pada 12 September 2022 dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id>

penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penelitian tersebut menggunakan metode jenis meta analisis, dimana upaya yang dilakukan peneliti berupa merangkum berbagai hasil penelitian terkait judul. Sedangkan yang upaya yang penulis lakukan berupa tinadakan langsung, dimana peneliti memperoleh data dari hasil terjun langsung di lapangan kemudian hasil ini lah yang peneliti jadikan acuan. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa model *discovery learning* sangat membantu dalam upaya pendidik atau guru meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.²⁴ Maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dari judul penelitian ini bahwa pembelajaran tematik menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 26 Aceh Besar.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian yang peneliti lakukan ini dapat dikatakan berhasil apabila nilai dari peserta didik disetiap akhir siklusnya mencapai

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), h. 63.

skor paling sedikit adalah 75 secara individual dan untuk ketuntasan secara klasikal adalah 75%.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis PTK (penelitian tindakan kelas) atau *classroom actoin research*, dimana peneliti terlibat langsung dalam lingkungan belajar peserta didik atau biasa di suatu kelas. Arikunto menyatakan bila penelitian tindakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan dilaksanakan dalam kawasan suatu kelas, maka penelitian ini dinamakan penelitian tindakan kelas.¹

David Hopkins, 1993, Kemmis, 1982, dan Mc Taggart, 1991 berpendapat bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidikan dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang).² Elliot menyatakan bahwa penelitian ini mengkaji tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaa, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang di timbulkan.³

Berdasarkan definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jenis penelitian menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas) atau *classroom actoin research*, peneliti akan terlibat langsung dengan subjek yang diteliti dengan serangkaian

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 17.

² Saur Tampubolon, *Peneltian Tindakan Kelas*, (Erlangga, 2014), h. 19.

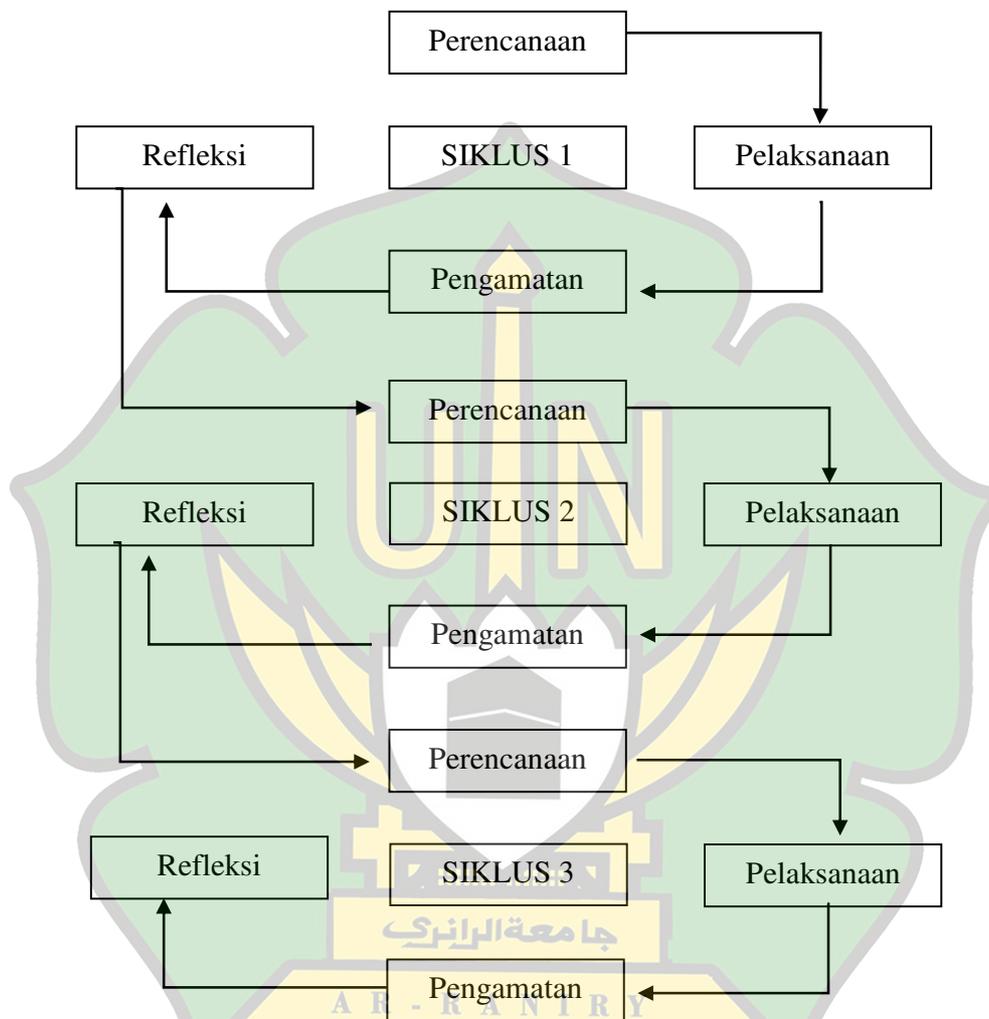
³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 25.

tindakan berbentuk siklus. Siklus tersebut dapat berulang jika hasil yang diperoleh belum sesuai, dalam penerapannya ada beberapa tahapan yang harus peneliti lakukan.

Tujuan PTK yaitu untuk perbaikan atau peningkatan layanan professional pendidik dalam mengenai proses belajar mengajar, dan tujuan ini dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran. Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh pendidik, kemudian dicobakan dan selanjutnya di evaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh pendidik atau tidak.⁴

Dari seorang ahli psikologi sosial Amerika Kurt Lewin yang pertama menemukan desain penelitian tindakan kelas yang dinamakan Model Kurt Lewin pada tahun 1946. Model Kurt Lewin ini didesain dalam bentuk beberapa siklus, terdiri dari empat tahapan pada alur bagan berikut ini:

⁴ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 106.



Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.

Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk . Penelitian Tindakan Kelas (2012).

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut

akan dilakukan.⁵ Adapun perencanaan yang peneliti lakukan pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan tema pembelajaran yang akan diajarkan
- c. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
- d. Menyusun instrumen
- e. Menyusun format observasi siswa dan guru untuk melihat aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan atau tindakan adalah tindakan peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana.⁶ Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan kegiatan yang telah dirancang dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP yang sudah disediakan. Pada proses tahapan ini peneliti dapat dibantu oleh seorang pengamat yang akan menilai bagaimana kemampuan guru selama proses belajar mengajar. Setelah selesai dilaksanakannya pembelajaran pada siklus pertama peneliti dapat memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana hasil yang peserta didik peroleh.

⁵ Suhardjono, Suharsimi Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75.

⁶ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 53.

3. Observasi (*observing*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Peneliti atau pengamat dapat mencatat aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama kegiatan melalui lembar observasi yang telah peneliti sediakan. Lembar observasi diberikan pada saat pembelajaran akan dimulai dan diisi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yang mana tujuannya guna mengetahui kesesuaian antaran tindakan yang terlaksana dengan perencanaan serta hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *discovery*.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan berupa mengemukakan kembali apa-apa saja yang telah terlaksana, dan merenungkan untuk meninjau kembali hal-hal yang telah diamati guna sebagai perbaikan yang lebih baik untuk dilakukan pada pembelajaran berikutnya. Disini peneliti akan meninjau mana aspek yang harus diperbaiki, dikurangkan, ditambah atau dipertahankan.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Sekolah yang menjadi sasaran penelitian yaitu MIN 26 Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022, yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV MIN 26 Aceh Besar secara keseluruhan 24 peserta didik, terdiri dari 14 orang peserta didik perempuan dan 10 orang peserta didik laki-laki. Peneliti memilih kelas IV MIN 26 Aceh Besar sebagai subjek penelitian kerana peneliti menemukan permasalahan

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

pada kelas ini, yaitu kurangnya pengalaman-pengalaman peserta didik terkait penemuan langsung sehingga guru menjadi sumber utama pengetahuan pada saat pembelajaran tematik. Kondisi kelas yang pasif serta kurangnya kesempatan peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan tentang konsep yang dipelajari, sehingga pembelajar terasa menonton dan peserta didik sangat bergantung pada guru. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut pada kelas ini dengan menerapkan model *discovery learning*.

C. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar pada mata pelajaran tertentu.⁸ Didalam lembar observasi berisi item-item terkait kejadian atau tingkah laku. Berikut Instrumen yang peneliti digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.⁹ Ada dua lembar observasi yang peneliti gunakan, yaitu:

⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h. 31.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 70.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada lembar observasi aktivitas guru melihat kemampuan guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan model *discovery learning*. Di lembar observasi aktivitas guru tersedia kolom dan baris yang telah didiskripsikan, pada kolom tersebut dapat diberi tanda checklist sesuai yang diamati.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada lembar observasi aktivitas siswa juga tersedia kolom dan baris yang telah didiskripsikan dan diberi tanda checklist sesuai yang diamati. Lembar observasi aktivitas siswa perlu diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru, juga dapat melihat respon peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Lembar Tes Kemampuan (Post Tes)

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁰ Lembar tes kemampuan bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Melalui lembar tes ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dan melihat apakah

¹⁰ Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 104.

tercapai tujuan dari pembelajaran. Bentuk tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa soal essay sebanyak 5 soal sebagai post tes. Post tes merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik setelah berlangsung pembelajaran guna mengukur hasil belajar yang telah peserta didik peroleh selama proses.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berupa pengamatan langsung yang peneliti lakukan di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi. Terkait proses belajar mengajar, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

a. Observasi Aktivitas Guru

Pada observasi aktivitas guru menggunakan lembar observasi guru yang telah disediakan. Pengamatan tersebut langsung dilakukan peneliti pada lokasi penelitian yang telah ditentukan guna memperoleh informasi terkait belajar mengajar.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa berupa kegiatan mengamati peserta didik agar memperoleh informasi dan dapat mengambil tindakan yang disesuaikan

kebutuhan dan kondisi peserat didik. Pada Observasi aktivitas siswa menggunakan lembar observasi yang telah peneliti sediakan.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹¹ Lembar tes kemampuan bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Melalui lembar tes ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dan melihat apakah tercapai tujuan dari pembelajaran. Adapun bentuk tes yang diberikan berupa *pre test* dan *post test*.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan telah terlaksana, untuk selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh saat penelitian yang mana tujuan tak lain untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.¹² Kemudian data

¹¹ Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 104.

yang telah diperoleh dari hasil penelitian dianalisis. Data yang dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru, yang telah diamati selama proses belajar mengajar berlangsung guna mengetahui apakah model yang diterapkan sesuai yang telah direncanakan. Hasil data dapat dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:¹³

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:¹⁴

Tabel 2.1 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Nilai %	Kriteria
1	$0\% \leq \text{TKG} < 40\%$	Kurang
2	$41\% \leq \text{TKG} < 60\%$	Cukup

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 147.

¹³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

¹⁴ Mawardi, dkk, *Pembelajaran MicroPerkuliah Praktis Micro Teaching*, (Banda Aceh: IDC Fakultas LAIN Ar-Raniry, 2013), h. 98.

3	$61\% \leq \text{TKG} < 80\%$	Baik
4	$81\% \leq \text{TKG} < 100\%$	Baik Sekali

Keterangan:

TKG = Tingkat kemampuan guru

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, yang telah diamati selama proses belajar mengajar berlangsung guna mengetahui apakah model yang diterapkan sesuai yang telah direncanakan. Hasil data dapat dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:¹⁵

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi aktivitas siswa

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:¹⁶

Tabel 2.2 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nilai %	Kriteria
1	$0\% \leq \text{TKS} < 40\%$	Kurang
2	$41\% \leq \text{TKS} < 60\%$	Cukup
3	$61\% \leq \text{TKS} < 80\%$	Baik
4	$81\% \leq \text{TKS} < 100\%$	Baik Sekali

Keterangan:

TKS = Tingkat kemampuan siswa

3. Analisis Data Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 dapat dihitung menggunakan rumus persentase untuk melihat peningkatan hasil belajar dari penerapan model *discovery*.

Hasil belajar siswa dapat dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

f = Frekuensi siswa yang tuntas

n = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan tetap

¹⁶ Mawardi, dkk, *Pembelajaran MicroPerkuliah Praktis Micro Teaching*, (Banda Aceh: IDC Fakultas LAIN Ar-Raniry, 2013), h. 98.

Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal jika siswa mampu memperoleh dengan minimal 75% dari tujuan pembelajaran. Ketuntasan tersebut di lihat dari standar ketuntasan KKM sekolah yaitu 75%. Sedangkan ketuntasan klasikal yaitu dianalis dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan klasikal



BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Alamat madrasah yang menjadi sasaran lokasi penelitian oleh peneliti beralamat di JL. Blang Bintang Lama Gampong Beurangong Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Nama madrasah nya adalah MIN 26 Aceh Besar yang merupakan sekolah dasar negeri, berdiri sejak tahun 1959 hingga saat ini. Adapun luas area madrasah ialah 1627 M, sekarang madrasah ibtidaiyah negeri 26 Aceh Besar ini sudah terakreditasi B.

1. Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar

Tabel 3.1 sarana dan prasarana MIN 26 Aceh Besar

NO	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU/Operator	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Belajar	10
6	UKS	1
7	Kantin	1
8	WC	2

Sumber: MIN 26 Aceh Besar

2. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di sekolah disebut juga “Guru” oleh siswa ataupun peserta didik yang mengikuti pendidikan formal di madrasah, hal ini dapat diketahui dari pengalaman langsung selama melakukan penelitian di MIN 26 Aceh Besar. Tenaga guru di MIN 26 Aceh Besar berjumlah 32 orang pada tahun pelajaran 2021/2022 ini, dengan bidang-bidang tertentu. Untuk detail lebih jelas berikut tabel nama beserta jabatan tenaga di MIN 26 Aceh Besar:

Tabel 3.2 Data Guru MIN 26 Aceh Besar

NO	Nama	Jabatan
1	Anwar S.Ag	Kepala Madrasah
2	Haswita S.Ag	Guru
3	Drs.Saifuddin	Guru
4	A.Mutalleb S.Pd.I	Guru
5	A.Manaf S.Pd	Guru
6	Suharni S.Ag	Guru
7	Husna S.Pd.I	Guru
8	Syarifah S.Ag	Guru
9	Nilawati S.Ag	Guru
10	Syukriah S.Ag	Guru
11	Nurmala S.Pd.I	Guru
12	Ermawati S.Pd	Guru
13	Darniati S.Pd	Guru
14	Zubaidah S.Pd.I	Guru
15	Syarifah Nurul Akmal S.Pd.I	Guru
16	Rizki Trinanda S.Pd, Gr	Guru
17	Alfisyah S.Ag	Guru
18	Isara Wardini S.Pd	Guru
19	Rauzatul Jannag S.E	Tenaga Kependidikan

20	Nur Andika A.Ma	Bendahara
21	Ita Suhaida S.Pd.I	Operator
22	Munzaini S.Pd	Guru
23	Saifuddin S.Pd.I	Guru
24	Eva Yanti S.Pd.I	Guru
25	Saharma S.Pd	Guru
26	Afriyani S.Pd.I	Guru
27	Ida Rahmati S.Pd.I	Guru
28	Mariaton S.Pd	Guru
29	Rahmawati S.Pd.I	Guru
30	Magfirah S.Pd	Guru
31	Novi Yanti S.Pd.I	Guru
32	Fendi	Pesuruh Madrasah

Sumber: MIN 26 Aceh Besar

3. Keadaan Siswa

Adapun jumlah peserta didik di MIN 26 Aceh Besar pada tahun ajaran 2021/2022 dari kelas I hingga VI secara keseluruhan berjumlah 280 siswa. Yang menjadi sasaran penelitian oleh peneliti adalah peserta didik di kelas IV MIN 26 Aceh Besar, dengan jumlah peserta didik 24 orang yang mana terdiri dari 14 orang peserta didik perempuan dan 10 orang peserta didik laki-laki. Peneliti menemukan permasalahan pada kelas ini saat observasi, yaitu kurangnya pengalaman-pengalaman peserta didik terkait penemuan langsung sehingga guru menjadi sumber utama pengetahuan pada saat pembelajaran tematik. Kondisi siswa yang pasif untuk partisipasi dalam belajar serta kurangnya kesempatan peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan tentang konsep yang diketahui, sehingga pembelajaran terasa menonton dan peserta didik sangat bergantung pada guru. Maka dari itu

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut pada kelas ini dengan menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik.

B. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mulai mendatangi lokasi penelitian dari tanggal 26 September dan terus berbaur di sekolah hingga 1 Oktober. Peneliti melakukan penelitian pada subjek tepatnya di kelas IV madrasah ibtidaiyah negeri 26 Aceh Besar pada waktu di tabel berikut:

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan Penelitian

NO	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa, 27 September 2022	09:00-10:00	Pemberian soal <i>Pre Test</i> .
2	Rabu, 28 September 2022	08:00-09:30	Pembelajaran siklus I: Penerapan model <i>discovery learning</i> pada pembelajaran tematik (Tema: 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema: Sumber Energi, Pembelajaran: 1).
3	Jumat, 30 September 2022	08:00-09:30	Pembelajaran siklus II: Penerapan model <i>discovery learning</i> pada pembelajaran tematik (Tema: 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema: Sumber Energi, Pembelajaran: 3).
4	Sabtu, 1 Oktober 2022	08:00-09:30	Pembelajaran siklus III: Penerapan model <i>discovery learning</i> pada pembelajaran

			tematik (Tema: 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema: Sumber Energi, Pembelajaran: 4).
--	--	--	--

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan jenis *action* dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, soal *pre test* dan *post test*. Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, penelitian ini mendapat hasil akhir dengan baik dalam tiga siklus, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus yang telah peneliti tetapkan pada bab III bagian metodologi penelitian.

Tujuan peneliti menggunakan *pre test* adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik sebelum adanya penerapan model *discovery* dalam pembelajaran di kelas. Adapun hasil *pre test* yang di peroleh peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Daftar Nilai Hasil *Pre Test*

No	Nama Peserta Didik	Skor Pemerolehan	Keterangan
1	AA	60	Tidak Tuntas
2	AD	80	Tuntas

3	AH	60	Tidak Tuntas
4	BS	75	Tuntas
5	DD	60	Tidak Tuntas
6	DZ	50	Tidak Tuntas
7	F	60	Tidak Tuntas
8	HY	60	Tidak Tuntas
9	IF	40	Tidak Tuntas
10	KL	75	Tuntas
11	LU	80	Tuntas
12	LZ	80	Tuntas
13	MK	75	Tuntas
14	MQ	50	Tidak Tuntas
15	MRS	50	Tidak Tuntas
16	MZ	50	Tidak Tuntas
17	NF	50	Tidak Tuntas
18	NI	40	Tidak Tuntas
19	NJ	60	Tidak Tuntas
20	SA	40	Tidak Tuntas
21	TOF	60	Tidak Tuntas
22	ZP	75	Tuntas
23	ZF	60	Tidak Tuntas
24	ZH	40	Tidak Tuntas
	Persentase		29,1%

Berdasarkan data pada tabel 5.1 di atas dapat dilihat bersama bahwa terdapat 17 peserta didik yang tergolong tidak tuntas secara individual, dan untuk pemerolehan persentase secara klasikal adalah 29,1%. Yang mana persentase tersebut termasuk golongan kurang atau belum memenuhi ketuntasan klasikal. Melalui data *pre test* yang telah di peroleh tersebut, peneliti gunakan sebagai bukti acuan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Sebelum dilakukannya penerapan model *discovery learning* dan sesudah melakukan pembelajaran

menerapkan model *discovery* dalam pembelajaran tematik. Hasil tes diatas dihitung dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{24} \times 100 \\
 &= 29,1
 \end{aligned}$$

1. Siklus I

Pelaksanaan kegiatan siklus I (satu) dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 September tahun 2022 dengan alokasi waktu 3 x 30 Menit, tema: 2 Selalu Berhemat Energi, subtema: Sumber Energi, pembelajaran: 1 (satu). Pada siklus I terdiri 4 tahapan. Berikut uraian tahap-tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan di siklus 1:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini adalah proses dimana peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan proses pembelajaran, beberapa hal yang peneliti persiapkan, diantaranya:

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menggunakan model *discovery learning*.
- 2) Membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.

- 4) Menyiapkan bahan dan alat untuk melakukan percobaan, serta media pembelajaran yang berupa video untuk pengumpulan informasi.
- 5) Membuat soal *Post test*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan merupakan tindakan, yaitu tindakan belajar mengajar di kelas dengan tahapan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah dirancang. Langkah-langkah tersebut terdiri dari:

1. Kegiatan Pendahuluan (Awal)

Dalam pembelajaran siklus I kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu: **Orientasi** dengan cara guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. Dilanjut dengan guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. Kemudian guru melakukan **apersepsi** kepada peserta didik dengan menanyakan “Dalam kehidupan makhluk hidup memerlukan energi, tahukah kamu sumber-sumber energi yang ada?”. Setelah itu guru memberikan **motivasi** kepada peserta didik dan guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti tentu mengikuti tahapan-tahapan *discovery learning* terdiri atas :

- a) **Stimulation (stimulasi/ pemberi rangsangan)** dimana Guru meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditampilkan oleh guru, lalu guru menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja manfaat dari sumber energi matahari yang terdapat dalam video?.
- b) **Problem statmen (pertanyaan/ identifikasi masalah)** guru bertanya kepada siswa: Apa yang kalian ketahui tentang energi matahari? Energi apakah yang dihasilkan oleh matahari? Dan apa saja manfaat yang dalam kehidupan sehari?.
- c) **Data Collection (Pengumpulan Data)** disini adalah proses peserta didik memperoleh data atau pengetahuannya. Guru mengajak peserta didik ntuk membuktikan bahwa energi matahari bersifat panas dan juga sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup guru menyiapkan alat berupa tisu, kertas dan sapu tangan sebagai bahan uji percobaan. Lalu guru meminta siswa untuk membasahi tisu, kertas dan sapu tangan dengan air kemudian meletakkan di bawah sinar matahari serta serta guru meminta siswa untuk mencatat berbagai informasi yang didapat. Sambil menunggu hasil percobaan guru meminta siswa untuk membaca teks “Kisah Ali Si Biji Energi” dan teks “Sumber daya alam”. Setelah membaca teks guru bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks pertama dan kedua. Guru memperkuat jawaban dari siswa dan

menjelaskan apa itu gagasan pokok dari teks tersebut. Kemudian guru mengajak siswa untuk melihat hasil percobaan yang telah dilakukan.

d) **Data processing (pengolahan data)** tahap ini dilakukan memanfaatkan LKPD, guru memberikan LKPD tersebut pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut bersama teman kelompoknya.

e) **Verivication (pembuktian)** peserta didik diajak untuk **mengkomunikasikan**, dengan cara guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok tersebut.

f) **Generalization (menarik kesimpulan)** Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi lalu memberi penguatan.

3. Kegiatan Penutupan (Akhir)

Di tahap akhir guru memberikan *post test* pada tiap individu guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Setelah soal *post test* telah diselesaikan dan dikumpulkan siswa guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini. Lalu menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dan diakhir waktu guru mengajak siswa untuk mengucapkan “Hamdalah”, lalu guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Observasi terhadap aktifitas guru dilakukan langsung oleh guru wali kelas IV madrasah 26 Aceh Besar yaitu Isra Wardini, S.Pd. Hasil observasi yang peneliti peroleh melalui lembar observasi aktifitas guru tersebut diisi oleh observer pada saat pengamatan proses belajar mengajar berlangsung, penilaian yang diisi mengikuti butiran-butiran kategori yang telah ditulis pada lembar observasi aktifitas guru. Dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I di MIN 26 Aceh Besar

NO	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.			√	
2	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran				√
3	Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.			√	
4	Guru memotivasi siswa.		√		
5	Kegiatan Inti Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.			√	
6	Kemampuan guru dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)		√		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.				√
8	Kemampuan guru dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah)				√
9	Kemampuan guru dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data)		√		
10	Kemampuan guru dalam <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)			√	
11	Kemampuan guru dalam <i>verivication</i>		√		

	(Pembuktian) mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD				
12	Kemampuan guru dalam <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)		√		
13	Kegiatan Penutup Guru memberikan <i>post test</i> kepada setiap siswa				√
14	Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran.		√		
15	Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa			√	
16	Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam		√		
	Jumlah Skor Pemerolehan				45
	Persentase				70,3%

Sumber: MIN 26 Aceh Besar

Untuk melihat persentase ketuntasan dari hasil pelaksanaan aktivitas guru yang telah berlangsung secara keseluruhan, dapat dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{45}{64} \times 100$$

$$= 70,3$$

Setelah menganalisis lembar pengamatan aktivitas guru terdapat 16 aspek yang di amati oleh observer pada saat proses pelaksanaan berlangsung, tiap-tiap aspek memiliki skor 1 sampai 4. Maka dapat dilihat bersama hasil persentase pemerolehan adalah 70,3% yang demikian masih harus ada perbaikan pada aktivitas guru agar mencapai hasil lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh seorang obsever yang merupakan calon guru lulusan UIN Ar-Raniry jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) angkatan 2018 yaitu Silvia, S.Pd. Melalui lembar observasi aktivitas siswa tersebut obsever mengisi lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung di MIN 26 Aceh Besar. Berikut hasil observasi aktifitas siswa:

Tabel 6.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I di MIN 26 Aceh Besar

NO	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen			√	
2	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran		√		
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi)		√		
4	Siswa mendengar motivasi dari guru		√		
	Kegiatan Inti				
5	Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar				√
6	Siswa dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)		√		
7	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami		√		
8	Siswa dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah)		√		
9	Siswa dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data)				√
10	Siswa dalam <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data) mengerjakan LKPD yang diberikan			√	
11	Siswa dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya		√		
12	Siswa dalam <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)		√		

	dari materi yang telah dipelajari				
13	Kegiatan Penutup Siswa mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru			√	
14	Siswa dalam kegiatan refleksi		√		
15	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru			√	
16	Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru		√		
	Jumlah Skor Pemerolehan	40			
	Persentase	62,5%			

Untuk melihat hasil dari proses belajar aktivitas siswa yang berlangsung secara keseluruhan pada tiap kegiatannya dapat dihitung menggunakan rumus, seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{64} \times 100 \\
 &= 62,5
 \end{aligned}$$

Dari data hasil observasi/pengamatan oleh obsever selama proses pembelajaran berlangsung menerapkan *discovery learning* dengan 16 aspek, memperoleh skor persentase sebesar 62,5%. Disini peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran penemuan (*discovery*) sehingga peserta didik masi ragu-ragu saat melakukan percobaan dan kurangnya perhatian peserta didik yang tertuju pada pendidik. Maka dari itu diperlukan nya beberapa perbaikan untuk menarik perhatian peserta didik dalam melakukan pembelajaran

guna agar dapat menjadi lebih baik dan tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru serta meningkatnya aktivitas siswa selama proses berlangsung.

3) Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Selesai terlaksakan kegiatan pembelajaran pada RPP menggunakan penerapan model *discovery learning*, guru memberikan soal *post test* guna untuk mengetahui pemerolehan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran menerapkan model *discovery* yang diikuti oleh 24 peserta didik. Berikut skor yang diperoleh peserta didik pada siklus I:

Tabel 6.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I di MIN 26 Aceh Besar

No	Nama Peserta Didik	Skor Pemerolehan	Keterangan
1	AA	60	Tidak Tuntas
2	AD	70	Tidak Tuntas
3	AH	80	Tuntas
4	BS	70	Tidak Tuntas
5	DD	60	Tidak Tuntas
6	DZ	40	Tidak Tuntas
7	F	80	Tuntas
8	HY	65	Tidak Tuntas
9	IF	50	Tidak Tuntas
10	KL	70	Tidak Tuntas
11	LU	70	Tidak Tuntas
12	LZ	75	Tuntas
13	MK	75	Tuntas
14	MQ	70	Tidak Tuntas
15	MRS	70	Tidak Tuntas
16	MZ	50	Tidak Tuntas
17	NF	70	Tidak Tuntas
18	NI	40	Tidak Tuntas

19	NJ	60	Tidak Tuntas
20	SA	70	Tidak Tuntas
21	TOF	75	Tuntas
22	ZP	80	Tuntas
23	ZF	80	Tuntas
24	ZH	60	Tidak Tuntas
	Persentase		29,1%

Berdasarkan pada tabel 6.3 dapat dilihat bersama dari 24 peserta didik persentase sebesar 29,1% Berdasarkan dari KKM yang ditetapkan pada madrasah 26 Aceh Besar memiliki kategori tuntas dengan nilai minimal 75. Maka dari itu dapat peneliti simpulkan ketuntasan secara klasikal pada siklus I belum tuntas. Pemerolehan persentase tersebut diperoleh melalui perhitungan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{24} \times 100$$

$$= 29,1$$

d. Tahap Refleksi

Pada refleksi menjadi tahap koreksi bagi peneliti dimana peneliti melihat, mengingat dan meninjau kembali kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana maupun hasil belajar yang telah diperoleh pada siklus I apa-apa saja yang perlu menjadi perbaikan guna untuk menyempurnakan siklus yang telah dilaksanakan ini pada

siklus berikutnya. Berikut beberapa aspek yang peneliti temukan dari proses pelaksanaan pembelajaran siklus I kiranya memerlukan perbaikan, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 6.4 Refleksi Pada Siklus I di MIN 26 Aceh Besar

No	Refleksi	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas guru	<p>Motivasi dari guru kurang menarik dan tidak realita pada sehari-hari siswa sehingga siswa tidak tertarik, akibatnya perhatian siswa tidak penuh tertuju pada guru saat dijelaskan.</p> <p>Dalam penguasaan kelas selama proses guru belum sepenuhnya memperhatikan siswa secara keseluruhan karena tidak biasa dengan jumlah siswa yang termasuk ramai.</p> <p>Guru tidak menanyakan pendapat siswa terkait bagaimana pembelajaran hari ini (apakah menyenangkan atau tidak dan lain sejenisnya).</p>	<p>Untuk proses pembelajaran kedepannya guru harus memberikan motivasi yang menarik dan lebih realita di sehari-hari siswa, agar siswa lebih serius dan memusatkan perhatiannya pada guru terutama saat diberikan penjelasan, penguatan atau intruksi.</p> <p>Kegiatan selanjutnya guru harus lebih ekstra dalam menguasai kelas, meningkatkan gerak untuk aktif mengecek dan memantau tiap-tiap aktivitas yang siswa lakukan (maka dari itu pembentukan kelompok dalam mempelajari membantu guru dalam memantau aktivitas siswa yang bila jumlah banyak).</p> <p>Guru perlu menyesuaikan waktu sehingga dapat menanyakan pendapat siswa terkait pembelajaran hari ini sebagai bentuk timbal balik dan koreksi atas usaha yang guru lakukan</p>
2	Aktivitas siswa	<p>Siswa masi ada yang kurang memperhatikan pembelajaran karena kurang termotivasi.</p>	<p>Untuk kegiatan di siklus selanjutnya guru hendaknya memberikan motivasi yang</p>

			menarik dan lebih realita di sehari-hari siswa, agar siswa lebih serius dan memusatkan perhatiannya.
3	Hasil tes pada siklus 1	Masi ada dari siswa yang memperoleh hasil tes dibawah rata-rata, yang penyebab awal berasal dari kurang perhatian siswa sehingga berpengaruh pada hasil akhir yang diperoleh.	Untuk siklus berikutnya guru dapat memperbaiki temuan kekurangan yang ada pada aktivitas guru dan aktivitas siswa karena hal tersebut ikut berpengaruh terhadap hasil akhir yang akan di peroleh.



2. Siklus II

Dari refleksi yang telah peneliti lakukan di siklus I (satu), hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa masih perlu diadakannya pelaksanaan tindakan siklus II (dua) guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I dan tercapainya hasil belajar siswa. Kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 september 2022 dengan alokasi waktu 3x30 menit pada tema: 2 selalu berhemat energi, subtema: 1 sumber energi, pembelajaran: 3 (tiga) dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan di siklus II merupakan perbaikan kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I berdasarkan hasil refleksi. Adapun perencanaan yang peneliti siapkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan penerapan *discovery learning*.
- 2) Membuat LKPD kelompok (Lembar Kerja Peserta Didik).
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.
- 4) Menyiapkan bahan dan alat untuk percobaan, serta media pembelajaran yang berupa teks cerita dan gambar untuk pengumpulan informasi.
- 5) Membuat soal *Post test*.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah tahap perencanaan pada siklus II di siapkan dengan sebaik mungkin. Pelaksanaan atau tindakan yang dilakukan mengikuti tahapan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yang telah dirancang. Yang terdiri dari:

1. Kegiatan Pendahuluan (Awal)

Dalam pembelajaran siklus II kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu: **Orientasi** dengan cara guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. Dilanjut dengan guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. Kemudian guru melakukan **apersepsi** kepada peserta didik dengan menanyakan “Saat berada dilapangan rambut atau jilbab kita sering bergerak. Sumber energi apa yang membuat rambut atau jilbab kita bergerak?”. Setelah itu guru memberikan **motivasi** kepada peserta didik dan guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti tentu mengikuti tahapan-tahapan *discovery learning* terdiri atas :

- a) **Stimulation (stimulasi/ pemberi rangsangan)** dimana guru memperlihatkan bola kecil yang telah dipersiapkan, lalu guru

menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana teknik melempar bola lurus ke atas (melambung) dan menangkapnya kembali secara benar?. Kemudian siswa yang mengangkat tangannya diminta untuk mencoba mempraktikkan cara melambung dan menangkap bola dengan teknik yang benar, setelah itu lah guru memberikan informasi tentang permainan tangkap bola dan gerak dasar manipulatif melambungkan dan menangkap bola menggunakan bola kecil.

- b) **Problem statmen (pertanyaan/ identifikasi masalah)** guru bertanya kepada siswa: Pada saat olahraga rambut siswa sering bergerak, sumber energi apa yang membuat rambut siswa bergerak? guru juga sedikit memberi penjelasan terkait materi energi angin tersebut.
- c) **Data Collection (Pengumpulan Data)** disini adalah proses peserta didik memperoleh data atau pengetahuannya. Guru mengajak peserta didik untuk membuktikan bahwa energi angin dapat membuat benda menjadi bergerak guru menyiapkan bahan untuk membuat kincir dari kertas sebagai bahan uji percobaan. Lalu guru meminta siswa untuk mempraktekkan bagaimana cara supaya kincir tersebut bisa bergerak serta guru meminta siswa untuk mencatat berbagai informasi yang didapat. Untuk memperoleh informasi tambahan tentang energi angin guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku.

- d) **Data processing (pengolahan data)** tahap ini dilakukan memanfaatkan LKPD, guru memberikan LKPD tersebut pada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut bersama teman kelompoknya.
- e) **Verivication (pembuktian)** peserta didik diajak untuk **mengkomunikasikan**, dengan cara guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok tersebut.
- f) **Generalization (menarik kesimpulan)** Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi lalu memberi penguatan.

3. Kegiatan Penutupan (Akhir)

Pada akhir kegiatan guru memberikan *post test* pada tiap individu guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Setelah soal *post test* telah diselesaikan dan dikumpulkan siswa guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini. Lalu menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dan diakhir waktu guru mengajak siswa berdo'a lalu guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi pada tiap siklusnya perlu dilakukan sebagai tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Adapun hasil pengamatan observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 6.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II di MIN 26 Aceh Besar

NO	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.				√
2	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran				√
3	Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.			√	
4	Guru memotivasi siswa.			√	
5	Kegiatan Inti Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.				√
6	Kemampuan guru dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)			√	
7	Kemampuan guru dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah)				√
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.				√
9	Kemampuan guru dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data)				√
10	Kemampuan guru dalam <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)			√	
11	Kemampuan guru dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD			√	
12	Kemampuan guru dalam <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)			√	
13	Kegiatan Penutup Guru memberikan <i>post test</i> kepada setiap siswa				√
14	Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran.				√
15	Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa			√	
16	Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran			√	

	mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam				
	Jumlah Skor Pemerolehan	56			
	Persentase	87,5%			

Berdasarkan tabel 6.5 tersebut untuk mengetahui persentase yang diperoleh dari aktivitas guru dapat di hitung menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{56}{64} \times 100 \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Dapat kita lihat hasil pemerolehan skor terhadap aktivitas guru secara keseluruhan dalam pembelajaran menggunakan model *discovery* menunjukkan peningkatan yang baik, berkat perencanaan dan kesiapan guru yang dipersiapkan dengan baik. Dengan persentase 87,5 sudah sesuai dengan yang diharapkan. Namun juga masih ada yang harus diperbaiki untuk kedepan karena beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus II ini mempengaruhi hasil akhir belajar peserta didik, seperti bagaimana penyampaian atau intonasi guru ketika proses dalam menyampaikan intruksi, penjelasan, penguatan sehingga tahapan pada *discovery* sesuai dan mencapai tujuan. Jika guru tidak semangat, tegas atau jelas dalam penyampaian maka siswa yang hiperaktif atau sebaliknya secara kepribadian akan mengabaikan maksud dan tujuan pembelajaran pada materi-materi tersebut akibatnya akan berpengaruh pada

hasil belajar. Namun beberapa kekurangan dari hal yang peneliti anggap penting tersebut tertutupi dalam penskoran oleh obsever karena ada beberapa aspek tindakan yang dilakukan dengan sangat baik. Maka dari hal ini dapat menjadi perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi oleh obsever pada saat berlangsung kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat hasil pengamatan tersebut pada tabel dibawah:

Tabel 6.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II di MIN 26 Aceh Besar

NO	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen				√
2	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran			√	
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi)			√	
4	Siswa mendengar motivasi dari guru				√
5	Kegiatan Inti Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar				√
6	Siswa dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)				√
7	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami			√	
8	Siswa dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah)			√	
9	Siswa dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data)				√
10	Siswa dalam <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)			√	

	mengerjakan LKPD yang diberikan				
11	Siswa dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya				√
12	Siswa dalam <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan) dari materi yang telah dipelajari			√	
13	Kegiatan Penutup Siswa mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru				√
14	Siswa dalam kegiatan refleksi			√	
15	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru			√	
16	Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru				√
	Jumlah Skor Pemerolehan	53			
	Persentase	82,8%			

Untuk mengetahui hasil pada tabel diatas dapat dianalisis menggunakan rumus seperti sebelum-sebelumnya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{64} \times 100$$

$$= 82,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dalam aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II secara keseluruhan, dibandingkan dengan siklus sebelumnya dengan perolehan persentase yaitu 82,8 yang termasuk tuntas.

3) Hasil Belajar Peserta Didik II

Setelah terselesaikan tahapan aktivitas dalam pembelajaran siklus II, guru memberikan tes yang berupa soal *post test* guna untuk melihat kemampuan siswa selesai diterapkannya pembelajaran *discovery* di kelas yang di ikut sertakan oleh seluruh siswa di kelas (24 siswa). Berikut data pemerolehan tes hasil belajar siswa:

Tabel 6.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II di MIN 26 Aceh Besar

No	Nama Peserta Didik	Skor Pemerolehan	Keterangan
1	AA	80	Tuntas
2	AD	100	Tuntas
3	AH	80	Tuntas
4	BS	100	Tuntas
5	DD	60	Tidak Tuntas
6	DZ	50	Tidak Tuntas
7	F	85	Tuntas
8	HY	70	Tidak Tuntas
9	IF	60	Tidak Tuntas
10	KL	75	Tuntas
11	LU	95	Tuntas
12	LZ	100	Tuntas
13	MK	85	Tuntas
14	MQ	70	Tidak Tuntas
15	MRS	75	Tuntas
16	MZ	60	Tidak Tuntas
17	NF	75	Tuntas
18	NI	50	Tidak Tuntas
19	NJ	70	Tidak Tuntas
20	SA	70	Tidak Tuntas
21	TOF	100	Tuntas
22	ZP	100	Tuntas
23	ZF	80	Tuntas

24	ZH	70	Tidak Tuntas
	Persentase	58,3%	

Untuk mengetahui hasil pemerolehan persentase secara keseluruhan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{24} \times 100 \\
 &= 58,3
 \end{aligned}$$

Bisa dilihat terdapat 14 siswa yang tuntas secara individual dan 10 siswa yang tidak tuntas, dengan persentase secara keseluruhan adalah 58,3. Dapat peneliti simpulkan bahwa ada terjadi peningkatan di mana lebih banyak siswa yang tuntas secara individual walaupun perbandingannya masih sedikit dan masih memerlukan perbaikan, namun ini tergolong kategori meningkat. Dengan demikian untuk tindakan selanjutnya perlu adanya perbaikan disiklus selanjutnya supaya mencapai hasil yang maksimal.

d. Tahap Refleksi

Tabel 6.8 Refleksi Pada Siklus II di MIN 26 Aceh Besar

No	Refleksi	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas guru	Guru pada tahap ini sudah mampu mengontrol siswa namun kurangnya semangat	Untuk pembelajaran berikutnya ketika memberikan penjelasan, penguatan atau intruksi

		<p>dari guru juga akan mempengaruhi siswa. Dapat ditinjau dari pemberian intruksi, penjelasan atau penguatan yang diberi guru tidak pada intonasi semangat.</p> <p>Lebih dominannya guru ketika membimbing siswa menarik simpulan.</p>	<p>hendaknya guru lakukan dengan suara yang lantang (intonasi semangat) untuk segala arah.</p> <p>Untuk kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan cukup untuk memancing siswa agar berbicara, sehingga lebih dominan pada siswa yang menyimpulkan apa saja yang telah mereka pelajari. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami atau mengetahui apa-apa saja yang telah mereka pelajari atau lakukan.</p>
2	Aktivitas siswa	<p>Respon siswa yang masi terbata-bata karena kurangnya percaya pada diri.</p>	<p>Untuk pembelajaran kedepan guru hendaknya memberikan apresiasi pada siswa tiap keberanian yang mereka tampilkan (apresiasi dapat berupa hadiah, tepuk tangan atau pujian).</p>
3	Hasil tes pada siklus 2	<p>Beberapa siswa memperoleh nilai tes akhir di bawah KKM yaitu 75.</p>	<p>Untuk pertemuan selanjutnya guru hendaknya memberi penekatan pada materi guna agar siswa lebih memahami apa materi yang dipelajari.</p>

3. Siklus III

Hasil penilaian pada siklus II sudah mencapai ketuntasan rata-rata namun masih perlu diadakanya pelaksanaan tindakan siklus ke III (tiga) untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus II dan mencapai hasil di atas rata-rata baik sekali. Siklus III dilaksanakan pada Sabtu 31 september 2022 dengan alokasi waktu 3x30 menit pada tema: 2 selalu berhemat energi, subtema: 1 sumber energi, pembelajaran: 4 (empat), berikut uraian tahapannya:

a. Tahap Perencanaan

siklus III dilaksakan sebagai bentuk perbaikan siklus II atas kekurangan-kekurangan berdasarkan hasil refleksi. Adapun perencanaan yang peneliti siapkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran siklus III yaitu:

- 1) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan penerapan *discovery learning*.
- 2) Membuat LKPD kelompok (Lembar Kerja Peserta Didik).
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.
- 4) Menyiapkan bahan dan alat untuk percobaan, serta media pembelajaran yang berupa benda-benda yang dapat menghasilkan listrik untuk pengumpulan informasi.
- 5) Membuat soal *Post test*.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus III juga dilaksanakan mengikuti perencanaan berupa langkah-langkah pada RPP yang telah disiapkan dengan sebaik mungkin. Berikut tahapan pembelajaran pada siklus III:

1. Kegiatan Pendahuluan (Awal)

Di pelaksanaan pembelajaran siklus III kegiatan yang dilakukan oleh guru berupa: **Orientasi** dengan cara guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. Dilanjut dengan guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. Kemudian guru melakukan **apersepsi** kepada peserta didik dengan menanyakan “ Saat malam hari kita sudah sangat sering bergantung pada lampu, sumber energi apa yang bisa membuat lampu menyala?”. berikutnya guru memberikan **motivasi** kepada peserta didik dan guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.

2. Kegiatan Inti

Berikut tahapan pada kegiatan menrapkan langkah-langkah model *discovery learning* yaitu :

- g) **Stimulation (stimulasi/ pemberi rangsangan)** disini guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa, lalu guru menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang diceritakan digambar tersebut? Sumber energi

apa yang membuat lampu, tv, kulkas menyala?. Kemudian siswa yang mengangkat tangannya mencoba menebak-nebak dengan benar sesuai kemampuan.

h) *Problem statmen (pertanyaan/ identifikasi masalah)* guru bertanya kepada siswa: Apa manfaat dari energi listrik? Dan bagaimana kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan listrik.

i) *Data Collection (Pengumpulan Data)* disini adalah proses peserta didik memperoleh data atau pengetahuan guna membuktikan bahwa energi listrik sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari guru akan melakukan percobaan dengan menggunakan beberapa alat yang menggunakan listrik, guru meminta siswa untuk mempraktekkan alat yang sudah disediakan oleh guru sambil menanyakan bagaimana keadaan kehidupan sehari-hari tanpa lampu dan alat-alat lain yang berhubungan dengan listrik? Lalu memberi penguatan tentang listrik sebagai sumber energi serta hak untuk mendapatkan listrik serta kewajiban untuk menghemat listrik. Untuk memperoleh informasi tambahan tentang energi listrik guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku, lalu bertanya informasi apa yang siswa dapat dari membaca teks tersebut dan memberikan penguatan.

j) *Data processing (pengolahan data)* tahap ini dilakukan memanfaatkan LKPD, guru memberikan LKPD tersebut pada setiap

kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut bersama teman kelompoknya.

k) **Verivication (pembuktian)** peserta didik diajak untuk **mengkomunikasikan**, dengan cara guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok tersebut.

l) **Generalization (menarik kesimpulan)** Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi lalu memberi penguatan.

3. Kegiatan Penutupan (Akhir)

Pada akhir kegiatan guru memberikan *post test* pada tiap individu guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Setelah soal *post test* telah diselesaikan dan dikumpulkan siswa guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini. Lalu menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dan diakhir waktu guru mengajak siswa berdo'a lalu guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Berikut tabel penilaian hasil pengamatan observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh obsever selama proses belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 6.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III di MIN 26 Aceh Besar

NO	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Pendahuluan Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.				√
	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran				√
	Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.			√	
	Guru memotivasi siswa.				√
5	Kegiatan Inti Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.				√
	Kemampuan guru dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)				√
	Kemampuan guru dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah)				√
	Kemampuan guru dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data)			√	
	Kemampuan guru dalam <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)				√
	Kemampuan guru dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD			√	
	Kemampuan guru dalam <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)			√	
	Kegiatan Penutup Guru memberikan <i>post test</i> kepada setiap siswa			√	
	Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran.				√
	Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa			√	
15	Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam				√

	Jumlah Skor Pemerolehan	54
	Persentase	90%

Berdasarkan tabel 6.9 tersebut untuk mengetahui persentase yang diperoleh dari aktivitas guru dapat di hitung menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{54}{60} \times 100 \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil persentase terhadap aktivitas guru secara keseluruhan dalam pembelajaran menggunakan model *discovery* yaitu 90% menunjukkan peningkatan baik sekali. Berkat perencanaan dan kesiapan guru yang dipersiapkan dengan baik, hasil pada siklus III ini sudah sangat efektif juga sesuai yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pengamatan pada observasi aktivitas siswa siklus III dilakukan menggunakan instrumen lembar observasi oleh obsever pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dapat dilihat hasil pengamatan tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 6.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III di MIN 26 Aceh Besar

NO	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen				√
2	Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran			√	
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi)			√	
4	Siswa mendengar motivasi dari guru				√
	Kegiatan Inti				
5	Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar				√
6	Siswa dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)				√
7	Siswa dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah)			√	
8	Siswa dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data)				√
9	Siswa dalam <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data) mengerjakan LKPD yang diberikan				√
10	Siswa dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya				√
11	Siswa dalam <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan) dari materi yang telah dipelajari			√	
12	Kegiatan Penutup Siswa mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru			√	
13	Siswa dalam kegiatan refleksi				√
14	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru			√	
15	Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru				√
	Jumlah Skor Pemerolehan	54			
	Persentase	90%			

Berdasarkan tabel diatas pemerolehan hasil aktivitas siswa dapat dianalisis menggunakan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{54}{60} \times 100 \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

Perhitungan diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam aktivitas siswa siklus III secara keseluruhan dengan perolehan persentase 90% kategori baik sekali. Dari hasil ini peneliti menyimpulkan penerapan model *discovery* pada aktivitas siswa sudah efektif dan sesuai yang diharapkan.

3) Hasil Belajar Peserta Didik III

Setelah dilakukan tahapan aktivitas siklus III, siswa diberi tes yang berupa soal *post test* guna untuk melihat kemampuan siswa selesai diterapkannya pembelajaran *discovery* yang diikuti oleh seluruh siswa. Berikut data pemerolehan tes hasil belajar siswa:

Tabel 6.11 Hasil Belajar Peserta Didik III di MIN 26 Aceh Besar

No	Nama Peserta Didik	Skor Pemerolehan	Keterangan
1	AA	80	Tuntas
2	AD	100	Tuntas
3	AH	100	Tuntas
4	BS	100	Tuntas

5	DD	80	Tuntas
6	DZ	60	Tidak Tuntas
7	F	90	Tuntas
8	HY	70	Tidak Tuntas
9	IF	80	Tuntas
10	KL	80	Tuntas
11	LU	90	Tuntas
12	LZ	90	Tuntas
13	MK	100	Tuntas
14	MQ	100	Tuntas
15	MRS	80	Tuntas
16	MZ	70	Tidak Tuntas
17	NF	80	Tuntas
18	NI	50	Tidak Tuntas
19	NJ	80	Tuntas
20	SA	80	Tuntas
21	TOF	100	Tuntas
22	ZP	100	Tuntas
23	ZF	90	Tuntas
24	ZH	70	Tidak Tuntas
	Persentase		79,1%

Untuk mengetahui hasil persentase secara keseluruhan dari tes siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{24} \times 100$$

$$= 79,1$$

Dapat diketahui pemerolehan persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 79,1% dengan kategori baik sekali, dimana terdapat 19 siswa yang tuntas secara individual dan sisa 5 siswa yang tidak tuntas. Dapat peneliti simpulkan bahwa hasil ini sudah sangat efektif dan sesuai yang diharapkan, dimana perbandingan dari siklus sebelum-sebelumnya terjadi peningkatan.

d. Tahap Refleksi

Tabel 6.12 Refleksi Pada Siklus III di MIN 26 Aceh Besar

No	Refleksi	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas guru	Aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah memenuhi standar ketuntasan rata-rata dengan kategori baik sekali	Maka pada proses belajar mengajar guru harus mempersiapkan segala kebutuhan percobaan sesuai dengan materi yang akan dipelajari serta didukung dengan media lainnya (seperti gambar video, audio dan masi banyak lagi). Juga terus semangat dan aktif dalam penguasaan kelas.
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus III secara keseluruhan sudah termasuk tuntas dengan memperoleh skor kategori baik sekali.	Maka dalam pelaksanaan belajar mengajar guru tetap membimbing siswa agar aktif berpartisipasi dengan motivasi yang

			menarik dan semangat.
3	Hasil tes pada siklus III	Hasil belajar siswa terlihat meningkat pada setiap siklusnya dan secara keseluruhan sudah dikatakan tuntas dengan nilai diatas rata-rata kategori baik sekali.	Dengan terpusatnya perhatian siswa dalam pembelajaran hasil yang baik akan dapat diperoleh sesuai usaha.



D. Pembahasan Penelitian

Pada penelitian ini digunakannya jenis penelitian berupa tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya berlokasi di Jl. Blang Bintang Lama Gampong Beurabong Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh (MIN 26 Aceh Besar). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran tematik di kelas IV terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sekaligus mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dalam penerapan model tersebut dengan bantuan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal tes.

Setelah dilaksanakan penelitian ini dalam 3 siklus dapat dilihat terdapat peningkatan pada tiap-tiap siklus nya, dimana pada siklus I terdapat banyak kekurangan yang oleh sebab itu perlu ada nya dilakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kerungan pada siklus II, pada siklus II yang dilaksanakannya terlihat terdapat peningkatan yang jauh lebih baik dari siklus sebelumnya, namun masi perlu diadakanya siklus III karena terapat beberapa kekeruangan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Setelah dilakukannya siklus III dapat di lihat hasil penilaian yang diperoleh jelas sudah signifikan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut beberapa hal yang dapat dilihat secara keseluruhan terkait pelaksanaan dari siklus awal hingga siklus III yaitu:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Setelah terkumpulkan data dari tiap-tiap siklusnya dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dalam proses mengajar di siklus I, siklus II, siklus III dan kesesuaian antaran pelaksanaan dengan rancangan rencana pembelajaran (RPP). Berikut dapat diamati pada diagram dibawah pemerolehan aktivitas guru pada setiap siklusnya:

Diagram 1.1 Aktivitas Guru



Dapat dilihat hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran dari diagram diatas, yang terdiri dari tiga siklus terdapat peningkatan yang sangat efektif. Pada siklus I pemerolehan persentase yaitu sebesar 70,3 dalam aktivitas guru pada siklus I terdapat beberapa kekurangan selama mengajar sehingga diperlunya tindakan lanjut

ke siklus II guna untuk memperbaiki kekurangan maupun kesalahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II pemerolehan persentase aktivitas guru sebesar 87,5 terlihat adanya peningkatan yang baik setelah dilakukannya refleksi dan diterapkan pada siklus II, namun masi ada beberapa kekerunggan lagi sehingga dilakukannya tindakan siklus III dan pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan dan sangat efektif dengan pemerolehan sebesar 90 dengan kategori sangat baik.

Maka dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa penerapan model *discovery* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru, bisa diketahui dari data hasil pengamatan oleh obsever selama observasi berlangsung di MIN 26 Aceh Besar.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan model *discovery* disetiap siklus nya ada terjadi peningkatan, kenaikan setiap siklus nya secara keseluruhan dapat dilihat melalui diagram berikut:

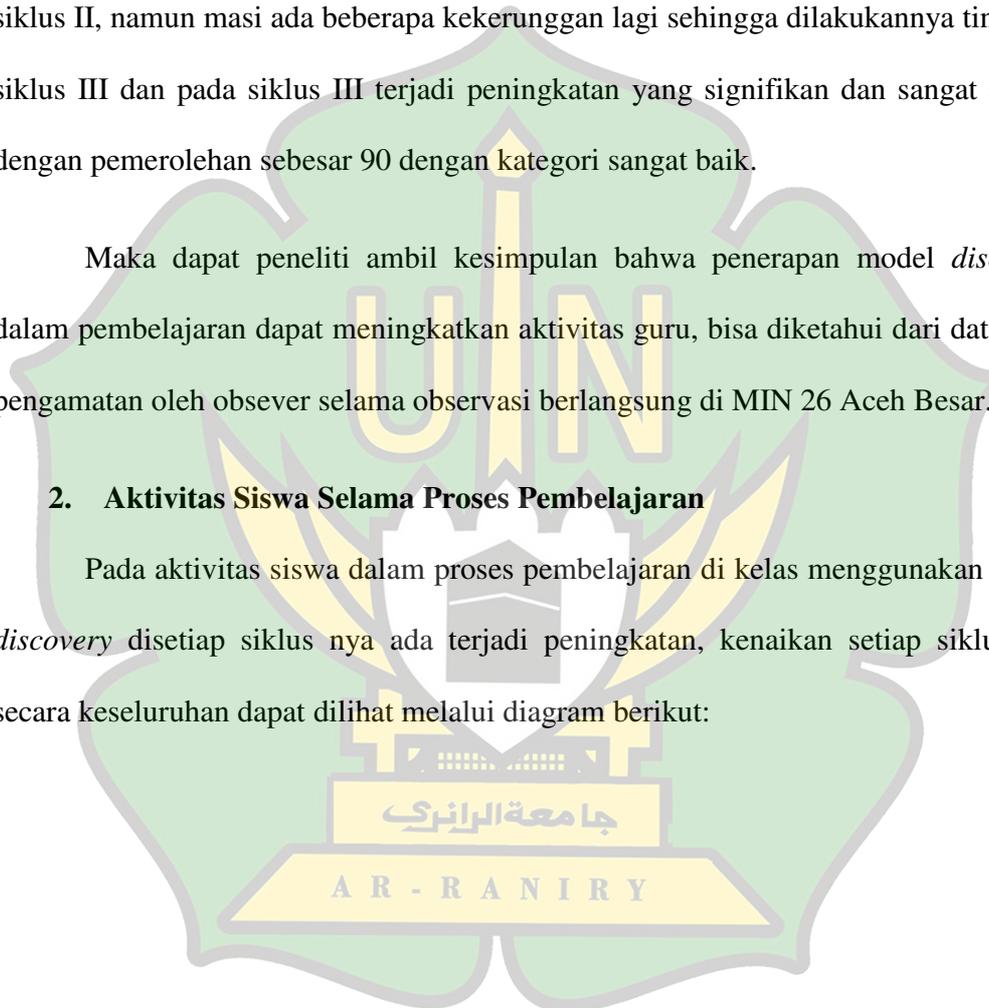
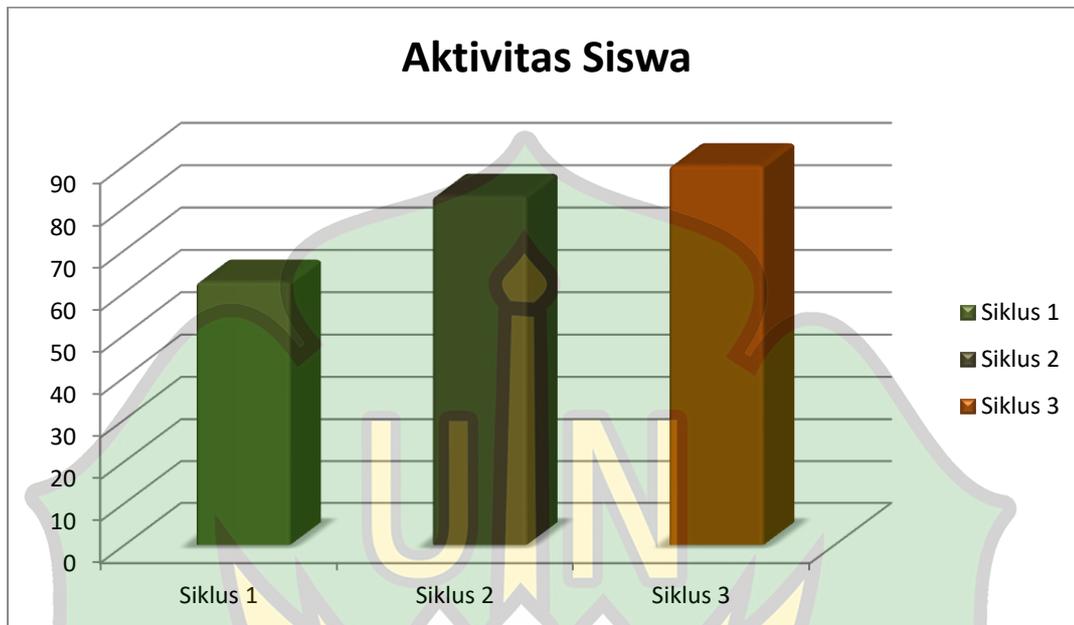


Diagram 2.1 Aktivitas Siswa



Berdasarkan pada diagram diatas jelas terlihat peningkatan yang terjadi dari setiap siklus terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dimana pada siklus I pemerolehan rata-rata terhadap aktivitas siswa yaitu sebesar 62,5 dengan kategori cukup, kemudian dari hasil refleksi siklus I peneliti melakukan tindakan lanjut untuk siklus II guna memperbaiki kekurangan. Setelah dilaksanakannya siklus II pemerolehan rata-rata terhadap aktivitas siswa adalah 82,8 dan beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus II ini peneliti perbaiki pada siklus III sehingga pada siklus III memperoleh penilaian 90 dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan penerapan model ini sudah efektif terdapat aktivitas siswa dalam pembelajaran juga sesuai yang diharapkan.

3. Hasil Tes Belajar Peserta Didik

Untuk hasil belajar peserta didik dikatakan memenuhi standar ketuntasan apabila nilai berada diatas kriteria KKM yang sudah diterapkan di sekolah tersebut, pada MIN 26 Aceh Besar standar nilai kelulusan KKM adalah 75. Berikut dapat dilihat total pemerolehan nilai untuk tiap siklusnya secara keseluruhan melalui diagram dibawah ini:

Diagram 3.1 Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan diagram 3.1 dapat diketahui bahwa pada setiap siklus nya terdapat peningkatan dimana siklus I hasil belajar peserta didik secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 29,1. Pada siklus II memperoleh persentase sebesar 58,3 dan pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 79,1 dengan. Hal

ini sejalan dengan apa yang peneliti harapkan pada judul penelitian peneliti yaitu “Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

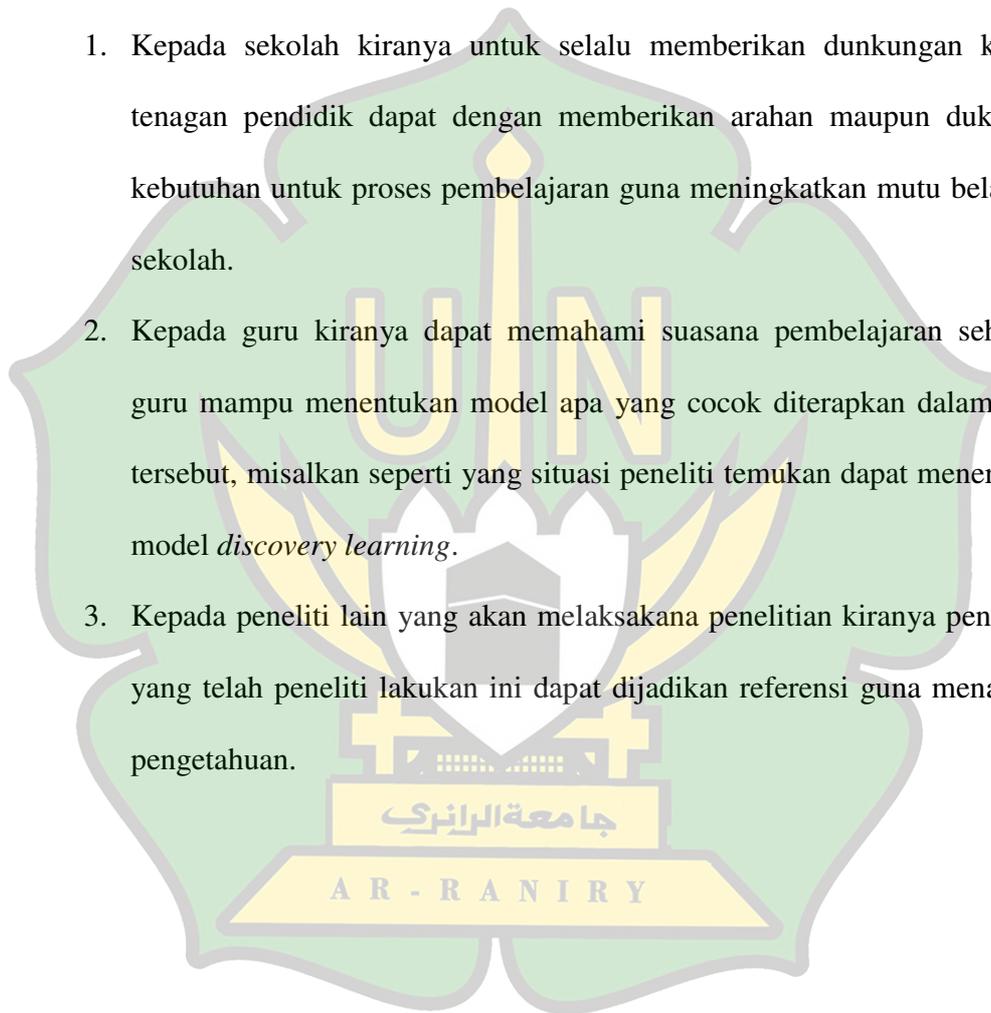
Berikut simpulan hasil dari penelitian yang telah peneliti laksanakan di MIN 26 beralamatkan Jl.Blang Bintang Lama Gampong Beurangong Kuta Baro aceh Besar dengan sasaran penlitian di kelas IV, menyatakan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar menerapkan model *discovery learning* pada tiap siklusnya, mengalami peningkatan yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga model ini cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menerapkan model *discovery learning* pada tiap siklusnya, mengalami peningkatan mulai siklus I siklus II dan siklus III. Sehingga penerapan model *discovery learning* dalam pembeajaran apat meningkatkan aktivitas siswa.
3. Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah diterapkannya model *discovery* dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dengan demikian penerapan model *discovery* cocok diterapkan dalam mempelajari tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan setelah peneliti melaksanakan penelitian guna sebagai pengingat, yaitu:

1. Kepada sekolah kiranya untuk selalu memberikan dukungan kepada tenaga pendidik dapat dengan memberikan arahan maupun dukungan kebutuhan untuk proses pembelajaran guna meningkatkan mutu belajar di sekolah.
2. Kepada guru kiranya dapat memahami suasana pembelajaran sehingga guru mampu menentukan model apa yang cocok diterapkan dalam kelas tersebut, misalkan seperti yang situasi peneliti temukan dapat menerapkan model *discovery learning*.
3. Kepada peneliti lain yang akan melaksakana penelitian kiranya penelitian yang telah peneliti lakukan ini dapat dijadikan referensi guna menambah pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arinkunto. 2010. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima.
- Aulia Marisyah dan Elfia Sukma, “*Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Ahli*”, Vol, 04, No, 03, Tahun 2020 ISSN: 2614-3097. Diakses pada tanggal 23 Juni 2022.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fazila, Zahrita. 2015. *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pesawat Terbang Sederhana Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Baru*, Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Diakses pada 11 September 2022 dari situs: <https://etd.unsyiah.ac.id>
- Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Uno dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibnu, Trinati. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/M*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

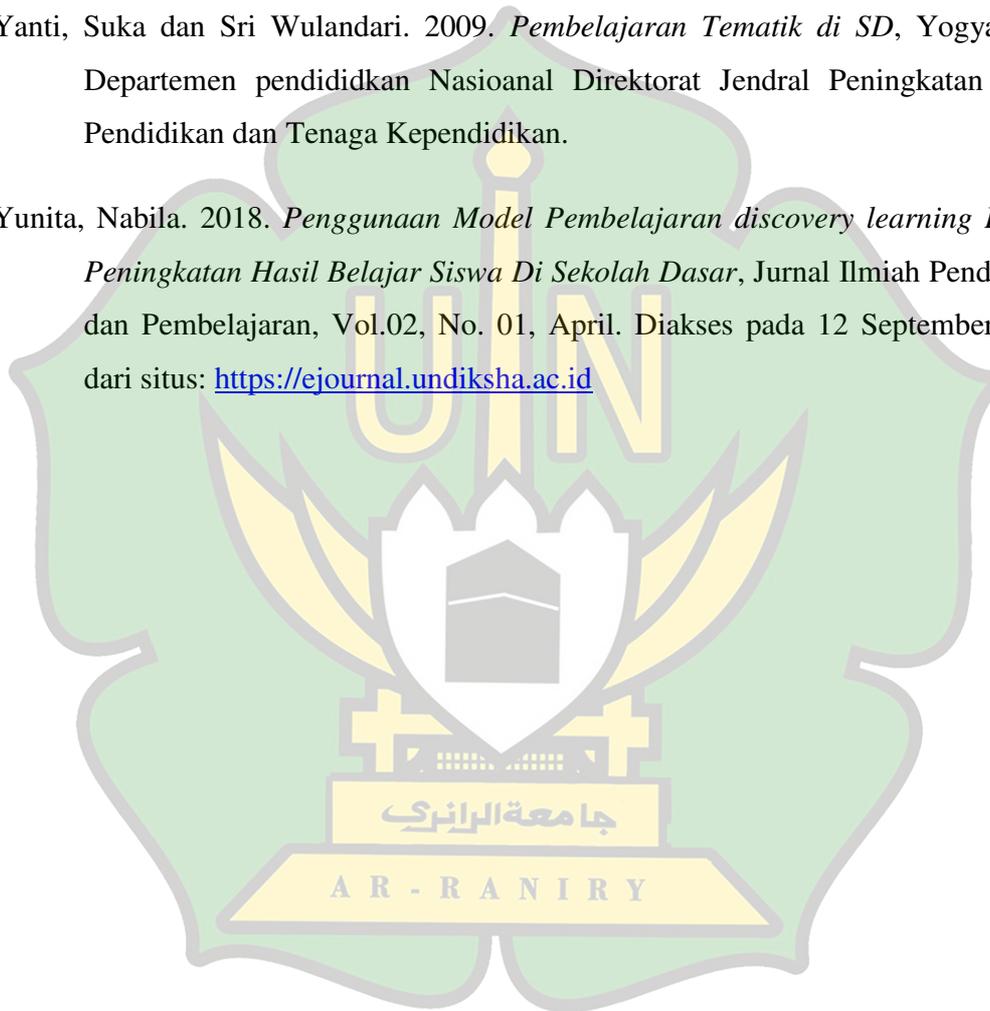
- Mawardi, dkk. 2013. *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching*, Banda Aceh: IDC Fakultas LAIN Ar-Raniry.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2008. *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Ribeka Cipta.
- Redaksi sinar Garfika. 1995. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Rosmawati. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai kota Makassar*, Makassar: Fakultas Tarniyah dan Keguruan. Diakses pada 12 September 2022 dari situs: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Ryanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatitinigrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susana, Afria. 2019. *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*, Bandung: Tata Akbar.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga.

Yanti, Suka dan Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik di SD*, Yogyakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

Yunita, Nabila. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran discovery learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.02, No. 01, April. Diakses pada 12 September 2022 dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id>



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-4216/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Maret 2022
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing pertama
 2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Winda Fitriani
 NIM : 180209112
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 23 Maret 2022
 An. Rektor
 Dekan


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12185/UN.08/FTK.1/TL.00/09/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Winda Fetriani / 180209112**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 26 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 September 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Oktober
 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
26 ACEH BESAR
 KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR
 Alamat : Jln. Blang Bintang Lama, Beurangong Kec. Kuta Baro Aceh Besar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 93 /MI.021/01.06/KP.01/10 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anwar, S.Ag
 Nip : 19700603 199905 1001
 Pangkat / Gol : Pembina/ IV a
 Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar dari Tanggal 26 s/d 30 September dan 01 Oktober 2022 atas nama :

Nama : Winda Fetriani
 NIM : 180209112
 Program/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV **MIN 26 Aceh Besar.**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Lamrabo, 01 Oktober 2022
 Kepala MIN 26 Aceh Besar

AR - RANI

Anwar, S.Ag

19700603 199905 1001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 3 × 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi,	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.

bahan bakar organik, dan nuklir).	
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati video siswa mampu menjelaskan pengertian energi dan siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Setelah melakukan percobaan siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan benar.
3. Dengan membaca siswa mampu menjelaskan pengertian gagasan pokok dan siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati secara tepat.
4. Dengan berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya serta siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dalam bentuk tulisan secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Sainifik
Model : *Discovery Learning*

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan guru kelas IV tema 2: Selalu Berhemat Energi, (Jakarta: Kemendikbud, 2017).
2. Buku panduan siswa kelas IV tema 2: Selalu Berhemat Energi, (Jakarta: Kemendikbud, 2017)

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Tahap Pembelajaran Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal		<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Dalam kehidupan makhluk hidup memerlukan energi, tahukah kamu sumber-sumber energi yang ada?” <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab absen. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru 3. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya. 4. Siswa mendengar motivasi dari guru. 5. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing- 	5 Menit

		dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.	masing.	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/ Pemberi Rangsangan)	<p>Mengamati</p> <p>6. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>7. Guru menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja manfaat dari sumber energi matahari yang terdapat dalam video?</p>	<p>6. Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan video yang ditampilkan oleh guru.</p>	10 Menit
	<p>Problem Statmen (Pertanyaan/ identifikasi masalah)</p> <p>Data Collection (Pengumpulan Data)</p>	<p>Menanya</p> <p>8. Guru bertanya kepada siswa: Apa yang kalian ketahui tentang energi matahari? Energi apakah yang dihasilkan oleh matahari? Dan apa saja manfaat yang dalam kehidupan sehari?</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>9. Untuk membuktikan bahwa energi matahari bersifat panas dan juga sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup guru menyiapkan</p>	<p>8. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p>9. Siswa melakukan percobaan.</p>	20 Menit

		<p>alat berupa tisu, kertas dan sapu tangan sebagai bahan uji percobaan.</p> <p>Mencoba</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk membasahi tisu, kertas dan sapu tangan dengan air kemudian meletakkan di bawah sinar matahari serta guru meminta siswa untuk mencatat berbagai informasi yang didapat.</p> <p>11. Sambil menunggu hasil percobaan guru meminta siswa untuk membaca teks “Kisah Ali Si Biji Energi” dan teks “Sumber daya alam”.</p> <p>12. Setelah membaca teks guru bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks pertama dan kedua.</p> <p>13. Guru memperkuat jawaban dari siswa dan menjelaskan apa itu gagasan pokok dari teks tersebut.</p> <p>14. Guru mengajak siswa untuk melihat hasil percobaan yang telah dilakukan.</p>	<p>10. Siswa melakukan instruksi dari guru.</p> <p>11. Siswa membaca teks.</p> <p>12. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>13. Siswa mendengar penjelasan dari guru.</p> <p>14. Siswa melihat hasil percobaan.</p>	
	Data	15. Guru memberikan	15. Siswa	15

	Processing (Pengolahan Data)	LKPD kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut bersama teman kelompoknya.	mengerjakan LKPD	Menit
	Verivication (Pembuktian)	Mengkomunikasikan 16. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.	16. Siswa mempresentasikan kelompok.	13 Menit
	Generalization (Menarik Kesimpulan)	17. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi. 18. Guru memberi penguatan.	17. Siswa mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. 18. Siswa mendengar penguatan yang diberikan oleh guru.	2 Menit
Kegiatan Akhir		19. Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa. 20. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini. 21. Guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 22. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan "Hamdalah"	19. Siswa menjawab soal <i>post test</i> 20. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 21. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. 22. Siswa mengucapkan "Alhamdulillah"	20 Menit 5 Menit

		23. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.	23. Siswa meenjawab salam.	
--	--	--	----------------------------	--

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap (*Afektif*)

a) Lembar penilaian sikap siswa

No	Nama siswa	Aspek pengamatan					Jujur	Nilai	Ket
		Memperhatikan dan bertanya	Mengungkapkan pendapat	Bekerja sama dalam kelompok	Tanggung jawab				
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

b) Rubik penilaian aspek sikap

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Sikap memperhatikan dan bertanya	
	• Peserta didik tidak memperhatikan	1
	• Peserta didik memperhatikan, diam, ditanya tidak menjawab	2
	• Peserta didik memperhatikan, ditanya salah menjawab	3
	• Peserta didik memperhatikan ditanya benar menjawab	4

2	Sikap mengungkapkan pendapat	
	• Peserta didik tidak pernah mengungkapkan pendapat	1
	• Peserta didik mengungkapkan pendapat sekali	2
	• Peserta didik mengungkapkan pendapat dua kali	3
	• Peserta didik banyak mengungkapkan pendapat	4
3	Sikap bekerja sama dalam kelompok	
	• Peserta didik tidak bekerjasama dalam kelompok	1
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok pasif dari awal hingga akhir	2
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok dengan aktif setelah mendapat peringatan dari guru.	3
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok dari awal hingga akhir	4
4	Sikap tanggung jawab	
	• Tidak aktif melakukan tugas dan tidak pernah menyelesaikannya	1
	• Kurang aktif melakukan tugas dan tidak selesai.	2
	• Aktif melakukan tugas dan selesai	3
	• Aktif melakukan tugas dan selesai dengan baik dan tepat waktu	4
5	Sikap jujur	
	• Selalu bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	1
	• Sering bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	2
	• Kadang-kadang bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	3
	• Tidak bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	4

Kriteria penilaian aspek afektif sebagai berikut:

Nilai 10-29 : Sangat kurang

Nilai 30-49 : Kurang

Nilai 50-69 : Cukup

Nilai 70-89 : Sangat Baik

2. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Lembar penilaian keterampilan siswa (psikomotorik)

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	Keterangan
1	Mengikuti dan mengerjakan tugas kegiatan berkelompok dengan cermat.					
2	Menjelaskan hasil kerja bersama kelompok dengan benar.					
3	Berani mengkomunikasikan atau mempresentasikan kepada kelompok lain.					

**Mengetahui
Wali Kelas IV**



Isra Wardini S.Pd
NIP.(198812262019032014)

Peneliti



Winda Fetriani
NIM.(180209112)



MATERI PEMBELAJARAN

A. Sumber Energi

Sumber energi merupakan segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan tenaga baik besar maupun kecil. Ada banyak sumber energi yang berasal dari bumi loh! Mari kita pelajari.

a. Macam-macam Sumber Energi Berasal Dari Bumi

Beberapa energi yang berasal dari bumi yang paling sering digunakan oleh makhluk hidup yaitu sebagai berikut:

- Matahari
- Angin
- Listrik
- Minyak Bumi
- Batu Bara

b. Energi Matahari

Matahari adalah salah satu sumber energi terbesar di bumi, bersifat terus menerus (tidak habis). Makhluk hidup dapat memanfaatkan energi matahari melalui pancaran panas hari yang mengenai bumi.

B. Manfaat Sumber Energi Dalam Kehidupan

Mari mengamati gambar berikut!



Dari gambar tersebut energi matahari dapat di manfaatkan sebagai apa? Mari kita uraikan:

- Ibu memanfaatkan sinar matahari untuk mengeringkan pakaian yang basah dengan menjemurnya dibawah sinar matahari.
- Pohon (tumbuhan) memanfaatkan sinar matahari untuk dapat melakukan fotosintesis.
- Adik laki-laki sedang berolahraga dibawah sinar matahari guna untuk menyehatkan tulang, dan adik bayi juga menikmati sinar matahari yang bermanfaat untuk kesehatan tulang.

Selain manusia tumbuhan juga sangat memerlukan sinar matahari. Mari membaca teks di bawah ini!

Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi. Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.



Melalui sinar matahari hari tersebut tumbuhan dapat di bantu tumbuh, kemudian hasil dari tumbuhanpun dapat bermanfaat bagi manusia untuk dimakan supaya tubuh memiliki energi, hewanpun juga dapat memakan tumbuhan untuk menyimpan energi didalam tubuh mereka.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 2**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Alokasi Waktu : 3 × 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari

(angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir).	
4. 5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati.

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan aturan permainan tangkap bola dan manfaatnya guna meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan cepat.
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	4.1.1 Siswa mampu mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Setelah melakukan percobaan siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan benar.
3. Dengan membaca siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati dan siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati secara tepat.
4. Dengan mendengar penjelasan dari guru siswa mampu Siswa mampu menjelaskan aturan permainan tangkap bola dan manfaatnya serta mempraktikkan guna meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan singkat dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Sainifik
Model : *Discovery Learning*

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan guru kelas IV tema 2: Selalu Berhemat Energi, (Jakarta: Kemendikbud, 2017).
2. Buku panduan siswa kelas IV tema 2: Selalu Berhemat Energi, (Jakarta: Kemendikbud, 2017).

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Tahap Pembelajaran Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal		<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Saat berada dilapangan rambut atau jilbab kita sering bergerak. Sumber energi apa yang membuat rambut atau jilbab kita bergerak?” <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 	<p>Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab absen.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>3. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya.</p> <p>4. Siswa mendengar motivasi dari guru.</p> <p>5. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</p>	5 Menit

		dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.		
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/ Pemberi Rangsangan)	<p>Mengamati</p> <p>6. Guru memperlihatkan bola kecil yang telah dipersiapkan.</p> <p>7. Guru menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana teknik melempar bola lurus ke atas (melambung) dan menangkapnya kembali secara benar?</p> <p>8. Siswa yang mengangkat tangannya diminta untuk mempraktikkan cara melambung dan menangkap bola dengan teknik yang benar.</p> <p>9. Guru memberikan informasi tentang permainan tangkap bola dan gerak dasar manipulatif melambungkan dan menangkap bola menggunakan bola kecil.</p>	<p>6. Siswa mengamati bola yang diperlihatkan oleh guru.</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>8. Siswa mempraktikkan.</p> <p>9. Siswa mendengar penjelasan dari guru.</p>	10 Menit
	Problem Statmen	Menanya		

	(Pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>10. Guru bertanya kepada siswa: Pada saat olahraga rambut siswa sering bergerak, sumber energi apa yang membuat rambut siswa bergerak?</p> <p>11. Guru menjelaskan tentang energi angin.</p>	<p>10. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>11. Siswa mendengar penjelasan dari guru.</p>	
	Data Collection (Pengumpulan Data)	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>12. Untuk membuktikan bahwa energi angin dapat membuat benda menjadi bergerak guru menyiapkan bahan untuk membuat kincir dari kertas sebagai bahan uji percobaan.</p> <p>Mencoba</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mempraktekkan bagaimana cara supaya kincir tersebut bisa bergerak serta guru meminta siswa untuk mencatat berbagai informasi yang didapat.</p> <p>14. Guru bertanya bagaimana cara membuat kincir tersebut bergerak?</p> <p>15. Guru memberikan</p>	<p>12. Siswa membuat kincir dari kertas berdasarkan instruksi dari guru.</p> <p>13. Siswa mencari cara supaya kincir bisa bergerak.</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>15. Siswa mendengar</p>	20 Menit

		<p>penguatan</p> <p>16. Untuk memperoleh informasi tentang energi angin guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku.</p> <p>17. Guru bertanya informasi apa yang siswa dapat dari membaca teks tersebut.</p> <p>18. Guru memberikan penguatan.</p>	<p>penguatan dari guru.</p> <p>16. Siswa membaca teks.</p> <p>17. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>18. Siswa mendengar penjelasan dari guru.</p>	
	Data Processing (Pengolahan Data)	<p>19. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut bersama teman kelompoknya.</p>	<p>19. Siswa mengerjakan LKPD.</p>	15 Menit
	Verivication (Pembuktian)	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>20. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p>	<p>20. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.</p>	13 Menit
	Generalization (Menarik Kesimpulan)	<p>21. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.</p> <p>22. Guru memberi penguatan.</p>	<p>21. Siswa mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>22. Siswa mendengarkan penguatan dari guru.</p>	2 Menit

Kegiatan Akhir	23. Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa.	23. Siswa menjawab soal <i>post test</i>	20 Menit
	24. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini.	24. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	5 Menit
	25. Guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.	25. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	26. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan "Hamdalah"	26. Siswa mengucapkan "Alhamdulillah"	
	27. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.	27. Siswa menjawab salam.	



H. Penilaian

1. Penilaian Sikap (*Afektif*)

a) Lembar penilaian sikap siswa

No	Nama siswa	Aspek pengamatan					Nilai	Ket
		Memperhatikan dan bertanya	Mengungkapkan pendapat	Bekerja sama dalam kelompok	Tanggung jawab	Jujur		
1								
2								
3								
4								
5								
Dst								

b) Rubik penilaian aspek sikap

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Sikap memperhatikan dan bertanya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tidak memperhatikan • Peserta didik memperhatikan, diam, ditanya tidak menjawab • Peserta didik memperhatikan, ditanya salah menjawab • Peserta didik memperhatikan ditanya benar menjawab 	1 2 3 4
2	Sikap mengungkapkan pendapat <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tidak pernah mengungkapkan pendapat 	1

	• Peserta didik mengungkapkan pendapat sekali	2
	• Peserta didik mengungkapkan pendapat dua kali	3
	• Peserta didik banyak mengungkapkan pendapat	4
3	Sikap bekerja sama dalam kelompok	
	• Peserta didik tidak bekerjasama dalam kelompok	1
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok pasif dari awal hingga akhir	2
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok dengan aktif setelah mendapat peringatan dari guru.	3
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok dari awal hingga akhir	4
4	Sikap tanggung jawab	
	• Tidak aktif melakukan tugas dan tidak pernah menyelesaikannya	1
	• Kurang aktif melakukan tugas dan tidak selesai.	2
	• Aktif melakukan tugas dan selesai	3
	• Aktif melakukan tugas dan selesai dengan baik an tepat waktu	4
5	Sikap jujur	
	• Selalu bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	1
	• Sering bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	2
	• Kadang-kadang bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	3
	• Tidak bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	4

Kriteria penilaian aspek afektif sebagai berikut:

Nilai 10-29 : Sangat kurang

Nilai 30-49 : Kurang

Nilai 50-69 : Cukup

Nilai 70-89 : Sangat Baik

2. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Lembar penilaian keterampilan siswa (psikomotorik)

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	Keterangan
1	Mengikuti dan mengerjakan tugas kegiatan berkelompok dengan cermat.					
2	Menjelaskan hasil kerja bersama kelompok dengan benar.					
3	Berani mengkomunikasikan atau mempresentasikan kepada kelompok lain.					

**Mengetahui
Wali Kelas IV**



Isra wardini S.Pd
NIP.(198812262019032014)

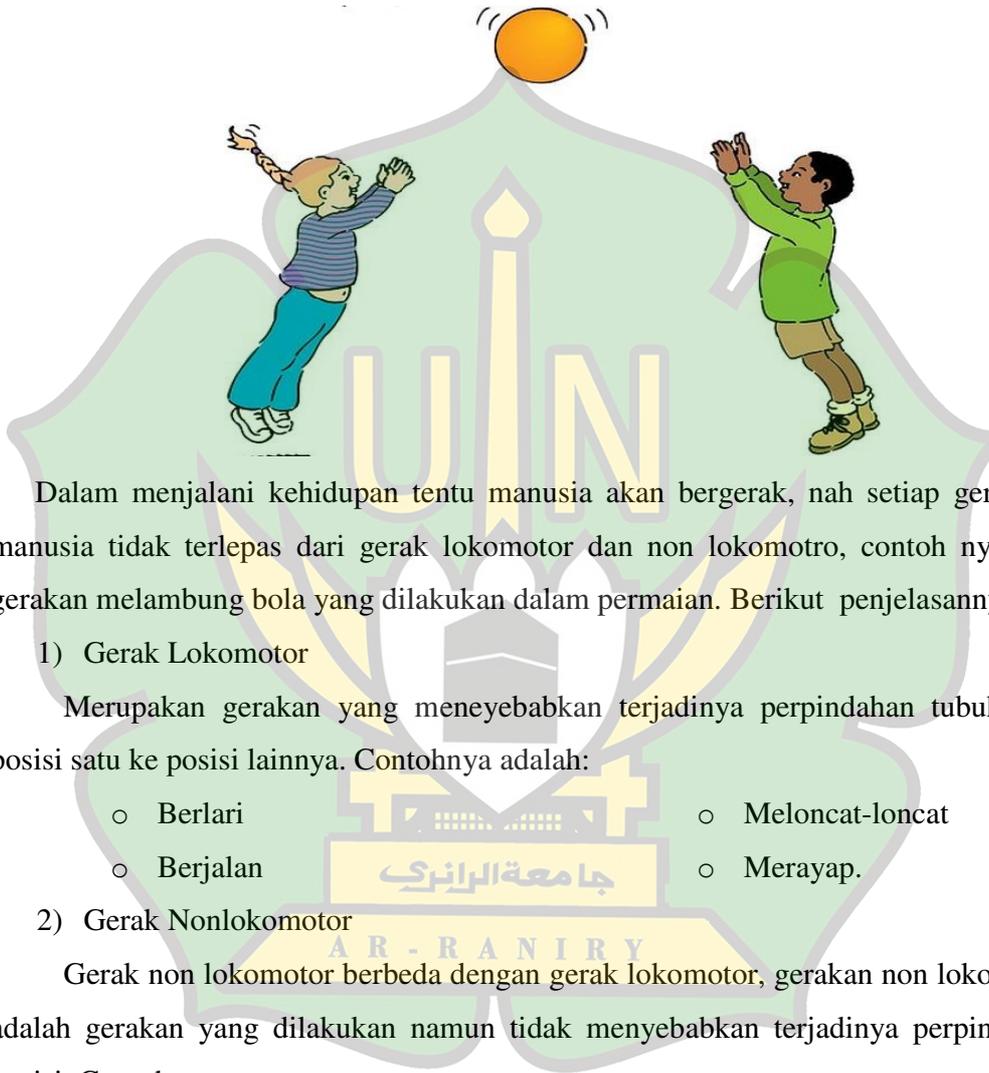
Peneliti



Winda Fetriani
NIM.(180209112)

MATERI PEMBELAJARAN

A. Gerak Lokomotor dan Non Lokomotor



Dalam menjalani kehidupan tentu manusia akan bergerak, nah setiap gerakan manusia tidak terlepas dari gerak lokomotor dan non lokomotor, contohnya saja gerakan melambungkan bola yang dilakukan dalam permainan. Berikut penjelasannya:

1) Gerak Lokomotor

Merupakan gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan tubuh dari posisi satu ke posisi lainnya. Contohnya adalah:

- Berlari
- Berjalan
- Melompat-lompat
- Merayap.

2) Gerak Nonlokomotor

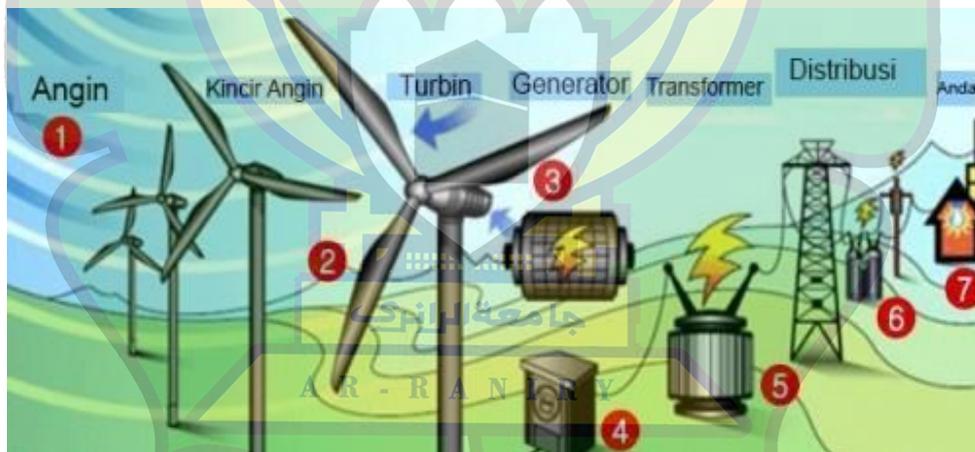
Gerak non lokomotor berbeda dengan gerak lokomotor, gerakan non lokomotor adalah gerakan yang dilakukan namun tidak menyebabkan terjadinya perpindahan posisi. Contohnya:

- Menggeleng kepala
- Menekuk kaki
- Membungkuk
- Mengayun tangan

B. Energi Angin



Energi angin merupakan salah satu energi terbesar yang berasal dari alam sifatnya tidak habis, energi angin adalah energi yang berasal dari hembusan angin di muka bumi. Dengan ilmu yang manusia peroleh ada banyak manfaat yang makhluk hidup bisa peroleh dari energi angin salah satu nya adalah sebagai pembangkit listrik.



Selain itu energi angin juga dapat digunakan untuk mengeringkan pakaian, menggerakkan kapal, membantu penyerbukan tanaman, membantu petani garam dan masi banyak lagi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 3**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 4 (Empat)
Alokasi Waktu : 3 × 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan	3.2.1 Menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat.

sehari-hari.	
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati.

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	3.3.1 Menjelaskan cara melakukan penaksiran perkalian dengan benar.
4.1 menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	4.3.1 Menyelesaikan masalah terkait dengan penaksiran perkalian dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat dengan tepat.

2. Setelah berdiskusi siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat secara benar.
3. Setelah mengamati teks visual siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati dengan tepat.
4. Setelah mengamati teks visual siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan tepat.
5. Setelah mengamati siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran perkalian serta menyelesaikan masalah terkait penaksiran perkalian dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

(Terlampir)

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model : *Discovery Learning*

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan guru kelas IV tema 2: Selalu Berhemat Energi, (Jakarta: Kemendikbud, 2017).
2. Buku panduan siswa kelas IV tema 2: Selalu Berhemat Energi, (Jakarta: Kemendikbud, 2017).

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Tahap Pembelajaran Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal		Orientasi 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam,	Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab absen.	5 Menit

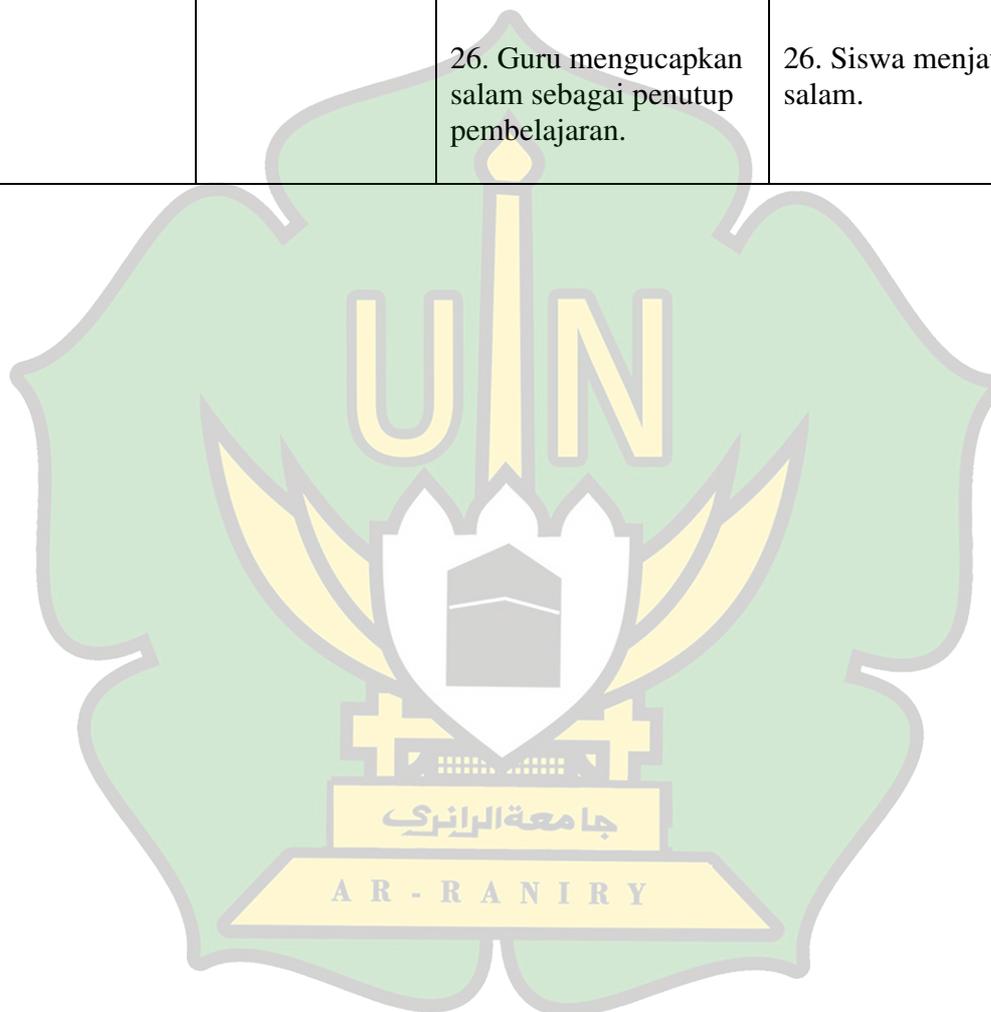
		<p>berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran.</p> <p>Apersepsi</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “ Saat ini pada malam hari kita sudah sangat sering bergantung pada lampu, sumber energi apa yang bisa membuat lampu menyala?”</p> <p>Motivasi</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.</p>	<p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>3. Siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya.</p> <p>4. Siswa mendengar motivasi dari guru.</p> <p>5. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</p>	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/ Pemberi Rangsangan)	Mengamati	6. Siswa membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa.	10 Menit

		7. Guru menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang diceritakan digambar tersebut? Sumber energi apa yang membuat lampu, tv, kulkas menyala?	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	Problem Statmen (Pertanyaan/identifikasi masalah)	Menanya 8. Guru bertanya kepada siswa: Apa manfaat dari energi listrik? Dan bagaimana kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan listrik?	8. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
	Data Collection (Pengumpulan Data)	Mengumpulkan Informasi 9. Untuk membuktikan bahwa energi listrik sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari guru akan melakukan percobaan dengan menggunakan beberapa alat yang menggunakan listrik. Mencoba 10. Guru meminta siswa untuk mempraktekkan alat yang sudah disediakan oleh guru. 11. Guru bertanya	9. Siswa melakukan uji coba berdasarkan instruksi guru. 10. Siswa mempraktekkan alat tersebut menggunakan listrik dan tidak menggunakan listrik dan melihat perbedaannya. 11. Siswa menjawab	20 Menit

		<p>bagaimana keadaan kehidupan sehari-hari tanpa lampu dan alat-alat lain yang berhubungan dengan listrik?</p> <p>12. Guru memberi penguatan tentang listrik sebagai sumber energi serta hak untuk mendapatkan listrik serta kewajiban untuk menghemat listrik.</p> <p>13. Untuk memperoleh informasi tentang energi listrik guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dibuku.</p> <p>14. Guru bertanya informasi apa yang siswa dapat dari membaca teks tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan penguatan.</p> <p>16. Kemudian guru bertanya kepada siswa berapa harga lampu dan berapa watt yang digunakan dirumah masing-masing?</p> <p>17. Guru menjelaskan cara menghitung keseluruhan watt lampu yang digunakan diruang rumah masing-masing</p>	<p>pertanyaan dari guru.</p> <p>12. Siswa mendengar penguatan dari guru.</p> <p>13. Siswa membaca teks.</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>15. Siswa mendengar penjelasan dari guru.</p> <p>16. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>17. Siswa mendengar penjelasan dari guru.</p>	
--	--	---	---	--

		dengan menggunakan perkalian dan guru menjelaskan tentang cara menghitung barang yang dibeli lebih dari satu barang.		
	Data Processing (Pengolahan Data)	18. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD tersebut bersama teman kelompoknya.	18. Siswa mengerjakan LKPD.	15 Menit
	Verivication (Pembuktian)	Mengkomunikasikan 19. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.	19. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.	13 Menit
	Generalization (Menarik Kesimpulan)	20. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi. 21. Guru memberi penguatan.	20. Siswa mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. 21. Siswa mendengarkan penguatan dari guru.	2 Menit
Kegiatan Akhir		22. Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa. 23. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini. 24. Guru menyampaikan pesan moral dan materi yang	22. Siswa menjawab soal <i>post test</i> 23. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 24. Siswa mendengarkan pesan moral yang	20 Menit 5 Menit

		<p>akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>25. Guru mengajak siswa untuk mengucap “Hamdalah”</p> <p>26. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p>disampaikan oleh guru.</p> <p>25. Siswa mengucap “Alhamdulillah”</p> <p>26. Siswa menjawab salam.</p>	
--	--	--	--	--



H. Penilaian

1. Penilaian Sikap (*Afektif*)

a) Lembar penilaian sikap siswa

No	Nama siswa	Aspek pengamatan					Nilai	Ket
		Memperhatikan dan bertanya	Mengungkapkan pendapat	Bekerja sama dalam kelompok	Tanggung jawab	Jujur		
1								
2								
3								
4								
5								
Dst								

b) Rubik penilaian aspek sikap

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Sikap memperhatikan dan bertanya <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tidak memperhatikan • Peserta didik memperhatikan, diam, ditanya tidak menjawab • Peserta didik memperhatikan, ditanya salah menjawab • Peserta didik memperhatikan ditanya benar menjawab 	1 2 3 4
2	Sikap mengungkapkan pendapat <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tidak pernah mengungkapkan pendapat 	1

	• Peserta didik mengungkapkan pendapat sekali	2
	• Peserta didik mengungkapkan pendapat dua kali	3
	• Peserta didik banyak mengungkapkan pendapat	4
3	Sikap bekerja sama dalam kelompok	
	• Peserta didik tidak bekerjasama dalam kelompok	1
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok pasif dari awal hingga akhir	2
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok dengan aktif setelah mendapat peringatan dari guru.	3
	• Peserta didik bekerjasama dalam kelompok dari awal hingga akhir	4
4	Sikap tanggung jawab	
	• Tidak aktif melakukan tugas dan tidak pernah menyelesaikannya	1
	• Kurang aktif melakukan tugas dan tidak selesai.	2
	• Aktif melakukan tugas dan selesai	3
	• Aktif melakukan tugas dan selesai dengan baik an tepat waktu	4
5	Sikap jujur	
	• Selalu bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	1
	• Sering bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	2
	• Kadang-kadang bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	3
	• Tidak bertanya kepada teman saat mengerjakan tugas	4

Kriteria penilaian aspek afektif sebagai berikut:

Nilai 10-29 : Sangat kurang

Nilai 30-49 : Kurang

Nilai 50-69 : Cukup

Nilai 70-89 : Sangat Baik

2. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Lembar penilaian keterampilan siswa (psikomotorik)

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	Keterangan
1	Mengikuti dan mengerjakan tugas kegiatan berkelompok dengan cermat.					
2	Menjelaskan hasil kerja bersama kelompok dengan benar.					
3	Berani mengkomunikasikan atau mempresentasikan kepada kelompok lain.					

**Mengetahui
Wali Kelas IV**



Isra Wardini S.Pd
NIP.(198812262019032014)

Peneliti



Winda Fetriani
NIM.(180209112)

MATERI PEMBELAJARAN

A. Energi Listrik



Energi listrik atau tenaga listrik merupakan energi yang di hasilkan oleh muatan-muatan listrik yang bergerak mealui penghantar listrik yaitu kabel. Berikut salah satu contoh kegunaan listrik.



Menyalakan lampu sudah menjadi energi rutinitas yang digunakan oleh manusia pada malam hari, selain itu juga ada banyak sekali manfaat yang bisa manusia gunakan dengan energi listrik. Seperti:

- Menjalankan peralatan rumah tangga
- Menyalakan peralatan perkantoran
- Mesin industri
- Kereta api listrik
- Untuk memasak

Dan masi banyak lagi kegunaan energi listrik yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam penggunaan energi listrik tersebut manusia hendaknya mengetahui **hak** dan **kewajibannya** dalam menggunakan energi tersebut.

B. Hak dan Kewajiban

Hak adalah segala sesuatu yang didapat atau diterima seseorang, sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus di laksanakan oleh seseorang. Coba perhatikan gambar berikut!



Pada gambar tersebut seorang anak tidak melakukan kewajibannya dalam menggunakan listrik yaitu menghemat listrik, ia bahkan menyalakan seluruh energi listrik tanpa memikirkan bahwa tindakan tersebut merupakan tindakan merugikan.

C. Perkalian dengan Kelipatan

Untuk memperoleh alat-alat di rumah seperti TV, kulkas, lampu dan lainnya biasa orang tua kita harus membeli dahulu agar mendapatkan barang-barang tersebut. Contohnya jika ayah membeli 3 bola lampu perbuah adalah Rp.8000 berapa uang yang harus ayah bayar?

Untuk mengetahui nya dapat kita lakukan perkalian dengan kelipatan sebagai berikut:

$$3 \times 8000 = \dots$$

Dapat dilakukan dengan cara: $8000+8000+8000$

Maka hasilnya adalah $= 24000$

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 1

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir).	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
4. 5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.

dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dalam bentuk tulisan.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati video siswa mampu menjelaskan pengertian energi dan siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Setelah melakukan percobaan siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan benar.
3. Dengan membaca siswa mampu menjelaskan pengertian gagasan pokok dan siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati secara tepat.
4. Dengan berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya serta siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dalam bentuk tulisan secara benar.

Petunjuk Pengisian LKPD



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajar.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah soal dengan teliti.
4. Janganlah mencontek, diskusikan dan jawablah pertanyaan tersebut dengan tepat.

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



AYO BERDISKUSI

**PEMBERI
RANGSANGAN**

Amatilah gambar berikut.



Activate Windows
Subtema 1: Sumber Energi

Matahari memiliki peran yang besar dalam kehidupan karena merupakan sumber energi terbesar di bumi. Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi.

PENGUMPULAN DATA

Matahari Sumber Kehidupan di Bumi

Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan panas dan cahayanya ke Bumi. Cahaya matahari menerangi Bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda di siang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di Bumi.

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan di Bumi:

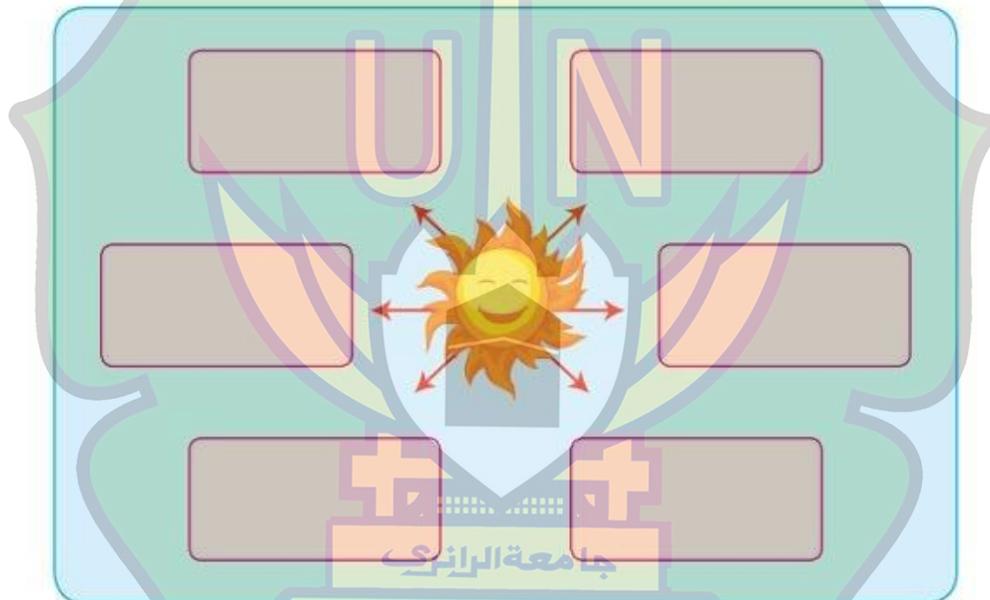
- Seiring dengan perputaran Bumi pada porosnya, matahari membuat terjadinya siang dan malam.
- Seiring dengan kemiringan posisi Bumi saat melakukan revolusi, matahari mengakibatkan terjadinya 4 musim di belahan Bumi utara dan selatan yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin dan musim semi.
- Berperan pada siklus/perputaran air, hingga terjadi perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan.
- Berperan pada proses terjadinya awan hingga terjadinya hujan yang membasahi daratan hingga semua tumbuhan di darat dapat bertahan hidup. Air hujan yang tersimpan di tanah juga dimanfaatkan hewan dan manusia untuk keberlangsungan hidupnya.
- Berperan pada proses fotosintesis sehingga semua tumbuhan baik di darat dan di laut dapat hidup, berkembang, dan membuat cadangan makanan untuk dikonsumsi hewan dan manusia. Panas matahari mengakibatkan perbedaan suhu udara yang memicu terjadinya angin. Tiupan angin kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi.
- Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan pada proses pembuatan garam.
- Cahaya dan panas matahari digunakan sebagai sumber energi pada panel surya, yang mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik.
- Cahaya matahari di pagi hari juga membantu proses terjadinya vitamin D yang berguna bagi pertumbuhan tulang pada anak-anak.

Begitu banyak peran matahari bagi kehidupan. Tanpa matahari maka tidak akan terjadi kehidupan di Bumi.

PENGOLAHAN DATA

1. Berdasarkan gambar di atas, dapatkah kamu menyebutkan apa saja manfaat matahari bagi keluarga tersebut? Mengapa demikian? Kemukakan alasanmu!

2. Sekarang, temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini berdasarkan teks diatas!



3. Sebutkan sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat diperbarui berdasarkan teks bacaan yang telah dibaca oleh siswa selama proses pembelajaran!

PEMBUKTIAN

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi yang telah kalian lakukan buatlah kesimpulan!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 2

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir).	3.5.2 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari
4. 5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati.

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan	3.1.1 Siswa mampu menjelaskan aturan permainan tangkap bola dan manfaatnya guna meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan cepat.

keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	
4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana atau tradisional.	4.1.1 Siswa mampu mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan tepat.

1. Dengan kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Setelah melakukan percobaan siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan benar.
3. Dengan membaca siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati dan siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati secara tepat.
4. Dengan mendengar penjelasan dari guru siswa mampu menjelaskan aturan permainan tangkap bola dan manfaatnya serta mempraktikkan guna meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif dengan singkat dan benar.

Petunjuk Pengisian LKPD



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajar.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah soal dengan teliti.
4. Janganlah mencontek, diskusikan dan jawablah pertanyaan tersebut dengan tepat.

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PEMBERI
RANGSANGAN

AYO BERDISKUSI



Manfaat angin dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai sumber energi alternatif ramah lingkungan. Makna sederhananya angin adalah molekul udara yang bergerak. angin banyak dimanfaatkan sebagai penggerak perahu layar dan kincir angin. Dengan energi angin, perahu layar bisa bergerak tanpa menggunakan bahan bakar.

PENGUMPULAN DATA

Angin Sebagai Sumber Energi

Angin termasuk ke dalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan.

Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Saat suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di wilayah lain bersuhu dingin, maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin.

Angin memiliki banyak peranan dalam kehidupan. Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhindar dari kekeringan.

Angin membantu suhu udara di musim panas menjadi lebih sejuk. Angin juga sangat menyenangkan bagi anak-anak. Angin membuat anak-anak dapat bermain layangan, bermain kincir, atau bermain gelembung sabun yang beterbangan ke berbagai arah karena tiupannya.

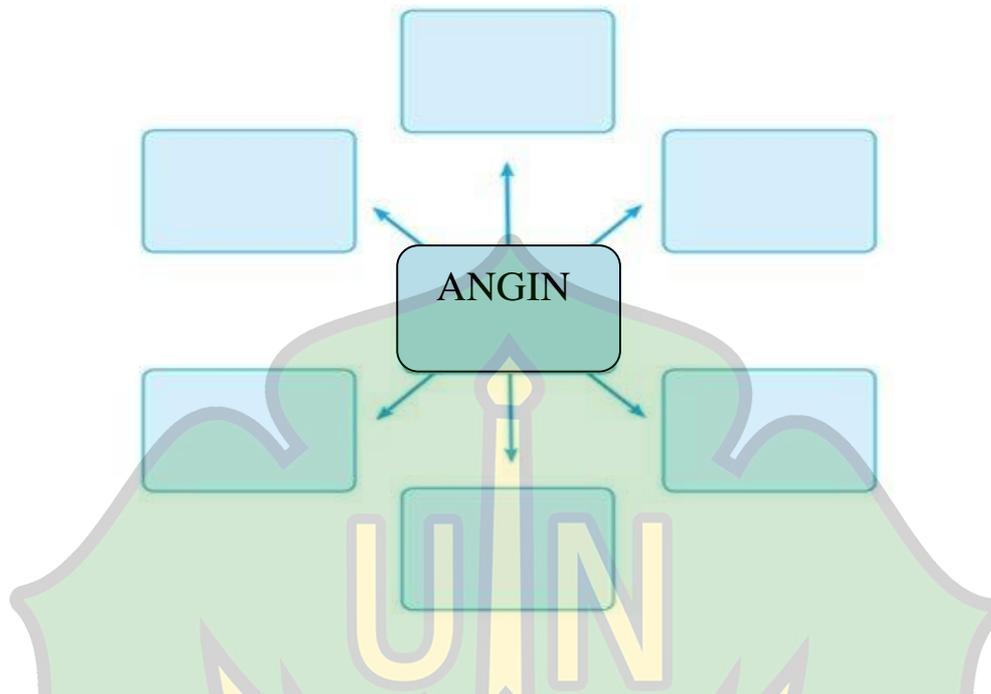
Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini angin juga dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik.

Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan matahari dan angin bagi kehidupan.

PENGOLAHAN DATA

1. Berdasarkan gambar di atas, sebutkan manfaat dari angin dan berilah tanggapan apa yang akan terjadi pada benda tersebut jika tidak ada angin?

2. Sekarang, temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi angin bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini berdasarkan teks diatas!



3. Sebutkan gerak dasar non lokomotor dan lokomotor!

PEMBUKTIAN ➔

UIN

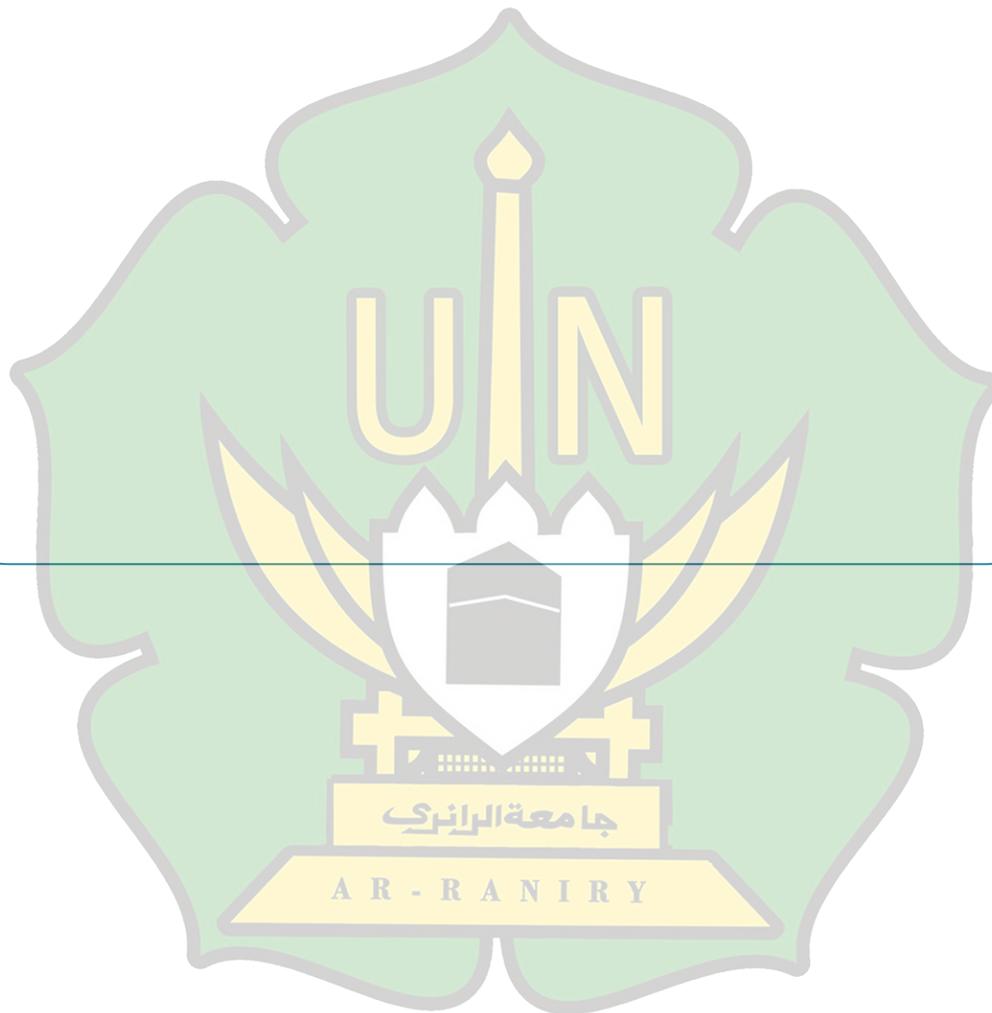
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi yang telah kalian lakukan buatlah kesimpulan!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS 3

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat.
4. 2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati.

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan dan melakukan penaksiran jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	3.3.1 Menjelaskan cara melakukan penaksiran perkalian dengan benar.

4.1 menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.	4.1.1 Menyelesaikan masalah terkait dengan penaksiran perkalian dengan benar.
--	---

1. Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat secara benar.
3. Setelah mengamati teks visual siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati dengan tepat.
4. Setelah mengamati teks visual siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan tepat.
5. Setelah mengamati siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran perkalian serta menyelesaikan masalah terkait penaksiran perkalian dengan benar.

Petunjuk Pengisian LKPD



1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum belajar.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah soal dengan teliti.
4. Janganlah mencontek, diskusikan dan jawablah pertanyaan tersebut dengan tepat.

Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

PEMBERI
RANGSANGAN

AYO BERDISKUSI



PENGUMPULAN DATA

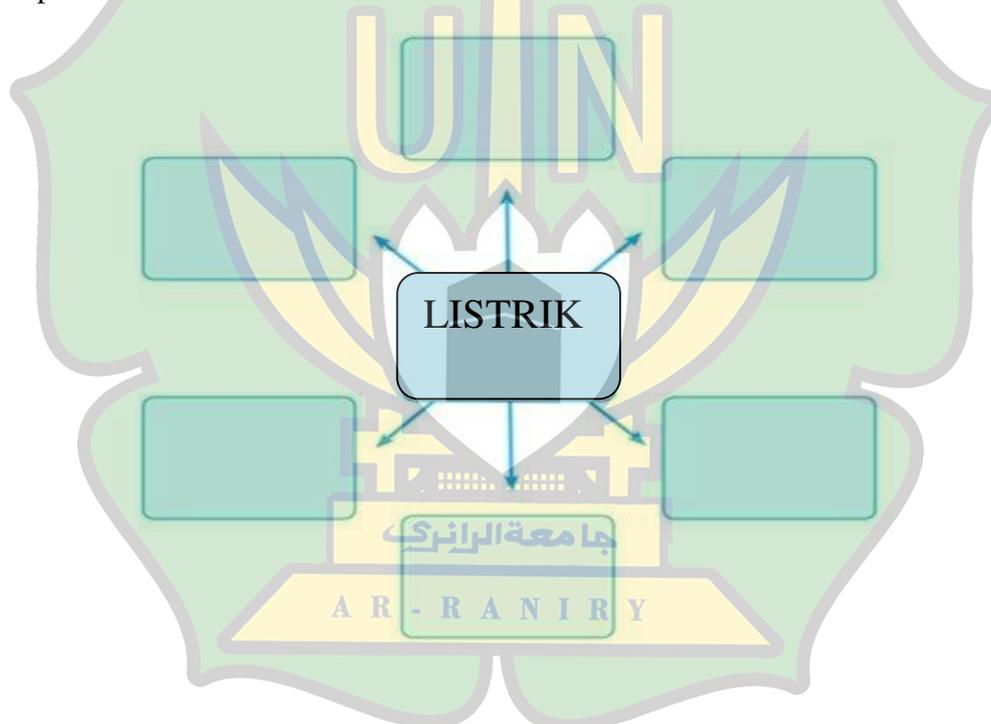
Listrik yang ditemukan oleh Michael Faraday, kini menjadi energi yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia zaman sekarang. Tentu kita setuju akan hal ini. Terbukti pada saat terjadi pemadaman listrik, semuanya akan terasa berbeda dan tak jarang kita mengeluh tiada henti. Tentunya Michael Faraday, sebagai Bapak Listrik Dunia, menemukan listrik bukan tanpa tujuan. Pasalnya, ada beberapa manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari yang harus diketahui. Berikut ini manfaat energi listrik bagi kehidupan di bumi: digunakan untuk menyalakan peralatan elektronik di sekitar kita seperti tv, kipas angin, ac, kompor listrik, digunakan untuk menyalakan lampu dan alat penerangan berenergi listrik, digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia.

Hak adalah sesuatu yang harus kita terima, sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang wajib kita lakukan. Contoh hak dalam penggunaan Listrik kita berhak menggunakan listrik untuk berbagai keperluan. Berikut ini contoh hak kita dalam menggunakan listrik di rumah. Menggunakan listrik untuk keperluan sehari-hari, menyalakan lampu ketika keadaan di dalam rumah gelap dll. Contoh kewajiban dalam penggunaan listrik selain hak, kita juga harus melakukan kewajiban untuk menghemat listrik. Contohnya: wajib menghemat penggunaan listrik, wajib mematikan lampu jika tidak digunakan, wajib mematikan televisi jika tidak digunakan dll.

PENGOLAHAN DATA

1. Berdasarkan gambar di atas, sebutkan manfaat dari energi listrik dan berilah tanggapan apa yang akan terjadi pada benda tersebut jika tidak ada listrik?

2. Sekarang, temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi listrik bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini berdasarkan teks diatas!



3. Ayah Siti ingin membeli 4 bola lampu yang harga satuannya Rp15.000, berapa taksiran uang yang harus dibayar ayah Siti?

PEMBUKTIAN

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi yang telah kalian lakukan buatlah kesimpulan!



Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus 1

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 1 (satu)
Nama Observer : Isra Wardini S.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) menurut nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	(✓)
1.	<p>A. Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. ✓ 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. <p>b. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai 	

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru hanya mengkondisikan beberapa orang siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru hanya mengkondisikan sebagian siswa agar siap memulai pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. ✓ <p>c. Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan melakukan apersepsi. 2. Guru melakukan apersepsi akan tetapi tidak berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari. ✓ 4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna dan mudah dipahami. <p>d. Guru memotivasi siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan motivasi. 2. Guru memberikan motivasi akan tetapi kurang menarik perhatian siswa. ✓ 3. Guru memberikan motivasi yang menarik akan tetapi kurang bersemangat. 4. Guru memberikan motivasi yang menarik dan semangat. 	
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membentuk kelompok belajar. 2. Guru membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol 	

	<p>semua.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok akan tetapi hanya sebagian yang terkontrol. 4. Guru membentuk kelompok dan mampu mengontrol semua siswa. <p>b. Kemampuan guru dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditampilkan, dan menstimuluskan daya analisis siswa. 2. Kurang mampu meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditampilkan, dan menstimuluskan daya analisis siswa. 3. Ada meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditampilkan, dan sebagian besar mampu menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan 4. Guru mampu meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditampilkan, dan menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja manfaat dari sumber energi matahari yang terdapat dalam video? <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa tentang materi yang belum dipahami. 3. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada sebagian siswa tentang materi yang belum dipahami. 	<p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	-------------------

	<p>4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. ✓</p> <p>d. Kemampuan guru dalam <i>problem statmen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan identifikasi masalah maupun mempertanyakan permasalahan pada siswa. 2. Guru tidak mampu mengidentifikasi masalah maupun mempertanyakan permasalahan pada siswa. 3. Guru mengidentifikasi masalah namun dengan pertanyaan yang kurang jelas. 4. Guru mengidentifikasi masalah dengan bertanya kepada siswa: Apa yang kalian ketahui tentang energi matahari? Energi apakah yang dihasilkan oleh matahari? Dan apa saja manfaat yang dalam kehidupan sehari? ✓ <p>e. Kemampuan guru dalam <i>data collection (Pengumpulan Data)</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Dan tiak bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa. 2. Guru Mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Namun tidak bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa ✓ 3. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Dan bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks, namun guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa. 4. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	----------------------------

	<p>coba dan teks bacaan. Dan bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru memberikan penguatan dari jawaban siswa.</p> <p>f. Kemampuan guru dalam Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. 2. Guru tidak mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. 3. Sebagian besar guru mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. ✓ 4. Guru mampu dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. <p>g. Kemampuan guru dalam verification (Pembuktian) mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. 2. Guru kurang mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. ✓ 3. Guru sebagian besar mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. 4. Guru mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. <p>h. Kemampuan guru dalam Generalization (Menarik Kesimpulan)</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi dan guru memberi penguatan. 2. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi, namun tidak memberi penguatan. 3. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi dan memberi sedikit penguatan. 4. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi dan guru memberi penguatan. 	✓
3.	<p>C. Penutup</p> <p>a. Guru memberikan <i>post test</i> kepada setiap siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberikan <i>post test</i> kepada siswa. 2. Guru memberikan <i>post test</i> kepada beberapa siswa. 3. Guru memberikan <i>post test</i> kepada sebagian siswa. 4. Guru memberikan <i>post test</i> kepada seluruh siswa secara merata. <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. dengan pertanyaan yang kurang jelas. 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran tanpa menanyakan pendapat siswa tentang bagaimana pembelajaran hari ini. 4. Guru melakukan refleksi pembelajaran. dengan menanyakan pendapat siswa tentang bagaimana pembelajaran hari ini. <p>c. Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. 	<p>✓</p> <p>✓</p>

	<p>2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa akan tetapi kurang dipahami.</p> <p>3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas.</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas dan mudah dipahami.</p> <p>d. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam.</p> <p>1. Guru tidak menutup pelajaran dengan dengan mengucap “Hamdalah” beserta doa dan salam.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapa “Hamdalah”.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	-------------------

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

A R - R A N I R Y

Pengamat
Guru Kelas



Isra Wardini S.Pd
NIP. (198812262019032014)

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 1**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 1 (satu)
Nama Observer : Silvia S.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar serta tidak menjawab absen. 2. Siswa menjawab salam akan tetapi tidak membaca doa belajar dan tidak menjawab absen. 3. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar akan tetapi tidak menjawab absen. 4. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen. <p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar perintah guru dan tidak duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran. 	✓

	<p>2. Siswa mendengar perintah guru akan tetapi kurang serius.</p> <p>3. Siswa mendengar perintah guru dan duduk yang rapi.</p> <p>4. Siswa mendengar perintah guru dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).</p> <p>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi sulit dipahami.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi kurang tepat.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat tepat.</p> <p>d. Siswa mendengar motivasi dari guru.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar motivasi.</p> <p>2. Siswa mendengar motivasi akan tetapi kurang serius.</p> <p>3. Siswa mendengar motivasi akan tetapi hanya sebagian besar.</p> <p>4. Siswa mendengar seluruh motivasi dengan serius.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok.</p> <p>2. Siswa hanya mendengar perintah guru akan tetapi tidak membentuk kelompok.</p>	

	<p>3. Siswa mendengar perintah guru dan sebagian siswa membentuk kelompok.</p> <p>4. Siswa mendengar perintah guru dan seluruh siswa membentuk kelompok belajar.</p> <p>b. Siswa dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)</p> <p>1. Siswa tidak mengamati video yang ditampilkan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>2. Siswa mengamati video yang ditampilkan, namun tidak menjawab pertanyaan guru.</p> <p>3. Siswa mengamati video yang ditampilkan, namun menjawab pertanyaan tidak berdasarkan video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>4. Siswa mengamati video yang ditampilkan, dan menjawab pertanyaan berdasarkan video yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>c. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>1. Siswa tidak mengajukan pertanyaan.</p> <p>2. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi tidak berhubungan dengan materi.</p> <p>3. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi masih kurang tepat dengan materi.</p> <p>4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	----------------------------

	<p>d. Siswa dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi sulit dipahami. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi kurang tepat. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dengan sangat tepat. <p>e. Siswa dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak melakukan percobaan dan melakukan instruksi-intruksi dari guru. 2. Siswa tidak melakukan percobaan , namun melakukan instruksi-intruksi dari guru. 3. Siswa melakukan percobaan, namun tidak melakukan instruksi-intruksi dari guru. 4. Siswa melakukan percobaan dan melakukan instruksi-intruksi dari guru. <p>f. Siswa dalam <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data) mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar. <p>g. Siswa dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD. 2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi kurang 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	-------------------------------------

	<p>serius.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi tidak sesuai dengan arahan guru. 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan serius dena sesuai dengan arahan guru. <p>h. Siswa dalam Generalization (Menarik Kesimpulan) dari materi yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi tidak sesuai dengan materi. 3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi hanya sebagian materi. 4. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan materi. 	<p>✓</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru. 2. Siswa mengerjakan <i>post test</i> akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan <i>post test</i> akan tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan <i>post test</i> dengan benar. <p>b. Siswa dalam kegiatan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan 	<p>✓</p> <p>✓</p>

	<p>tetapi sulit dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi kurang tepat. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dengan sangat tepat. <p>c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi tidak peduli. 3. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi kurang serius. ✓ 4. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru dengan serius. <p>d. Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak membaca doa penutup dan tidak menjawab salam guru. 2. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil dan tidak menjawab salam guru. ✓ 3. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca doa penutup dan seluruh siswa menjawab salam guru. 	
--	--	--

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

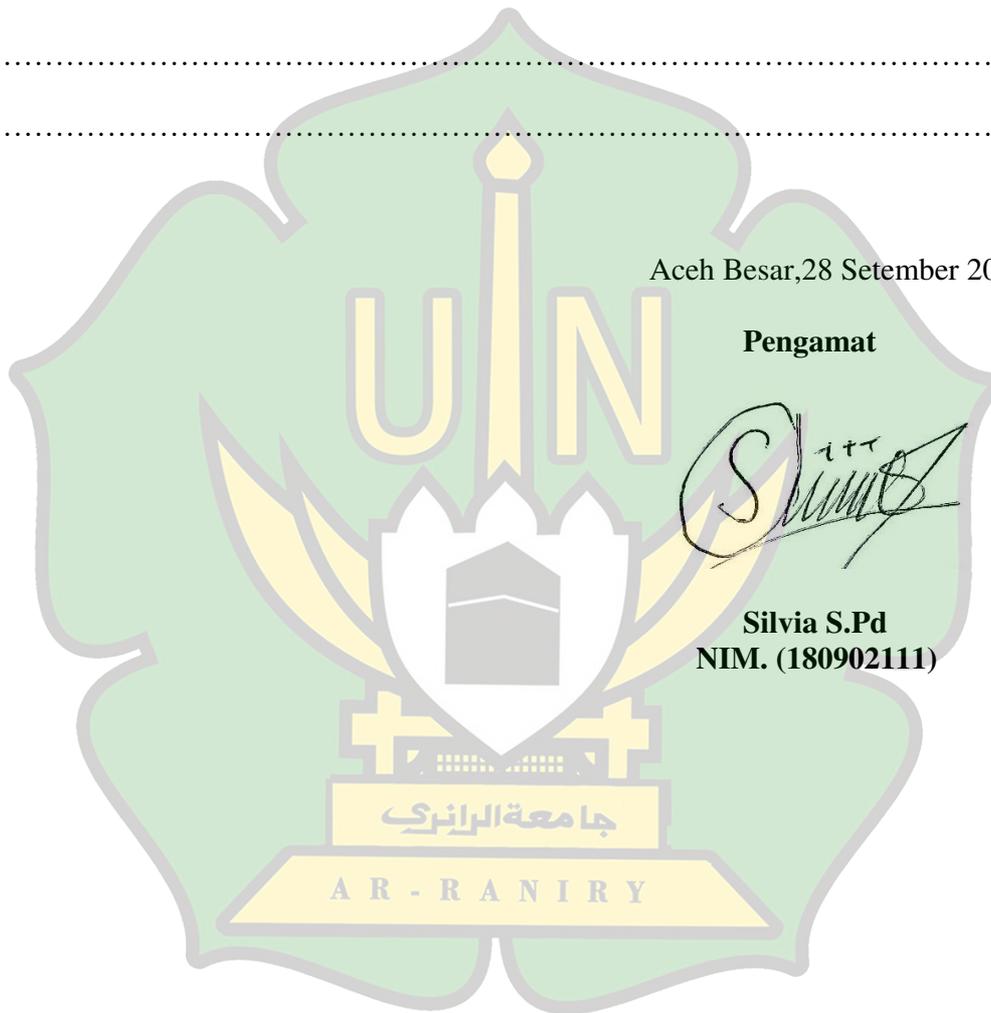
.....

Aceh Besar, 28 September 2022

Pengamat



Silvia S.Pd
NIM. (180902111)



**Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus 2**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Nama Observer : Isra Wardini S.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) menurut nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	(✓)
1.	<p>A. Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. <p>b. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai 	<p style="text-align: center;">(✓)</p> <p style="text-align: center;">✓</p>

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru hanya mengkondisikan beberapa orang siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru hanya mengkondisikan sebagian siswa agar siap memulai pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. ✓ <p>c. Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan melakukan apersepsi. 2. Guru melakukan apersepsi akan tetapi tidak berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari. ✓ 4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna dan mudah dipahami. <p>d. Guru memotivasi siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan motivasi. 2. Guru memberikan motivasi akan tetapi kurang menarik perhatian siswa. 3. Guru memberikan motivasi yang menarik akan tetapi kurang bersemangat. ✓ 4. Guru memberikan motivasi yang menarik dan semangat. 	
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membentuk kelompok belajar. 2. Guru membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol 	

	<p>semua.</p> <p>3. Guru membentuk kelompok akan tetapi hanya sebagian yang terkontrol.</p> <p>4. Guru membentuk kelompok dan mampu mengontrol semua siswa.</p> <p>b. Kemampuan guru dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)</p> <p>1. Tidak meminta peserta didik untuk mengamati bola yang dilakukan oleh guru dan menstimuluskan daya analisis siswa, serta memberi informasi tentang permainan tangkap bola dan gerak dasar.</p> <p>2. Kurang mampu meminta peserta didik untuk mengamati bola yang dilakukan oleh guru dan menstimuluskan daya analisis siswa, serta memberi informasi tentang permainan tangkap bola dan gerak dasar.</p> <p>3. Ada meminta peserta didik untuk mengamati bola yang dilakukan oleh guru dan menstimuluskan daya analisis siswa, namun tidak memberi informasi tentang permainan tangkap bola dan gerak dasar.</p> <p>4. Meminta peserta didik untuk mengamati bola yang dilakukan oleh guru dan menstimuluskan daya analisis siswa, serta memberi informasi tentang permainan tangkap bola dan gerak dasar.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>1. Tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	-------------------

	<p>2. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada beberapa siswa tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Hanya memberikan kesempatan bertanya kepada sebagian siswa tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>d. Kemampuan guru dalam <i>problem statmen (Pertanyaan/identifikasi masalah)</i>.</p> <p>1. Guru tidak melakukan identifikasi masalah maupun mempertanyakan permasalahan pada siswa.</p> <p>2. Guru tidak mampu mengidentifikasi masalah maupun mempertanyakan permasalahan pada siswa.</p> <p>3. Guru mengidentifikasi masalah namun dengan pertanyaan yang kurang jelas.</p> <p>4. Guru mengidentifikasi masalah dengan bertanya kepada siswa: Pada saat olahraga rambut siswa sering bergerak, sumber energi apa yang membuat rambut siswa bergerak?</p> <p>e. Kemampuan guru dalam <i>data collection (Pengumpulan Data)</i>.</p> <p>1. Tidak Mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Dan tidak bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru tiak memberikan penguatan dari jawaban siswa.</p> <p>2. Guru Mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Namun tidak bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa</p> <p>3. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	-------------------

	<p>coba dan teks bacaan. Dan bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks, namun guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa.</p> <p>4. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Dan bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru memberikan penguatan dari jawaban siswa.</p> <p>f. Kemampuan guru dalam Data Processing (Pengolahan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. 2. Guru tidak mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. 3. Sebagian besar guru mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. 4. Guru mampu dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. <p>g. Kemampuan guru dalam verification (Pembuktian) mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. 2. Guru kurang mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. 3. Guru sebagian besar mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	-------------------------------------

	<p>pendapat siswa tentang bagaimana pembelajaran hari ini.</p> <p>c. Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa akan tetapi kurang dipahami. 3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas. 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas dan mudah dipahami. <p>d. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menutup pelajaran dengan dengan mengucap “Hamdalah” beserta doa dan salam. 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapa “Hamdalah”. 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa. 4. Guru menutup pelajaran pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam. 	<p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	-------------------

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

**Pengamat
Guru Kelas**



**Isra Wardini S.Pd
NIP. (198812262019032014)**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 2**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Nama Observer : Silvia S.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar serta tidak menjawab absen. 2. Siswa menjawab salam akan tetapi tidak membaca doa belajar dan tidak menjawab absen. 3. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar akan tetapi tidak menjawab absen. 4. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen. <p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar perintah guru dan tidak duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran. 	✓

	<p>2. Siswa mendengar perintah guru akan tetapi kurang serius.</p> <p>3. Siswa mendengar perintah guru dan duduk yang rapi.</p> <p>4. Siswa mendengar perintah guru dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).</p> <p>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi sulit dipahami.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi kurang tepat.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat tepat.</p> <p>d. Siswa mendengar motivasi dari guru.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar motivasi.</p> <p>2. Siswa mendengar motivasi akan tetapi kurang serius.</p> <p>3. Siswa mendengar motivasi akan tetapi hanya sebagian besar.</p> <p>4. Siswa mendengar seluruh motivasi dengan serius.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok.</p> <p>2. Siswa hanya mendengar perintah guru akan tetapi tidak membentuk kelompok.</p>	

	<p>3. Siswa mendengar perintah guru dan sebagian siswa membentuk kelompok.</p> <p>4. Siswa mendengar perintah guru dan seluruh siswa membentuk kelompok belajar.</p> <p>b. Siswa dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)</p> <p>1. Siswa tidak mengamati bola yang dilakukan oleh guru dan menjawab pertanyaan dari guru sesuai kemampuan, serta tidak mendengar penjelasan dari guru.</p> <p>2. Siswa mengamati bola yang dilakukan oleh guru, namun tidak menjawab pertanyaan guru serta tidak mendengar penjelasan dari guru</p> <p>3. Siswa mengamati bola yang dilakukan oleh guru, namun tidak menjawab pertanyaan guru tetapi tetap mendengar penjelasan dari guru.</p> <p>4. Siswa mengamati bola yang dilakukan oleh guru dan menjawab pertanyaan dari guru sesuai kemampuan, serta mendengar penjelasan dari guru.</p> <p>c. Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>1. Siswa tidak mengajukan pertanyaan.</p> <p>2. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi tidak berhubungan dengan materi.</p> <p>3. Siswa mengajukan pertanyaan akan tetapi masih kurang tepat dengan materi.</p> <p>4. Siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	----------------------------

	<p>d. Siswa dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi sulit dipahami. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi kurang tepat. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dengan sangat tepat. <p>e. Siswa dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak melakukan percobaan dan tidak melakukan instruksi-intruksi dari guru. 2. Siswa tidak melakukan percobaan , namun melakukan instruksi-intruksi dari guru. 3. Siswa melakukan percobaan, namun tidak melakukan instruksi-intruksi dari guru. 4. Siswa melakukan percobaan dan melakukan instruksi-intruksi dari guru. <p>f. Siswa dalam Data Processing (Pengolahan Data) mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar. <p>g. Siswa dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	----------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi kurang serius. 3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi tidak sesuai dengan arahan guru. 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan serius dena sesuai dengan arahan guru. <p>h. Siswa dalam Generalization (Menarik Kesimpulan) dari materi yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi tidak sesuai dengan materi. 3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi hanya sebagian materi. 4. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan materi. 	<p>✓</p> <p>✓</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru. 2. Siswa mengerjakan <i>post test</i> akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan <i>post test</i> akan tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan <i>post test</i> dengan benar. <p>b. Siswa alam kegiatan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. 	<p>✓</p>

<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi sulit dipahami. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi kurang tepat. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dengan sangat tepat. 	✓
<p>c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi tidak peduli. 3. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi kurang serius. 4. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru dengan serius. 	✓
<p>d. Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak membaca doa penutup dan tidak menjawab salam guru. 2. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil dan tidak menjawab salam guru. 3. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru 4. Siswa membaca doa penutup dan seluruh siswa menjawab salam guru. 	✓

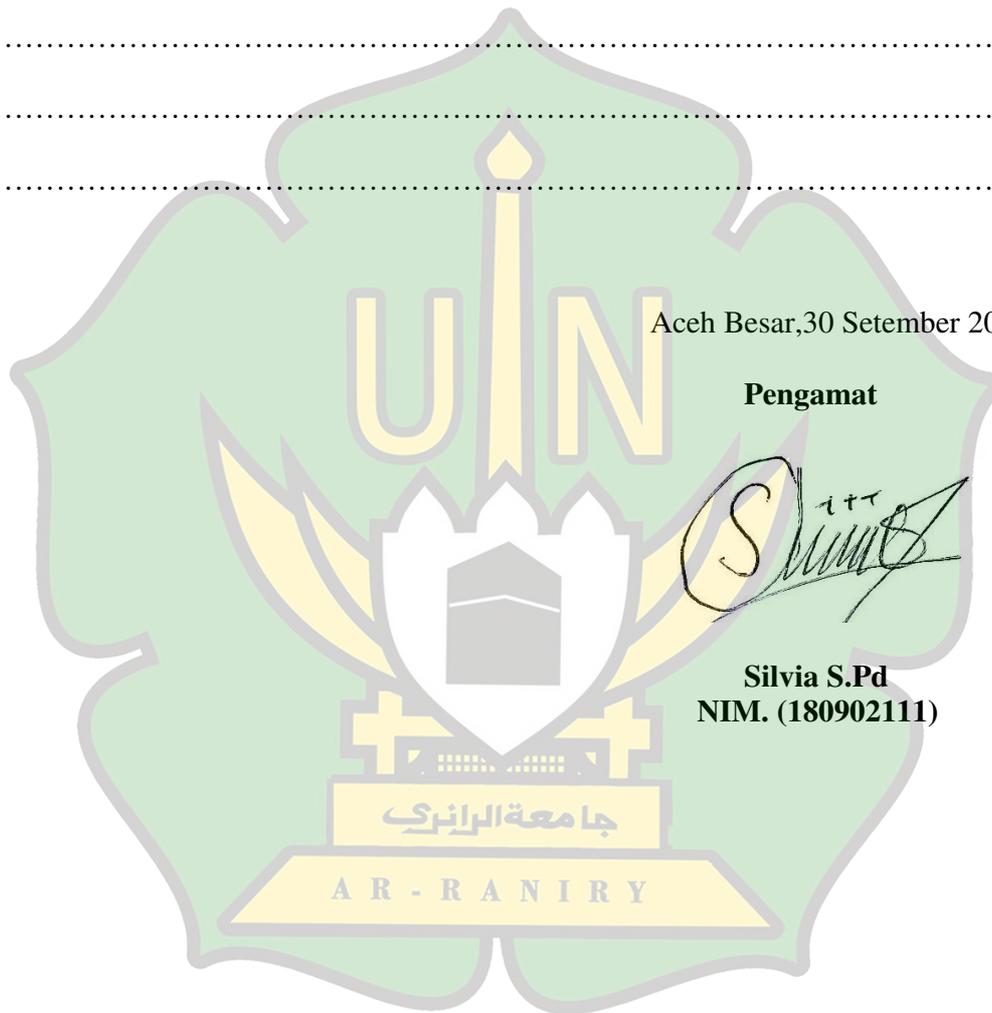
C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....



Aceh Besar, 30 Setember 2022

Pengamat

Silvia S.Pd

**Silvia S.Pd
NIM. (180902111)**

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran
Siklus 3

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 4 (Empat)
Nama Observer : Isra Wardini S.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) menurut nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	(✓)
1.	<p>A. Kegiatan pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 4. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. <p>b. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai 	✓

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru hanya mengkondisikan beberapa orang siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru hanya mengkondisikan sebagian siswa agar siap memulai pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. <p>c. Guru melakukan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan melakukan apersepsi. 2. Guru melakukan apersepsi akan tetapi tidak berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari. 4. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan materi yang akan dipelajari dengan sempurna dan mudah dipahami. <p>d. Guru memotivasi siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan motivasi. 2. Guru memberikan motivasi akan tetapi kurang menarik perhatian siswa. 3. Guru memberikan motivasi yang menarik akan tetapi kurang bersemangat. 4. Guru memberikan motivasi yang menarik dan semangat. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
2.	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membentuk kelompok belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membentuk kelompok belajar. 2. Guru membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol 	

	<p>semua.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok akan tetapi hanya sebagian yang terkontrol. 4. Guru membentuk kelompok dan mampu mengontrol semua siswa. <p>b. Kemampuan guru dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa, serta tidak menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan. 2. Guru ada meminta siswa untuk membaca teks, namun tidak mengamati gambar di buku siswa, serta tidak menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan. 3. Guru ada meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa, namun tidak menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan. 4. Guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa, serta menstimuluskan daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa yang diceritakan digambar tersebut? Sumber energi apa yang membuat lampu, tv, kulkas menyala? <p>c. Kemampuan guru dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan identifikasi masalah maupun mempertanyakan permasalahan pada siswa. 2. Guru tidak mampu mengidentifikasi masalah maupun mempertanyakan permasalahan pada siswa. 	<p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	-------------------

	<p>3. Guru mengidentifikasi masalah namun dengan pertanyaan yang kurang jelas.</p> <p>4. Guru mengidentifikasi masalah bertanya kepada siswa: Apa manfaat dari energi listrik? Dan bagaimana kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan listrik?</p> <p>d. Kemampuan guru dalam <i>data collection (Pengumpulan Data)</i>.</p> <p>1. Tidak Mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Dan tiak bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa.</p> <p>2. Guru Mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Namun tidak bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa</p> <p>3. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Dan bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks, namun guru tidak memberikan penguatan dari jawaban siswa.</p> <p>4. Guru mengajak siswa mengumpulkan informasi melalui uji coba dan teks bacaan. Dan bertanya kepada siswa informasi apa saja yang diperoleh dari teks serta guru memberikan penguatan dari jawaban siswa.</p> <p>e. Kemampuan guru dalam <i>Data Processing (Pengolahan Data)</i></p> <p>1. Guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh.</p> <p>2. Guru tidak mampu mengarahkan dan membimbing siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	-------------------

	<p>untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh.</p> <p>3. Sebagian besar guru mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh.</p> <p>4. Guru mampu dalam mengarahkan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok melalui informasi yang telah diperoleh. ✓</p> <p>f. Kemampuan guru dalam <i>verivication</i> (Pembuktian) mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi LKPD.</p> <p>1. Guru tidak mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.</p> <p>2. Guru kurang mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.</p> <p>3. Guru sebagian besar mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD. ✓</p> <p>4. Guru mampu untuk mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD.</p> <p>g. Kemampuan guru dalam <i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan)</p> <p>1. Guru tidak membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi dan guru memberi penguatan.</p> <p>2. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi, namun tidak memberi penguatan.</p> <p>3. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi dan memberi sedikit penguatan. ✓</p> <p>4. Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi dan guru memberi penguatan.</p>	
--	---	--

3.	<p>C. Penutup</p> <p>a. Guru memberikan <i>post test</i> kepada setiap siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberikan <i>post test</i> kepada siswa. 2. Guru memberikan <i>post test</i> kepada beberapa siswa. 3. Guru memberikan <i>post test</i> kepada sebagian siswa. 4. Guru memberikan <i>post test</i> kepada seluruh siswa secara merata. <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak melakukan refleksi pembelajaran dengan menanyakan tentang bagaimana pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. dengan pertanyaan yang kurang jelas. 3. Guru melakukan refleksi pembelajaran tanpa menanyakan pendapat siswa tentang bagaimana pembelajaran hari ini. 4. Guru melakukan refleksi pembelajaran. dengan menanyakan pendapat siswa tentang bagaimana pembelajaran hari ini. <p>c. Kemampuan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa akan tetapi kurang dipahami. 3. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan jelas. 4. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa dengan sangat jelas dan mudah dipahami. <p>d. Guru mengakhiri pelajaran dengan pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menutup pelajaran dengan dengan mengucap 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
----	--	----------------------------

	<p>“Hamdalah” beserta doa dan salam.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapa “Hamdalah”.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran pembelajaran mengajak siswa mengucapkan “Hamdallah” beserta doa dan salam.</p>	✓
--	--	---

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

Pengamat
Guru Kelas



Isra Wardini S.Pd
NIP. (198812262019032014)

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 3**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran : 4 (Empat)
Nama Observer : Silvia S.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda kolom (✓) pada nomor yang berurutan menurut penilaian bapak/ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	(✓)
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab salam dan tidak membaca doa belajar serta tidak menjawab absen. 2. Siswa menjawab salam akan tetapi tidak membaca doa belajar dan tidak menjawab absen. 3. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar akan tetapi tidak menjawab absen. 4. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar serta menjawab absen. <p>b. Siswa mendengar dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar perintah guru dan tidak duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran. 	✓

	<p>2. Siswa mendengar perintah guru akan tetapi kurang serius.</p> <p>3. Siswa mendengar perintah guru dan duduk yang rapi.</p> <p>4. Siswa mendengar perintah guru dan melakukan cara duduk yang rapi untuk memulai pembelajaran.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengetahuannya masing-masing (apersepsi).</p> <p>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi sulit dipahami.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru akan tetapi kurang tepat.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat tepat.</p> <p>d. Siswa mendengar motivasi dari guru.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar motivasi.</p> <p>2. Siswa mendengar motivasi akan tetapi kurang serius.</p> <p>3. Siswa mendengar motivasi akan tetapi hanya sebagian besar.</p> <p>4. Siswa mendengar seluruh motivasi dengan serius.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok belajar.</p> <p>1. Siswa tidak mendengar perintah guru untuk membentuk kelompok.</p> <p>2. Siswa hanya mendengar perintah guru akan tetapi tidak membentuk kelompok.</p>	

	<p>3. Siswa mendengar perintah guru dan sebagian siswa membentuk kelompok.</p> <p>4. Siswa mendengar perintah guru dan seluruh siswa membentuk kelompok belajar.</p> <p>b. Siswa dalam <i>stimulation</i> (menstimulasi/ memberi rangsangan)</p> <p>1. Siswa tidak membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa, serta menjawab pertanyaan secara lisan.</p> <p>2. Siswa membaca teks, namun tidak mengamati gambar di buku siswa dan tidak menjawab pertanyaan guru.</p> <p>3. Siswa membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa, namun tidak menjawab pertanyaan guru.</p> <p>4. Siswa membaca teks dan mengamati gambar di buku siswa, serta menjawab pertanyaan secara lisan.</p> <p>c. Siswa dalam <i>problem statmen</i> (Pertanyaan/ identifikasi masalah).</p> <p>1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi sulit dipahami.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi kurang tepat.</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dengan sangat tepat.</p> <p>d. Siswa dalam <i>data collection</i> (Pengumpulan Data).</p> <p>1. Siswa tidak melakukan percobaan dan melakukan instruksi-intruksi dari guru.</p> <p>2. Siswa tidak melakukan percobaan , namun melakukan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	----------------------------

	<p>instruksi-intruksi dari guru.</p> <p>3. Siswa melakukan percobaan, namun tidak melakukan instruksi-intruksi dari guru.</p> <p>4. Siswa melakukan percobaan dan melakukan instruksi-intruksi dari guru.</p> <p>f. Siswa dalam Data Processing (Pengolahan Data) mengerjakan LKPD yang diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan LKPD 2. Siswa mengerjakan LKPD akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan LKPD tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan LKPD dengan benar. <p>g. Siswa dalam verivication (Pembuktian) mempresentasikan hasil LKPD kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD. 2. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi kurang serius. 3. Siswa mempresentasikan hasil LKPD akan tetapi tidak sesuai dengan arahan guru. 4. Siswa mempresentasikan hasil LKPD dengan serius dena sesuai dengan arahan guru. <p>h. Siswa dalam Generalization (Menarik Kesimpulan) dari materi yang telah dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi tidak sesuai dengan materi. 3. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi hanya sebagian materi. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	-------------------------------------

	4. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan materi.	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mengerjakan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru. 2. Siswa mengerjakan <i>post test</i> akan tetapi banyak kesalahan. 3. Siswa mengerjakan <i>post test</i> akan tetapi masih kurang tepat. 4. Siswa mengerjakan <i>post test</i> dengan benar. <p>b. Siswa alam kegiatan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru secara lisan. 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi sulit dipahami. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan akan tetapi kurang tepat. 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan dengan sangat tepat. <p>c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru akan tetapi tidak peduli. 3. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

	<p>oleh guru akan tetapi kurang serius.</p> <p>4. Siswa mendengar pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru dengan serius.</p> <p>d. Siswa membaca doa penutup dan menjawab salam guru.</p> <p>1. Siswa tidak membaca doa penutup dan tidak menjawab salam guru.</p> <p>2. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil dan tidak menjawab salam guru.</p> <p>3. Siswa membaca doa penutup akan tetapi hanya sebagian kecil yang menjawab salam guru</p> <p>4. Siswa membaca doa penutup dan seluruh siswa menjawab salam guru.</p>	✓
--	--	---

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 01 Oktober 2022

Pengamat



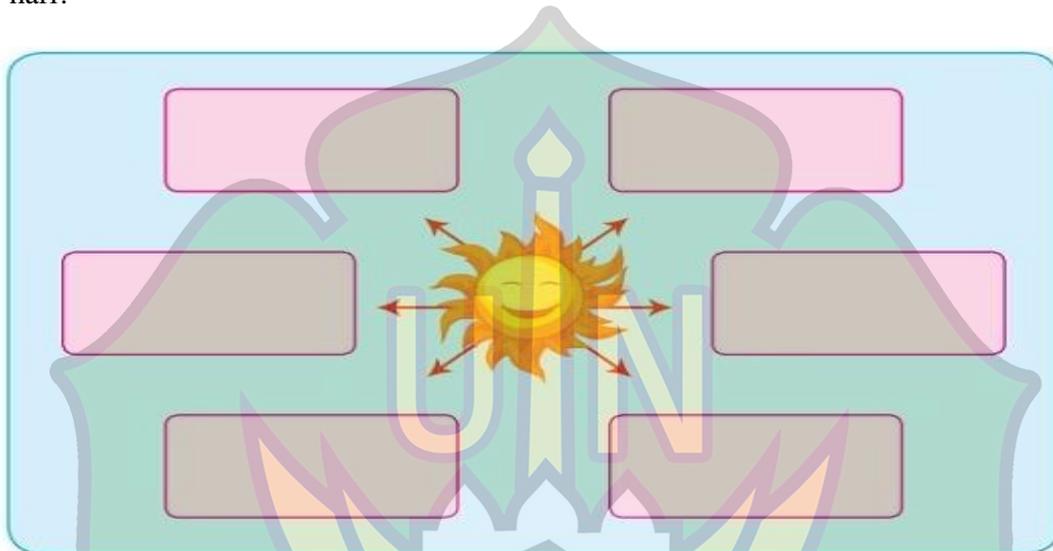
Silvia S.Pd
NIM. (180902111)

POST TEST

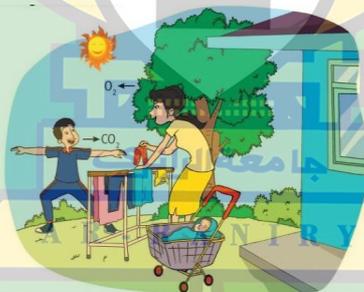
Nama :

Kelas :

1. Tulislah peta pikiran manfaat dari energi matahari yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari!



2. Amati gambar berikut ini!



Activate Windows
Subtema 1: Sumber Energi 1

Apa yang diceritakan digambar tersebut?

3. Bacalah teks dibawah ini!

Indonesia memiliki sumber daya alam berlimpah. Disebut sumber daya alam karena berasal dari alam. Penduduk Indonesia dapat menikmati sumber daya alam tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Laut Indonesia terkenal karena ikannya. Lahan yang subur menghasilkan padi, jagung serta tumbuhan lainnya yang sangat berguna bagi penduduk. Gas bumi, minyak serta logam banyak memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sumber daya alam terbagi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber alam yang tidak dapat diperbaharui. Sebagai anak Indonesia, kamu harus tahu apa yang termasuk ke dalam keduanya, dan apa dampaknya apabila kita kekurangan keduanya. Penggunaan sumber daya alam berlebihan akan memengaruhi kehidupan manusia. Kita harus menghemat penggunaannya.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui misalnya; tumbuhan, hewan, sinar matahari, angin, dan air. Sumber tersebut termasuk kelompok sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena terus tersedia dan dapat kita kelola untuk kita perbanyak jumlahnya. Jumlah sumber daya alam ini sangat berlimpah. Agar sumber daya alam ini tetap tersedia, kita harus menggunakannya dengan bijak dan melestarikannya. Sumber daya alam ini sangat penting untuk dijaga keberadaannya.

Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai tambang termasuk ke dalam kelompok sumber daya alam tidak dapat diperbaharui. Mengapa demikian? Karena jumlahnya sangat terbatas. Untuk menghasilkan minyak bumi diperlukan waktu yang sangat lama. Oleh sebab itu, kita harus hemat menggunakan sumber daya alam ini.

Berdasarkan teks, tuliskan masing-masing 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui!

4. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi yang menggunakan sumber daya alam yang dapat diperbarui!

5. Bacalah teks berikut ini!

Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi.

Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu

bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.

(sumber: dengan terjemahan dari <http://www.eia.gov/kid>)



Tuliskan gagasan pokok dari paragraf pertama berdasarkan teks diatas!

جامعة الرانيري

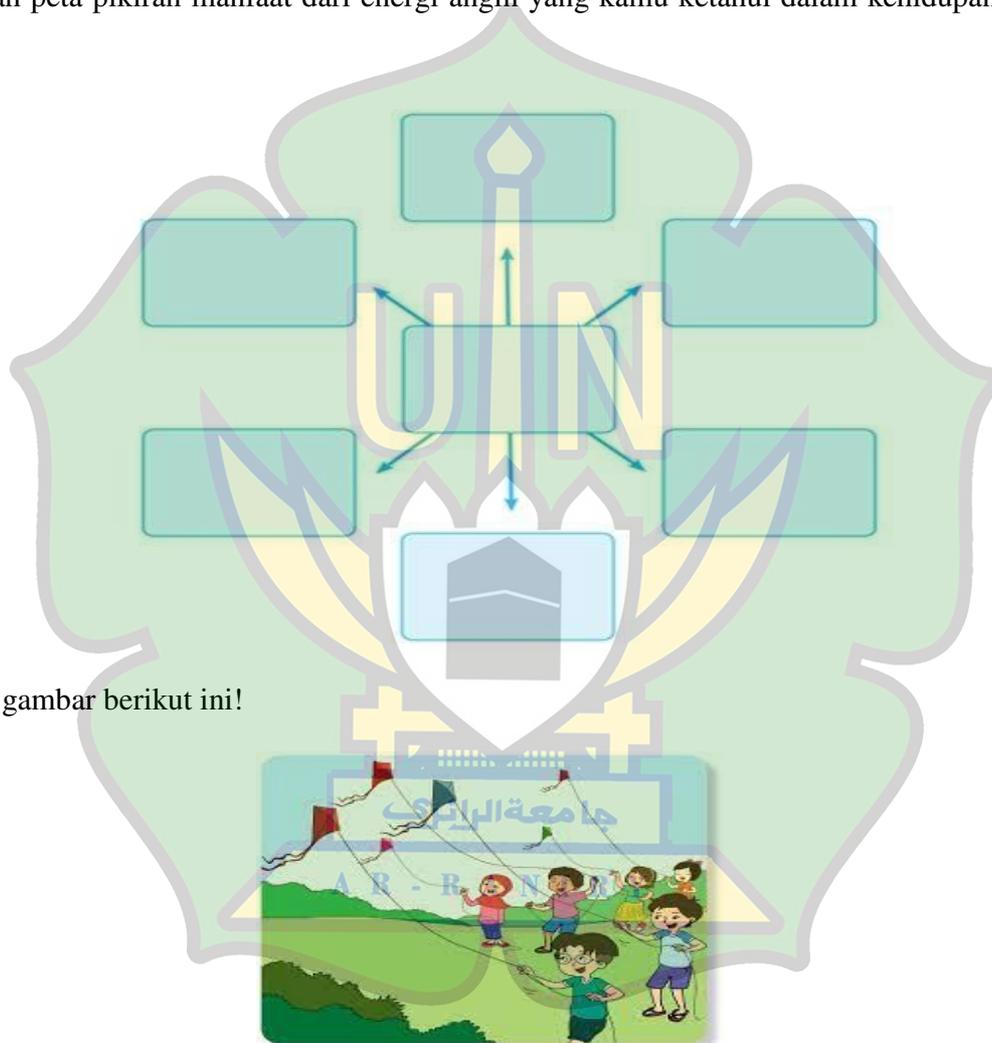
A R - R A N I R Y

POST TEST SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

1. Tulislah peta pikiran manfaat dari energi angin yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari!



2. Amati gambar berikut ini!

Apa yang diceritakan digambar tersebut serta energi apa yang digunakan anak untuk bermain?

3. Bacalah teks di bawah ini!

Angin Sebagai Sumber Energi

Angin termasuk ke dalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan.

Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Saat suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di wilayah lain bersuhu dingin, maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin.

Angin memiliki banyak peranan dalam kehidupan. Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhindar dari kekeringan.

Angin membantu suhu udara di musim panas menjadi lebih sejuk. Angin juga sangat menyenangkan bagi anak-anak. Angin membuat anak-anak dapat bermain layangan, bermain kincir, atau bermain gelembung sabun yang beterbangan ke berbagai arah karena tiupannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini angin juga dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik.

Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan matahari dan angin bagi kehidupan.

Berdasarkan teks di atas, apa saja manfaat dari energi angin?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

4. Sebutkan gerak dasar non lokomotor!

Empty blue rounded rectangular box for the answer to question 4.

5. Apa perbedaan “Gerak Lokomotor” dan “Non Lokomotor”?

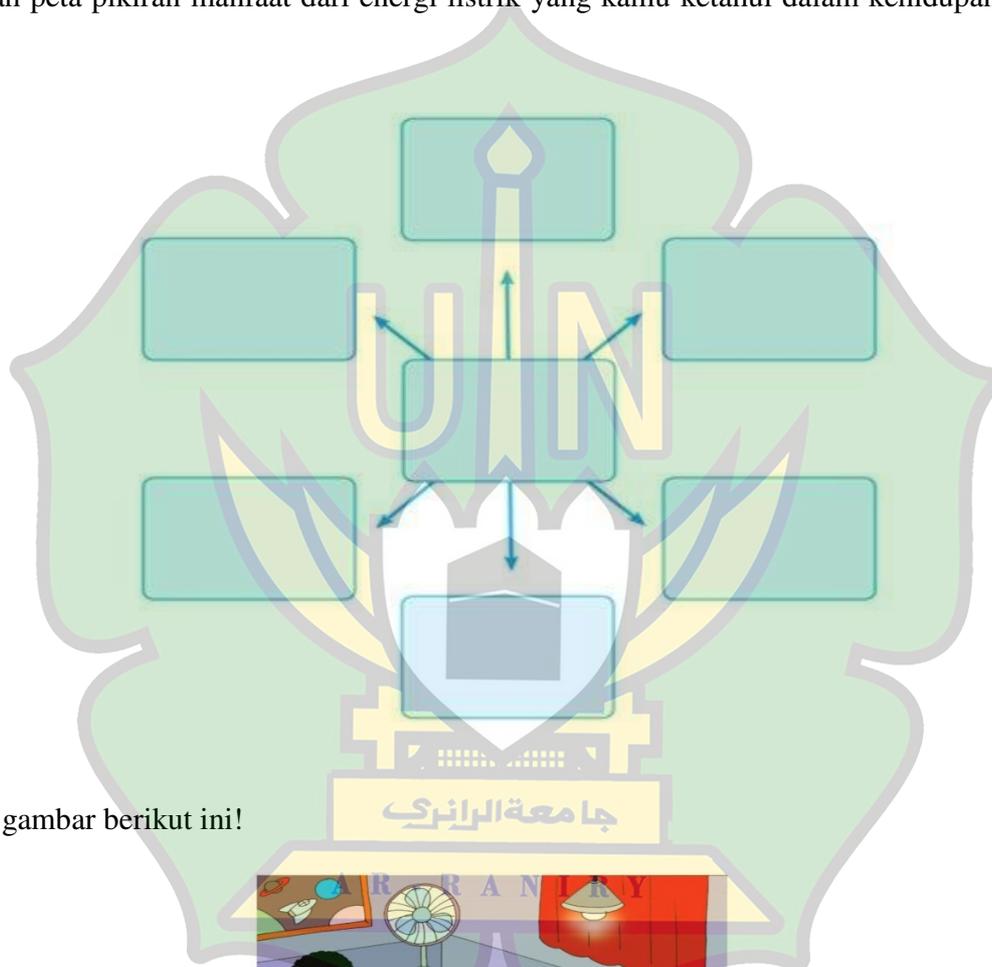


POST TEST SIKLUS 3

Nama :

Kelas :

1. Tulislah peta pikiran manfaat dari energi listrik yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari!



2. Amati gambar berikut ini!



Apa yang diceritakan digambar tersebut dan energi apa yang ada digambar tersebut?

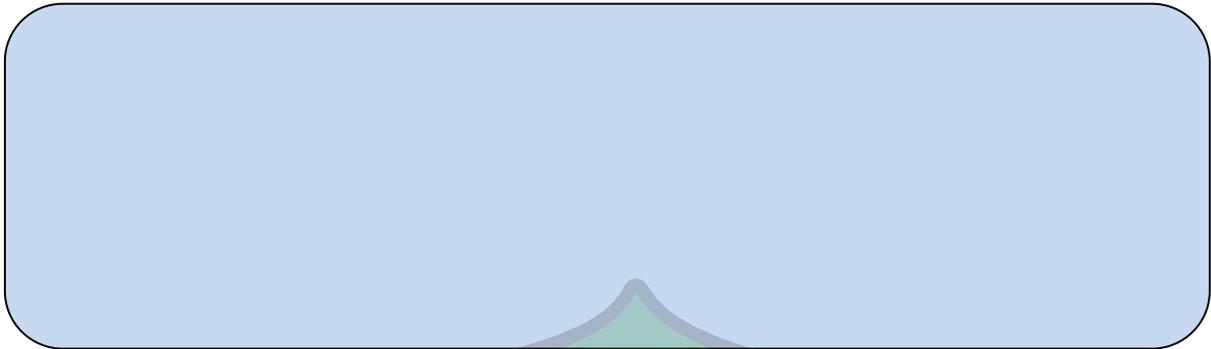
3. Bacalah teks dibawah ini!

Listrik yang ditemukan oleh Michael Faraday, kini menjadi energi yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia zaman sekarang. Tentu kita setuju akan hal ini. Terbukti pada saat terjadi pemadaman listrik, semuanya akan terasa berbeda dan tak jarang kita mengeluh tiada henti. Tentunya Michael Faraday, sebagai Bapak Listrik Dunia, menemukan listrik bukan tanpa tujuan. Pasalnya, ada beberapa manfaat listrik dalam kehidupan sehari-hari yang harus diketahui. Berikut ini manfaat energi listrik bagi kehidupan di bumi: digunakan untuk menyalakan peralatan elektronik di sekitar kita seperti tv, kipas angin, ac, kompor listrik, digunakan untuk menyalakan lampu dan alat penerangan berenergi listrik, digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia.

Hak adalah sesuatu yang harus kita terima, sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang wajib kita lakukan. Contoh hak dalam penggunaan Listrik kita berhak menggunakan listrik untuk berbagai keperluan. Berikut ini contoh hak kita dalam menggunakan listrik di rumah. Menggunakan listrik untuk keperluan sehari-hari, menyalakan lampu ketika keadaan di dalam rumah gelap dll. Contoh kewajiban dalam penggunaan listrik selain hak, kita juga harus melakukan kewajiban untuk menghemat listrik. Contohnya: wajib menghemat penggunaan listrik, wajib mematikan lampu jika tidak digunakan, wajib mematikan televisi jika tidak digunakan dll.

Berdasarkan teks, tuliskan kewajiban dalam penggunaan listrik!

4. Apa itu **Hak** dan **Kewajiban**!



5. Ibu Siti ingin buah 5 kg buah jeruk harga buah jeruk perkilo Rp15.000, berapa taksiran uang yang harus dibayar Ibu Siti?



**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1**

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/Sumber Energi
 Pembelajaran : Satu (1)
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Winda Fetriani

Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf				✓ ✓ ✓ ✓
II	ISI 1. Kesesuaian kurikulum 2013 2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat 3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran 4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan 5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 6. Kelayakan sebagai perangkat			✓	✓ ✓ ✓ ✓

	pembelajaran				✓
III	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan Petunjuk 4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				✓ ✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini

- 1 : Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. RPP ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

AR - RANIRY

**Banda Aceh
Validator**


Nida Jarmifa, S.Pd.I. M.Pd.

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 2

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/Sumber Energi
 Pembelajaran : Tiga (3)
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Winda Fetriani

Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf				✓ ✓ ✓ ✓
II	ISI 1. Kesesuaian kurikulum 2013 2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat 3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran 4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan 5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan			✓	✓ ✓ ✓ ✓

	6. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓
III	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan Petunjuk 4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				✓ ✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini

- 1 : Tidak baik
- 2. Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

b. RPP ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

Perbaiki sesuai coretan mada ya!

.....

.....

.....

.....

.....

**Banda Aceh
Validator**

(Handwritten signature)
 (Ni Z Jamika SP.1, MP)

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 3**

Tema/Subtema : Selalu Berhemat Energi/Sumber Energi
 Pembelajaran : Tiga (3)
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Penulis : Winda Fetriani
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Berarti “tidak baik”
- 2 : Berarti “kurang baik”
- 3 : Berarti “ baik”
- 4 : Berarti “ sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	Format 1. Kejelasan pemberian materi 2. Sistem penomoran jelas 3. Pengaturan tata letak 4. Jenis dan ukuran huruf				✓ ✓ ✓ ✓
II	ISI 1. Kesesuaian kurikulum 2013 2. Pemilihan strategis, pendekatan, metode dan sarana pembelajaran dengan tepat 3. Kegiatan guru dan kegiatan siswa dirumuskan secara jelas, sehingga mudah dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran 4. Sumber belajar sesuai dengan materi yang diajarkan 5. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang digunakan 6. Kelayakan sebagai perangkat			✓	✓ ✓ ✓ ✓

	pembelajaran				✓
III	BAHASA 1. Kebenaran tata bahasa 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Kejelasan Petunjuk 4. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				✓ ✓ ✓ ✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum

a. RPP ini

- 1 : Tidak baik
- 2. Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Baik Sekali

b. RPP ini

- 1: Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: Dapat digunakan tanpa revisi

**) Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

D. Komentar dan Saran

Perbaiki sesuai corekan

**Banda Aceh
Validator**

Maxmed
Nida Jaranta, SP. I, M. Pd
(.....)

DOKUMENTASI



Gambar 1: Siswa mengerjakan pre test



Gambar 2: Guru mengontrol siswa selama pre test



Gambar 3: Guru membentuk siswa berkelompok



Gambar 4: Guru menjelaskan materi



Gambar 5: Siswa mengamati materi



Gambar 6: Siswa melakukan percobaan



Gambar 7: Guru membimbing siswa dalam LKPD



Gambar 8: Siswa mempresentasikan hasil kerjanya